

BERITA DAERAH KABUPATEN CIREBON



NOMOR 252 TAHUN 2020 SERI B

PERATURAN BUPATI CIREBON NOMOR 249 TAHUN 2020

TENTANG RENCANA STRATEGIS PADA UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT GEGESIK KABUPATEN CIREBON

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
BUPATI CIREBON,

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 41 ayat (2) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah, Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Kesehatan Masyarakat yang akan menerapkan Badan Layanan Umum Daerah harus menyusun Rencana Strategis yang ditetapkan dengan Peraturan Kepala Daerah;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, maka perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Rencana Strategis Pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Kesehatan Masyarakat Gegesik Kabupaten Cirebon.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Djawa Barat (Berita Negara Republik Indonesia Tanggal 8 Agustus Tahun 1950) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1968 tentang Pembentukan Kabupaten Purwakarta dan Kabupaten Subang dengan mengubah Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Dalam Lingkungan Propinsi Djawa Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1968 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2851);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);

3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
5. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2014 tentang Sistem Informasi Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5542);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6178);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
11. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 165);

12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia tahun 2017 Nomor 1312) ;
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1213);
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 100 Tahun 2018 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1540);
15. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 68);
16. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1335);
17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);
18. Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 15 Tahun 2007 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2007 Nomor 15, Seri E.6);
19. Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 3 Tahun 2009 tentang Kesehatan Ibu, Bayi Baru Lahir, Bayi dan Anak Balita di Kabupaten Cirebon (Lembaran Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2009 Nomor 3, Seri E.3);
20. Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 7 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan (Lembaran Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2016 Nomor 7, Seri E.2);
21. Peraturan Bupati Cirebon Nomor 61 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Cirebon (Berita Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2016 Nomor 61, Seri D.10);

22. Peraturan Bupati Cirebon Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Dinas dan Badan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Cirebon (Berita Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2018 Nomor 11, Seri D.1), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Cirebon Nomor 18 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Cirebon Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Dinas dan Badan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Cirebon (Berita Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2018 Nomor 18, Seri D.2);
23. Peraturan Bupati Cirebon Nomor 43 Tahun 2018 tentang Organisasi, Fungsi Tugas Pokok dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon (Berita Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2018 Nomor 43, Seri D.11).

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG RENCANA STRATEGIS PADA UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT GEGESIK KABUPATEN CIREBON.

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah Kabupaten adalah Daerah Kabupaten Cirebon.
2. Pemerintah Daerah Kabupaten adalah Pemerintah Daerah Kabupaten Cirebon.
3. Bupati adalah Bupati Cirebon.
4. Dinas Kesehatan yang selanjutnya disebut Dinas adalah Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon.
5. Kepala Dinas adalah Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon.
6. Unit Pelaksana Teknis Daerah, yang selanjutnya disingkat UPTD adalah Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Dinas dan Badan Daerah Kabupaten Cirebon.
7. Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disingkat Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya.

8. Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Gegesik, yang selanjutnya disebut Puskesmas Gegesik adalah Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Gegesik.
9. Badan Layanan Umum Daerah, yang selanjutnya disingkat BLUD adalah sistem yang diterapkan oleh unit pelaksana teknis dinas/badan daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang mempunyai fleksibilitas dalam pola pengelolaan keuangan sebagai pengecualian dari ketentuan pengelolaan daerah pada umumnya.
10. Standar Pelayanan Minimal, yang selanjutnya disingkat SPM merupakan ketentuan mengenai jenis dan mutu pelayanan dasar yang merupakan Urusan Pemerintahan Wajib yang berhak diperoleh setiap Warga Negara secara minimal.
11. Indikator SPM adalah tolak ukur prestasi kuantitatif dan kualitatif yang digunakan untuk menggambarkan besaran sasaran yang hendak dipenuhi dalam pencapaian suatu SPM tertentu, berupa masukan, proses, hasil dan/atau manfaat pelayanan dasar.
12. Pelayanan Kesehatan Puskesmas adalah upaya yang diberikan oleh Puskesmas kepada masyarakat, mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pencatatan dan pelaporan yang dituangkan dalam suatu sistem.
13. Pelayanan Dasar adalah pelayanan publik untuk memenuhi kebutuhan dasar warga negara.
14. Upaya Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disingkat UKM adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan dengan sasaran keluarga, kelompok, dan masyarakat.
15. Upaya Kesehatan Perseorangan yang selanjutnya disingkat UKP adalah suatu kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang ditujukan untuk peningkatan, pencegahan, penyembuhan penyakit, pengurangan penderitaan akibat penyakit dan memulihkan kesehatan perseorangan.
16. Puskesmas non rawat inap merupakan Puskesmas yang menyelenggarakan pelayanan rawat jalan, perawatan di rumah (*home care*), pelayanan gawat darurat, dan persalinan normal bagi Puskesmas yang tersedia fasilitas pelayanan persalinan normal.
17. Puskesmas rawat inap adalah Puskesmas yang diberi tambahan sumber daya sesuai pertimbangan kebutuhan pelayanan kesehatan untuk menyelenggarakan rawat inap pada pelayanan persalinan normal dan pelayanan rawat inap

pelayanan kesehatan lainnya.

18. Rencana Strategis yang selanjutnya disingkat Renstra adalah dokumen perencanaan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah atau Unit Pelaksana Teknis Daerah yang menerapkan Badan Layanan Umum Daerah untuk periode 5 (lima) tahun.
19. Isu Strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan Daerah karena dampaknya yang signifikan bagi Daerah dengan karakteristik bersifat penting, mendasar, mendesak, berjangka menengah/panjang, dan menentukan pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintahan Daerah di masa yang akan datang.
20. Tujuan adalah sesuatu kondisi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 5 (lima) tahunan.
21. Sasaran adalah rumusan kondisi yang menggambarkan tercapainya tujuan, berupa hasil pembangunan Daerah/Perangkat Daerah yang diperoleh dari pencapaian hasil (*outcome*) program Perangkat Daerah.
22. Strategi adalah langkah berisikan program-program sebagai prioritas pembangunan Daerah/Perangkat Daerah untuk mencapai sasaran.
23. Arah Kebijakan adalah rumusan kerangka pikir atas kerangka kerja untuk menyelesaikan permasalahan pembangunan dan mengantisipasi isu strategis Daerah/ Perangkat Daerah yang dilaksanakan secara bertahap sebagai penjabaran strategi.
24. Program adalah penjabaran kebijakan dalam bentuk upaya yang berisi satu atau lebih kegiatan dengan menggunakan sumber daya yang disediakan untuk mencapai hasil yang terukur sesuai dengan misi.
25. Kegiatan adalah bagian dari program yang dilaksanakan oleh satu atau lebih unit kerja pada OPD sebagai bagian dari pencapaian sasaran terukur pada suatu program dan terdiri dari sekumpulan tindakan pengerahan sumber daya, baik berupa personal, barang modal termasuk peralatan dan teknologi, dana atau kombinasi dari beberapa atau kesemua jenis sumber daya, sebagai masukan (*input*) untuk menghasilkan keluaran (*output*) dalam bentuk barang atau jasa.
26. Sub Kegiatan adalah bagian dari Kegiatan merupakan bentuk aktivitas kegiatan dalam pelaksanaan kewenangan daerah sesuai dengan ketentuan perundang undangan.
27. Kinerja adalah capaian keluaran/hasil/dampak dari kegiatan/program/sasaran sehubungan dengan penggunaan sumber daya pembangunan.

28. Indikator Kinerja adalah tanda yang berfungsi sebagai alat ukur pencapaian kinerja suatu kegiatan, program atau sasaran dan tujuan dalam bentuk keluaran (*output*), hasil (*outcome*), dampak (*impact*).
29. Keluaran (*output*) adalah suatu produk akhir berupa barang atau jasa dari serangkaian proses atas sumber daya pembangunan agar hasil (*outcome*) dapat terwujud.
30. Hasil (*outcome*) adalah keadaan yang ingin dicapai atau dipertahankan pada penerima manfaat dalam periode waktu tertentu yang mencerminkan berfungsinya keluaran dari beberapa kegiatan dalam satu program.
31. Dampak (*impact*) adalah kondisi yang ingin diubah berupa hasil pembangunan/layanan yang diperoleh dari pencapaian hasil (*outcome*) beberapa program.
32. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah selanjutnya disingkat APBD adalah rencana keuangan tahunan Pemerintah Daerah yang dibahas dan disetujui bersama oleh Pemerintah Daerah dan DPRD, dan ditetapkan dengan Peraturan Daerah.
33. Rencana Bisnis dan Anggaran yang selanjutnya disingkat RBA adalah dokumen rencana anggaran tahunan BLUD, yang disusun dan disajikan sebagai bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran SKPD.
34. Rencana Kerja Anggaran yang selanjutnya disingkat RKA adalah dokumen perencanaan dan penganggaran yang berisi rencana pendapatan, rencana belanja program dan kegiatan serta rencana pembiayaan sebagai dasar penyusunan APBD.
35. Dokumen Pelaksanaan Anggaran yang selanjutnya disingkat DPA adalah dokumen yang memuat pendapatan, belanja dan pembiayaan yang digunakan sebagai dasar pelaksanaan anggaran.

BAB II KEDUDUKAN RENSTRA

Pasal 2

- (1) Renstra Puskesmas Gegesik adalah dokumen perencanaan Puskesmas Gegesik untuk periode 5 (lima) tahunan, yaitu Tahun 2019-2023.
- (2) Renstra sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disusun sebagai persyaratan administratif bagi Puskesmas Gegesik yang menerapkan BLUD dan ditetapkan dengan Peraturan Bupati.
- (3) Renstra sebagaimana dimaksud pada ayat (2) disusun sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan

sebagai bagian dari Renstra Dinas dan terdapat keselarasan tujuan, sasaran, strategi, arah kebijakan, program, dan kegiatan dengan Renstra Dinas.

- (4) Renstra sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menjadi pedoman BLUD dalam penyusunan RBA.
- (5) RBA sebagaimana dimaksud pada ayat (4) diintegrasikan/dikonsolidasikan dan merupakan bagian dari RKA Dinas.

BAB III MAKSUD DAN TUJUAN

Pasal 3

- (1) Maksud penyusunan Renstra Puskesmas Gegesik adalah untuk menjelaskan strategi pengelolaan BLUD dengan mempertimbangkan alokasi sumber daya dan kinerja yang hendak dicapai dengan menggunakan teknis analisis bisnis.
- (2) Tujuan penyusunan Renstra Puskesmas Gegesik adalah :
 - a. sebagai *Road Map* dalam mengarahkan kebijakan alokasi sumber daya Puskesmas untuk pencapaian tujuan dan sasaran Puskesmas dan Pemerintah Daerah;
 - b. sebagai pedoman dan/atau alat pengendalian organisasi terhadap penggunaan anggaran; dan
 - c. untuk mempersatukan langkah dan gerak serta komitmen seluruh staf Puskesmas dalam meningkatkan kinerja sesuai standar manajemen dan standar mutu layanan yang telah ditargetkan dalam dokumen perencanaan.

BAB IV PENYUSUNAN DAN SISTEMATIKA

Pasal 4

- (1) Penyusunan Renstra sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) memuat :
 - a. rencana pengembangan layanan;
 - b. strategi dan arah kebijakan;
 - c. rencana program dan kegiatan; dan
 - d. rencana keuangan.
- (2) Penyusunan Renstra disajikan dengan sistematika paling sedikit memuat :
 - a. pendahuluan;
 - b. gambaran pelayanan Puskesmas;
 - c. permasalahan dan isu strategis Puskesmas;
 - d. tujuan dan sasaran;

- e. strategi dan arah kebijakan;
 - f. rencana program dan kegiatan serta pendanaan;
 - g. kinerja pelayanan; dan
 - h. penutup.
- (3) Renstra sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB IV KETENTUAN PENUTUP

Pasal 5

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Cirebon.

Ditetapkan di Sumber
pada tanggal 30 Desember 2020

BUPATI CIREBON,

TTD

IMRON

Diundangkan di Sumber
pada tanggal 30 Desember 2020

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN CIREBON,



BERITA DAERAH KABUPATEN CIREBON TAHUN 2020 NOMOR 252 SERI 1

LAMPIRAN : PERATURAN BUPATI CIREBON

NOMOR : 249 TAHUN 2020

TANGGAL : 30 DESEMBER 2020

TENTANG : RENCANA STRATEGIS PADA UNIT
PELAKSANA TEKNIS DAERAH PUSAT
KESEHATAN MASYARAKAT GEGESIK
KABUPATEN CIREBON.

**RENCANA STRATEGIS PADA UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT GEGESIK
KABUPATEN CIREBON**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Puskesmas merupakan Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Dinas Kesehatan yang menyelenggarakan sebagian dari tugas teknis operasional Dinas Kesehatan. Puskesmas merupakan ujung tombak pembangunan kesehatan, dimana berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, Puskesmas mempunyai fungsi sebagai penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat tingkat pertama dan Upaya Kesehatan Perseorangan tingkat pertama.

Puskesmas dalam menjalankan fungsinya perlu memiliki arah dan rencana yang jelas sesuai dengan visi pembangunan kesehatan di daerah. Arah dan rencana tersebut dituangkan dalam indikator kinerja dan target yang akan dicapai dalam periode waktu tertentu.

Dengan mengemban tugas fungsi yang demikian berat maka pengelolaan Puskesmas harus betul-betul optimal untuk dapat memuaskan masyarakat pelanggan sekaligus mensukseskan program-program pemerintah yang dibebankan kepada Puskesmas. Salah satu bagian dari pengelolaan yang cukup strategis, yaitu pengelolaan keuangan.

Proses pengelolaan keuangan yang selama ini telah dilaksanakan oleh Puskesmas Gegesik dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan

Keuangan Daerah beserta perubahannya masih banyak mengalami kendala terutama menyangkut regulasi antara lain:

1. Setor pendapatan *Cash flow*, sehingga tidak boleh digunakan langsung dan menghambat operasional Puskesmas pada saat Peraturan Daerah tentang APBD belum ditetapkan.
2. Anggaran kaku, dilarang melakukan pinjaman, belanja tidak boleh melebihi pagu, APBD tidak boleh untuk membayar gaji non PNS, dilarang melakukan investasi dan kerjasama langsung.
3. Pengadaan barang/jasa *high cost*, harus mengikuti Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2019 tentang Pengadaan Barang dan/atau Jasa Pemerintah, tidak boleh menghapus aset tetap/tidak tetap.
4. Tarif belum mencerminkan biaya satuan (*unit cost*) yang dapat berpengaruh kepada mutu pelayanan.
5. Perubahan tarif tidak mudah karena semua pembebanan pada masyarakat harus melalui Peraturan Daerah.

Memperhatikan kendala-kendala tersebut, Puskesmas Gegesik akan segera menerapkan solusi model pengelolaan keuangan yang lebih tepat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, yaitu dengan menerapkan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah. Hal ini dilakukan agar terjadi peningkatan pelayanan kepada masyarakat dan adanya transparansi, akuntabilitas, *Good Government* serta kepastian hukum bagi seluruh pemangku kepentingan.

Untuk dapat menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan (PPK) BLUD ada persyaratan yang harus dipenuhi, yaitu persyaratan teknis, substantif dan administratif. Salah satu persyaratan administratif yang harus dipenuhi oleh Puskesmas Gegesik, yaitu adanya Rencana Strategis BLUD (Renstra BLUD).

Berdasarkan Pasal 41 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah, Rencana Strategis pada Badan Layanan Umum Daerah adalah Perencanaan 5 (lima) Tahunan yang disusun untuk menjelaskan strategi pengelolaan BLUD dengan mempertimbangkan alokasi sumber daya dan kinerja dengan menggunakan teknik analisis bisnis.

Rencana Strategis Puskesmas Gegesik memuat antara lain:

1. Rencana pengembangan layanan;
2. Strategi dan arah kebijakan;
3. Rencana program dan kegiatan; dan
4. Rencana keuangan.

Setiap tahun rencana tersebut akan dibuat target kinerja dan dilakukan monitoring dan evaluasi dan jika perlu dilakukan juga perubahan rencana sesuai dengan perubahan situasi dan kebijakan.

Penyusunan rencana strategis Puskesmas dalam rangka penerapan BLUD, dilaksanakan oleh tim perencanaan tingkat Puskesmas yang ditunjuk oleh Kepala Puskesmas melalui Surat Keputusan Kepala Puskesmas.

Sebagai unit pelaksana teknis, penyusunan rencana strategis Puskesmas mengacu kepada Rencana Strategis Dinas Kesehatan dan menyesuaikan dengan sumber daya, lingkungan, kebutuhan masyarakat dan peran serta masyarakat di wilayah kerja Puskesmas.

B. Pengertian Rencana Strategis

Rencana strategis (Renstra) adalah suatu dokumen perencanaan yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu 1-5 tahun sehubungan dengan tugas dan fungsi Puskesmas dengan memperhitungkan perkembangan lingkungan strategis yang digunakan untuk melakukan proyeksi kondisi pada masa depan. Di dalam Renstra digambarkan tujuan, sasaran, kebijakan, program dan kegiatan yang merupakan proses berkelanjutan dari pembuatan keputusan.

Keputusan itu diambil melalui proses pemanfaatan sebanyak mungkin pengetahuan antisipatif dan mengorganisasikannya secara sistematis untuk dilaksanakan dan mengukur hasilnya melalui *feedback* yang sistematis.

C. Tujuan Penyusunan Rencana Strategis

Beberapa tujuan yang hendak dicapai atas penyusunan Rencana Strategis diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Sebagai salah satu persyaratan administratif yang harus dibuat berupa dokumen 5 (lima) tahunan dari Puskesmas Gegesik untuk menerapkan PPK-BLUD.
2. Menjabarkan gambaran tentang kondisi Puskesmas Gegesik dan *Road Map* dalam mengarahkan kebijakan alokasi sumber daya

Puskesmas Gegesik untuk pencapaian tujuan organisasi yang mengacu kepada Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon.

3. Sebagai pedoman alat pengendalian terhadap penggunaan anggaran Puskesmas Gegesik untuk perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian (P1, P2, P3) program dan kegiatan tahunan yang terkait dengan pembiayaan baik yang bersumber dari pendapatan operasional Puskesmas, APBD II, APBD I, APBN ataupun sumber pendapatan lain yang sah.
4. Tersedianya satu tolak ukur untuk mengukur pencapaian kinerja tahunan, sesuai dengan arah kebijakan operasional BLUD.
5. Untuk mempersatukan langkah dan gerak serta komitmen seluruh staf Puskesmas Gegesik, meningkatkan kinerja sesuai standar manajemen dan mutu yang telah ditargetkan dalam dokumen perencanaan.

D. Dasar Hukum Rencana Strategis

Dasar Hukum untuk menyusun Rencana Strategis Puskesmas adalah :

1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
2. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4456);
3. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
4. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 116, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5256);
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang

Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

6. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1213);
10. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1335);
11. Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 15 Tahun 2007 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2007 Nomor 15, seri E. 6);
12. Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 3 Tahun 2009 tentang Kesehatan Ibu, Bayi Baru Lahir, Bayi dan Anak Balita di Kabupaten Cirebon. (Lembaran Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2009 Nomor 3, Seri E.3);
13. Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 7 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan (Lembaran Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2016 Nomor 7, Seri E.2);
14. Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Cirebon (Lembaran Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2016 Nomor 12, Seri D.7);

15. Peraturan Bupati Cirebon Nomor 32 Tahun 2014 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah Pemerintah Kabupaten Cirebon (Berita Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2014 Nomor 32, Seri E), sebagaimana telah beberap kali diubah, terakhir dengan Peraturan Bupati Cirebon Nomor 21 Tahun 2018 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Bupati Cirebon Nomor 32 Tahun 2014 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah Pemerintah Kabupaten Cirebon (Berita Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2018 Nomor 21, Seri E.16);
16. Peraturan Bupati Cirebon Nomor 61 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Cirebon (Berita Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2016 Nomor 61, Seri D.10);
17. Peraturan Bupati Cirebon Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah Pada Dinas dan Badan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Cirebon (Berita Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2018 Nomor 1, Seri D.1). sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Cirebon Nomor 18 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Cirebon Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah Pada Dinas dan Badan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Cirebon (Berita Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2018 Nomor 18, Seri D.2);
18. Peraturan Bupati Cirebon Nomor 43 Tahun 2018 tentang Organisasi, Fungsi, Tugas Pokok, dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon (Berita Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2018 Nomor 43, Seri D.11);
19. Keputusan Bupati Cirebon Nomor 440/Kep.366/Dinkes/2019 tanggal 26 Juli 2019 tentang Penetapan Pusat Kesehatan Masyarakat Mampu Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar (Puskesmas Mampu PONED);

E. Perubahan Rencana Strategis

Terlaksananya Rencana Strategis perlu mendapat dukungan dan partisipasi pengelola Puskesmas serta perhatian dan dukungan Pemerintah Daerah baik bersifat materiil, administratif maupun politis.

Rencana Strategis Puskesmas Gegesik ini akan direvisi apabila terjadi perubahan terhadap peraturan perundang-undangan yang terkait

dengan Puskesmas atau kebijakan Pemerintah Daerah sesuai dengan fungsi, tanggung jawab, dan kewenangan organisasi Puskesmas serta perubahan lingkungan.

F. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Pengertian Rencana Strategis
- C. Tujuan Penyusunan Rencana Strategis
- D. Dasar Hukum Rencana Strategis
- E. Perubahan Rencana Strategis
- F. Sistematika Penulisan

BAB II GAMBARAN PELAYANAN PUSKESMAS

- A. Gambaran umum Puskesmas
 - 1. Wilayah Kerja
 - 2. Pelayanan Puskesmas
- B. Gambaran Organisasi Puskesmas
 - 1. Struktur Organisasi Tugas dan Fungsi Puskesmas
 - 2. Sumber Daya Puskesmas
 - a. Sumber Daya Puskesmas
 - b. Sumber Daya Keuangan
 - c. Sumber Daya Sarana dan Prasarana
- C. Kinerja Pelayanan Puskesmas
 - 1. Capaian Kinerja Upaya Kesehatan Masyarakat
 - 2. Capaian Kinerja Upaya Kesehatan Perseorangan
 - 3. Capaian Kinerja Administrasi dan Manajemen
 - 4. Capaian Kinerja Keuangan
 - 5. Capaian Survei Kepuasan Masyarakat

BAB III PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PUSKESMAS

- A. Identifikasi Masalah Kesehatan Masyarakat
- B. Isu Strategis
- C. Rencana Pengembangan Layanan

BAB IV TUJUAN DAN SASARAN

- A. Visi dan Misi
- B. Tujuan
- C. Sasaran

BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

- A. Strategi
- B. Arah Kebijakan

BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

BAB VII KINERJA PELAYANAN

BAB VIII PENUTUP

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN PUSKESMAS GEGESIK

A. Gambaran Umum Puskesmas

1. Wilayah Kerja

Puskesmas Gegesik secara geografis berada di wilayah Desa Gegesik Lor, Kecamatan Gegesik, Kabupaten Cirebon, terletak di daerah geografis dataran rendah beriklim panas dengan suhu rata-rata 25⁰C – 34⁰C.

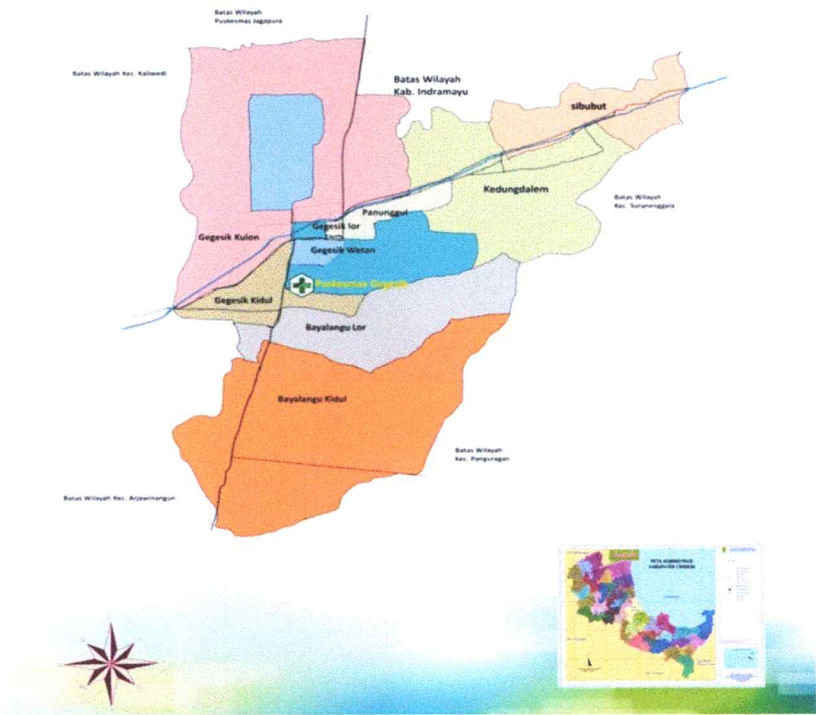
Adapun keberadaan Puskesmas Gegesik yang mempunyai luas wilayah 37,08 Km², dan secara administratif berbatasan dengan wilayah kerja Puskesmas dan Kecamatan lain dengan batas-batas wilayahnya adalah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Puskesmas Jagapura,
- Sebelah Timur : Kecamatan Panguragan,
- Sebelah Selatan : Kecamatan Arjawinangun,
- Sebelah Barat : Kecamatan Kaliwedi.

GAMBAR 2.1

PETA WILAYAH KERJA DAN BATAS WILAYAH PUSKESMAS GEGESIK

TAHUN 2019



Puskesmas Gegesik berlokasi di Jalan Raya Gegesik-Arjawinangun Nomor 20 Desa Gegesik Lor, Kecamatan Gegesik, Kabupaten Cirebon, dengan wilayah kerja secara administratif meliputi 9 (Sembilan) Desa membawahi 84 (Delapan Puluh Empat) RW dan 266 (Dua Ratus Enam Puluh Enam) RT. Desa terjauh dengan jarak tempuh 7 km, yaitu Desa Sibubut, desa terdekat dengan jarak tempuh 0,4 km, yaitu Desa Gegesik Lor yang merupakan lokasi keberadaan Puskesmas Gegesik. Adapun desa wilayah kerja dan kondisi demografi serta jarak transportasinya pada tabel berikut ini:

TABEL 2.1
KONDISI DESA WILAYAH KERJA PUSKESMAS GEGESIK
TAHUN 2019

No	Nama Desa	Kondisi Dan Akses Desa			
		Jumlah Penduduk	Luas Wilayah (Ha)	Jarak Ke Puskesmas (Km)	Dilalui Kendaraan Umum (V)
1	Gegesik Wetan	3.517	2,55	0,8	V
2	Gegesik Kidul	5.213	4,95	0,9	V
3	Gegesik Kulon	5.588	3,43	1	X
4	Gegesik Lor	3.300	4,82	0,4	V
5	Panunggul	3.120	2,09	2,4	V
6	Kedungdalem	4.269	2,99	5	X
7	Bayalangu Lor	5.817	5,68	1,6	V
8	Bayalangu Kidul	7.770	6,09	2	V
9	Sibubut	2.649	4,48	7	X
Jumlah		41.243	37,08		

Puskesmas Gegesik merupakan Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon yang bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan upaya kesehatan di sebagian wilayah kerja di Kecamatan Gegesik Kabupaten Cirebon. Berdasarkan karakteristik wilayah Puskesmas Gegesik merupakan Puskesmas Kawasan Perkotaan, sedangkan berdasarkan kemampuan

penyelenggaraan termasuk dalam kategori Puskesmas Mampu Poned, sebagaimana berdasarkan Peraturan Bupati Cirebon Nomor 43 Tahun 2018 tentang Organisasi, Fungsi, Tugas Pokok, dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon. Selain itu Puskesmas Gegesik dinyatakan Puskesmas mampu PONED berdasarkan Surat Keputusan Bupati Cirebon Nomor 440/Kep.366/Dinkes/2019 tanggal 26 Juli 2019 tentang Penetapan Pusat Kesehatan Masyarakat Mampu Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar (Puskesmas Mampu Poned).

Sedangkan berlakunya perijinan operasional Puskesmas Gegesik yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Bupati Cirebon Nomor: 440/Kep.1126.Dinkes/2017 tanggal 27 Oktober 2017 tentang Pemberian Izin Operasional Unit Pelaksana Teknis Puskesmas Kabupaten Cirebon berlaku sampai dengan tanggal 4 April 2021.

Puskesmas Gegesik telah mendapatkan sertifikat akreditasi fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP) Puskesmas pertama kali pada tahun 2017 mendapat status Utama. Dalam menjalankan upaya pelayanan kesehatan sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, mempunyai fungsi sebagai :

1. Penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) tingkat pertama di wilayah kerja.
2. Penyelenggara Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) tingkat pertama di wilayah kerja.

Dalam penyelenggaraan upaya pelayanan kesehatan tersebut Puskesmas Gegesik didukung jaringan pelayanan kesehatan dan pelayanan upaya kesehatan berbasis masyarakat (UKBM) yang membawahi Puskesmas Keliling ada 8 (Delapan) lokasi di desa terjauh dan kesulitan akses kendaraan umum, dimana Puskesmas Gegesik mempunyai fasilitas kendaraan 2 (Dua) unit mobil kendaraan Pusling, sedangkan jaringan lainnya ada 9 (Sembilan) Bidan desa, 1 (Satu) wahana/Polindes, 9 (Sembilan) Poskesdes, dan 50 (Lima Puluh) Posyandu Balita serta 9 (Sembilan) Posyandu Lansia.

2. Kapasitas Pelayanan Puskesmas

Penyelenggaraan pelayanan Upaya Kesehatan Masyarakat tingkat pertama yang menjadi tanggung jawab Puskesmas Gegesik sebagai Puskesmas Kawasan Perkotaan meliputi :

a. Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial.

1) Pelayanan Promosi Kesehatan.

- a) Penyuluhan, edukasi dan konseling,
- b) Pemberdayaan,
- c) Pelatihan Kader,
- d) Advokasi.

2) Pelayanan Kesehatan Lingkungan.

- a) Pelayanan konseling,
- b) Inspeksi Kesehatan Lingkungan,
- c) Intervensi Kesehatan Lingkungan,
- d) Pemberdayaan Masyarakat,
- e) Peningkatan kapasitas.

3) Pelayanan Kesehatan Keluarga.

- a) Kesehatan ibu dan bayi baru lahir,
- b) Pelayanan kesehatan balita,
- c) Usaha Kesehatan Sekolah,
- d) Pelayanan kesehatan pada calon pengantin,
- e) Pelayanan KB,
- f) Pelayanan kesehatan Lansia.

4) Pelayanan Gizi.

- a) Deteksi dini,
- b) Pelayanan asuhan keperawatan kasus gizi,
- c) Pemantauan pertumbuhan balita dan pemantauan status gizi,
- d) Konseling Pemberian Makan pada Bayi dan Anak (PMBA),
- e) Suplementasi gizi.

5) Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.

- a) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular,
- b) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular,

b. Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan.

1) Upaya Kesehatan Gigi Masyarakat;

2) Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer Terintegrasi;

3) Kesehatan Kerja dan Olahraga;

4) Kesehatan Indera.

Sedangkan Upaya Kesehatan Perseorangan tingkat pertama yang menjadi tanggung jawab Puskesmas Gegesik meliputi :

- a. Rawat Jalan, baik kunjungan sehat maupun kunjungan sakit,
- b. Pelayanan gawat darurat; dan
- c. Pelayanan persalinan normal.

Dalam melaksanakan upaya kesehatan tersebut UKM dan UKP, wajib menyelenggarakan juga yang menjadi tanggung jawab Puskesmas Gegesik sebagai berikut :

- a. Manajemen Puskesmas,
- b. Pelayanan kefarmasian,
- c. Pelayanan keperawatan kesehatan masyarakat,
- d. Pelayanan laboratorium, dan
- e. Kunjungan keluarga.

Selain itu Puskesmas Gegesik juga melaksanakan pelayanan rujukan rawat jalan dan rujukan Gawat Darurat.

UKM dan UKP yang dilaksanakan oleh Puskesmas Gegesik telah dikembangkan melalui berbagai inovasi sebagai responsif dalam eksplorasi kearifan lokal yang menjangkau seluruh masyarakat di wilayah kerja sebagai upaya layanan kesehatan yang mampu meningkatkan status derajat kesehatan masyarakat dan kemandirian dalam kesehatan.

Adapun beberapa inovasi UKM yang telah dikembangkan Puskesmas Gegesik antara lain :

a. PENDAKI BUKIT

Pendataan dan Pendekatan Keluarga dengan Intensif Biar Upaya Kesehatan dan Intervensi Tepat

- 1) Hasil Cakupan Akhir Pada semester 1 tahun 2019 meningkat menjadi 59,5%.
- 2) Desa yang Total *Converage* 4 desa dari 9 desa yang ada.
- 3) IKS Kecamatan Gegesik meningkat 0,14.
- 4) Cakupan hasil pendataan naik minimal 50%.

b. PEPES KETING

Penjaringan dan Penanganan Secara Intensif melalui Lintas Sektor untuk Selesaikan Stunting

- 1) Kader dan Masyarakat mulai paham dan mengerti tentang Stunting baik Cara Pencegahan maupun Penangannya,
- 2) Memberikan Penyuluhan dan,
- 3) Agar generasi kedepan tidak banyak balita yg Stunting karena masyarakat sudah mengetahui cara Mencegah dan Menangani Stunting.

c. PAGAR BAGUS

Pembinaan Generasi Muda Saka Bhakti Husada Gegesik Peduli Kesehatan.

- 1) terbentuknya kader SBH yang terdiri dari 6 (Enam) krida.
- 2) Setiap kegiatan di puskesmas yang dilaksanakan dibantu oleh kader SBH seperti kegiatan skrining FR PTM, Penyuluhan tentang Kesehatan Penanganan Penanganan Stunting dan lain-lain.

d. Santun Lanjut Usia (Lansia) dan kelompok Olahraga senam Prolanis.

e. Ramah Anak.

Serta beraneka ragam layanan yang ditawarkan kepada pelanggan Puskesmas Gegesik antara lain :

1. Layanan klinik sanitasi yang melayani konsultasi penanganan penyakit berbasis lingkungan dan Sistem Pengelolaan Air Limbah rumah tangga dan rumah sehat.
2. Layanan konsultasi terpadu; konseling gizi dan konseling ASI untuk tata laksana gizi pada balita, ibu hamil, ibu menyusui, reproduksi remaja, gangguan metabolik, dan lanjut usia serta konsultasi kesehatan dan psikologi bagi calon pengantin.
3. Layanan Ramah Anak; layanan edukasi, meningkatkan kesehatan dan kecerdasan serta kreatifitas anak, *parenting*, mendongeng dan permainan anak yang sehat, literasi serta taman bermain.
4. Layanan Klinik Laktasi; layanan ruang khusus bagi ibu menyusui bagi pelanggan Puskesmas atau petugas Puskesmas yang dapat dimanfaatkan.
5. Layanan IVA *test*
6. Layanan Konseling, Pemeriksaan dan Labooratorium.
7. tersedianya tim konselor HIV AIDS dan survei lapangan HIV-AIDS.

Selain itu pelayanan kesehatan di Puskesmas Gegesik juga dilengkapi dengan kelengkapan pelayanan penunjang seperti :

1. Sistem pendaftaran menggunakan mesin penunjukkan nomor antrian yang memungkinkan pelanggan bisa mengetahui masa tunggu mengantri sehingga bisa memanfaatkan waktu dengan efektif untuk keperluan lainnya.

2. Sistem pusat informasi atau “*customer service*”; setiap pengunjung akan mendapatkan respon informasi sesuai kebutuhannya yang berkaitan dengan layanan Puskesmas.
3. Penyampaian kepuasan pelanggan dengan menggunakan mesin, dimana pelanggan bisa memanfaatkan rasa puas dan tidak puas serta memberikan keluhan, saran, masukan untuk perbaikan pelayanan yang dievaluasi dalam rapat-rapat manajemen Puskesmas tiap mingguan dan bulanan.
4. Pelayanan laboratorium sederhana yang menunjang kegiatan Puskesmas sebagai pelayanan dasar, pelayanan dalam gedung dan luar gedung.
5. Pelayanan Tindakan Gawat Darurat dengan sistem triase.
6. Pelayanan informasi dan monitor informasi serta jaringan komunikasi Informasi Teknologi Internet (*wifi*) yang bisa dimanfaatkan pelanggan Puskesmas.

B. Gambaran Organisasi Puskesmas

1. Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi Puskesmas

Pola struktur organisasi Puskesmas Gegesik sebagai Puskesmas Kawasan Perkotaan sebagaimana berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, dan Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon Nomor 441/1155-SK/Sekr/III/2020 tanggal 12 Maret 2020 tentang Struktur Organisasi Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Kesehatan Masyarakat Di Kabupaten Cirebon, adalah sebagai berikut :

a. Kepala Puskesmas.

Kriteria Kepala Puskesmas sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

b. Penanggung jawab Tata Usaha.

Penanggung jawab Tata Usaha merupakan unsur pelaksana atau tenaga kesehatan yang ditetapkan oleh Kepala Puskesmas dan membawahi kegiatan antara lain : Sistem Informasi Puskesmas, Kepegawaian, Rumah Tangga, dan Keuangan yang secara rinci membawahi pelaksana sebagai berikut :

1) Pelaksana Keuangan;

- a) Pelaksana pengelola/bendahara Jaminan Kesehatan Nasional (JKN),
- b) Pelaksana bendahara pembantu penerimaan,

- c) Pelaksana bendahara pembantu pengeluaran.
- 2) Pelaksana Rumah Tangga;
 - a) Pelaksana sarana prasarana lingkungan/bangunan,
 - b) Pelaksana pengelolaan barang,
 - c) Pelaksana sarana prasarana kendaraan.
- 3) Pelaksana Kepegawaian;
 - a) Pelaksana administrasi dan kepegawaian.
- 4) Pelaksana Sistem Informasi Puskesmas (SIMPUS);
 - a) Pelaksana pendaftaran pengunjung, administrasi, rekam medis, dan pusat informasi pelanggan.

c. Penanggung jawab Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Esensial dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas).

Penanggung jawab UKM Esensial dan Perkesmas merupakan unsur pelaksana atau fungsional/tenaga kesehatan yang ditetapkan oleh Kepala Puskesmas yang membawahi :

- 1) Pelayanan Promosi Kesehatan;
- 2) Pelayanan Kesehatan Lingkungan;
 - Pelayanan kesehatan tempat-tempat umum,
 - Pelayanan klinik sanitasi.
- 3) Pelayanan Kesehatan Keluarga yang bersifat UKM;
 - Pelayanan KIA dan KB,
 - Pelayanan ramah anak,
 - Pelayanan usaha kesehatan sekolah (UKS),
 - Pelayanan kesehatan lansia.
- 4) Pelayanan Gizi yang bersifat UKM;
- 5) Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit;
 - a) Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular;
 - Pelayanan pencegahan penyakit TBC,
 - Pelayanan pencegahan penyakit kusta,
 - Pelayanan imunisasi,
 - Pelayanan surveilans,
 - Pelayanan pencegahan penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD), dan kecacingan,
 - Pelayanan pencegahan penyakit ISPA/Diare,
 - Pelayanan pencegahan penyakit HIV-AIDS,
 - Pelayanan kesehatan matra/haji.
 - b) Pelayanan Pencegahan Penyakit Tidak Menular (PTM);
 - Pelayanan terpadu PTM,

- Posbindu PTM,
- Pelayanan kesehatan jiwa,
- Pelayanan kesehatan indera,

6) Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas).

d. Penanggung jawab Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Pengembangan;

Penanggung jawab UKM Pengembangan merupakan unsur pelaksana atau fungsional/tenaga kesehatan yang ditetapkan oleh Kepala Puskesmas yang membawahi :

- 1) Pelayanan Gizi Masyarakat;
- 2) Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer;
- 3) Pelayanan Kesehatan Olahraga;
- 4) Pelayanan Kesehatan Kerja;
- 5) Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut Masyarakat (UKGS dan UKGMD).

e. Penanggung jawab Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP), Kefarmasian dan Laboratorium;

Penanggung jawab Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP), Kefarmasian dan Laboratorium merupakan unsur pelaksana atau fungsional/tenaga kesehatan yang ditetapkan oleh Kepala Puskesmas yang membawahi :

- 1) Pelayanan Pemeriksaan Umum;
 - Pelayanan Pemeriksaan Lanjut Usia (Lansia),
 - Pelayanan Pemeriksaan MTBS/Anak,
 - Pelayanan Pemeriksaan Penyakit Menular, IMS-HIV AIDS,
 - Pelayanan Pemeriksaan Penyakit Tidak menular (PTM).
- 2) Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut;
- 3) Pelayanan Gizi yang bersifat UKP;
- 4) Pelayanan Kesehatan Keluarga yang bersifat UKP;
 - Pelayanan Kesehatan Ibu dan anak,
 - Pelayanan Imunisasi.
- 5) Pelayanan Tindakan Gawat Darurat;
- 6) Pelayanan Persalinan;
 - Pelayanan Persalinan (PONED)
- 7) Pelayanan Kefarmasian;
 - Pelayanan Kefarmasian Rawat Jalan Puskesmas,
 - Pelayanan Kefarmasian Rawat Jalan Puskesmas Keliling,
 - Pelayanan Kefarmasian PONED.
- 8) Pelayanan Laboratorium.

f. Penanggung jawab Jaringan Pelayanan Puskesmas dan Jejaring Puskesmas;

Penanggung jawab Jaringan Pelayanan Puskesmas dan Jejaring Puskesmas merupakan unsur pelaksana atau fungsional/tenaga kesehatan yang ditetapkan oleh Kepala Puskesmas yang membawahi :

1) Puskesmas Keliling;

- a) Pelayanan Puskesmas Keliling Gegesik Wetan,
- b) Pelayanan Puskesmas Keliling Gegesik Kulon,
- c) Pelayanan Puskesmas Keliling Gegesik Lor,
- a) Pelayanan Puskesmas Keliling Panunggul,
- b) Pelayanan Puskesmas Keliling Kedungdalem,
- c) Pelayanan Puskesmas Keliling Bayalangu Lor,
- d) Pelayanan Puskesmas Keliling Bayalangu Kidul,
- e) Pelayanan Puskesmas Keliling Sibubut

2) Praktik Bidan Desa;

- a) Pelayanan Bidan Desa di Poskesdes Gegesik Wetan,
- b) Pelayanan Bidan Desa di Poskesdes Gegesik Kidul,
- c) Pelayanan Bidan Desa di Poskesdes Gegesik Kulon,
- d) Pelayanan Bidan Desa di Poskesdes Gegesik Lor,
- e) Pelayanan Bidan Desa di Poskesdes Panunggul,
- f) Pelayanan Bidan Desa di Poskesdes Kedungdalem,
- g) Pelayanan Bidan Desa di Poskesdes Bayalangu Lor,
- h) Pelayanan Bidan Desa di Poskesdes Bayalangu Kidul,
- i) Pelayanan Bidan Desa di Poskesdes Sibubut

3) Penanggung jawab Jejaring Puskesmas;

- Dokter praktek swasta,
- Bidan praktek mandiri,
- Apotik,
- Balai Pengobatan Swasta.

g. Penanggung jawab Bangunan, Prasarana dan Peralatan;

Penanggung jawab Bangunan, Prasarana dan Peralatan merupakan unsur pelaksana atau fungsional/tenaga kesehatan yang ditetapkan oleh Kepala Puskesmas yang membawahi kegiatan pengelolaan asset Puskesmas berupa bangunan, prasarana, sarana dan peralatan/alat kesehatan.

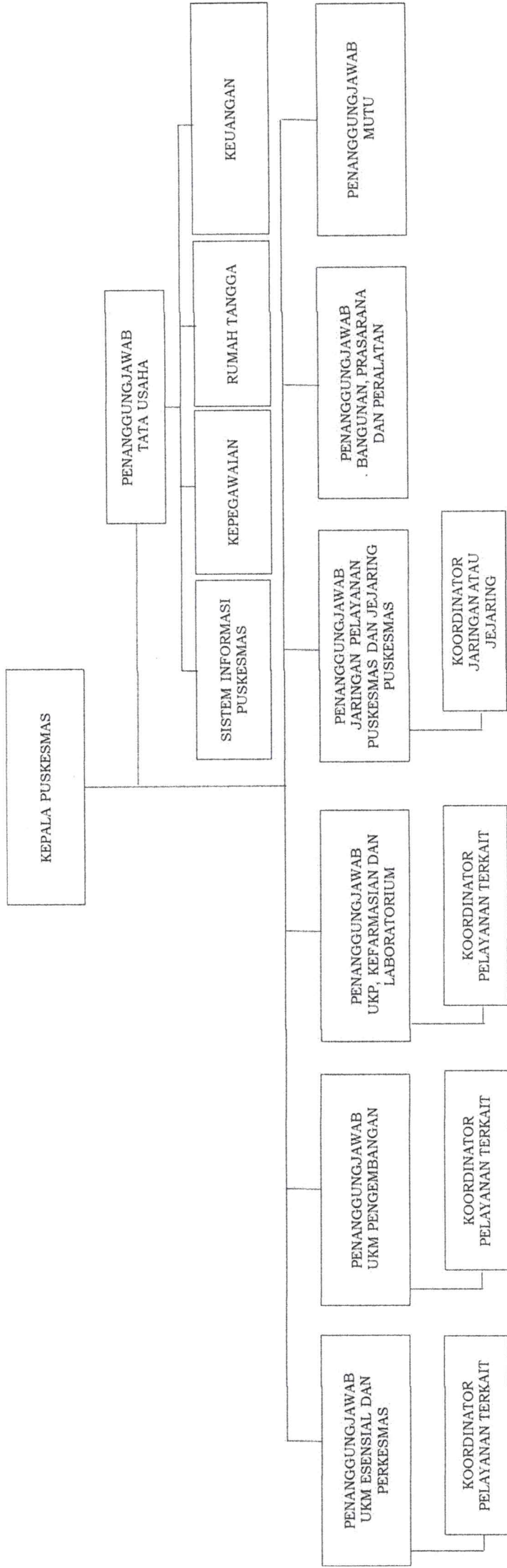
h. Penanggung jawab Mutu.

Penanggung jawab Mutu merupakan unsur pelaksana atau fungsional/tenaga kesehatan yang ditetapkan oleh Kepala Puskesmas yang membawahi pengelolaan mutu pelayanan Puskesmas.

Adapun bagan struktur organisasi Puskesmas Gegesik sebagai Puskesmas Kawasan Perdesaan berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon Nomor 441/1155-SK/Sekr/III/2020 tanggal 12 Maret 2020 tentang Struktur Organisasi Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Kesehatan Masyarakat Di Kabupaten Cirebon disajikan pada gambar 2.2.

GAMBAR 2.2

STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA PUSKESMAS GEGESIK



Uraian tugas masing-masing struktur yang terdapat dalam bagan organisasi dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Kepala Puskesmas mempunyai tugas;

- 1) Menyusun rencana kegiatan/rencana kerja Puskesmas,
- 2) Menyusun dan menetapkan kebijakan teknis Puskesmas,
- 3) Menyusun dan menetapkan kebijakan operasional dan kinerja Puskesmas,
- 4) Menyusun dan menetapkan kebijakan mutu pelayanan Puskesmas,
- 5) Melaksanakan pelayanan kesehatan perseorangan tingkat pertama,
- 6) Melaksanakan pelayanan kesehatan masyarakat tingkat pertama,
- 7) Melaksanakan pembinaan kesehatan masyarakat,
- 8) Melaksanakan kegiatan manajemen Puskesmas,
- 9) Melaksanakan pengendalian dan pelaksanaan norma, standar, pedoman dan petunjuk operasional di bidang pelayanan kesehatan dasar dan kesehatan masyarakat,
- 10) Melaksanakan pemantauan, evaluasi dan pelaporan kegiatan Puskesmas.

b. Penanggung jawab Tata Usaha mempunyai tugas;

- 1) Menyusun rencana kegiatan tata usaha,
- 2) Menyiapkan bahan-bahan pelaksanaan kegiatan di bidang pelayanan kesehatan dasar dan pelayanan kesehatan masyarakat,
- 3) Menyiapkan bahan pelaksanaan pengendalian dan pelaksanaan norma, standar, pedoman, dan petunjuk operasional di bidang pelayanan kesehatan dasar dan pelayanan kesehatan masyarakat,
- 4) Menyusun Pedoman Kerja, Pola Tata Kerja, Prosedur dan Indikator Kerja Puskesmas,
- 5) Melaksanakan administrasi keuangan, kepegawaian, surat menyurat, kearsipan, administrasi umum, perpustakaan, kerumahtanggaan, prasarana dan sarana serta hubungan masyarakat,
- 6) Melaksanakan pelayanan administratif dan fungsional di lingkungan Puskesmas,
- 7) Melaksanakan kegiatan mutu administrasi dan manajemen Puskesmas,

- 8) Menyusun laporan kinerja dan laporan tahunan Puskesmas,
 - 9) Melaksanakan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kegiatan tata usaha.
- c. Penanggung jawab UKM Esensial dan Perkesmas;
- 1) Mengkoordinasikan kegiatan UKM esensial dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas),
 - 2) Melakukan monitoring/pemantauan pelaksanaan kegiatan, kepatuhan prosedur dan analisis kegiatan UKM esensial dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas),
 - 3) Melakukan evaluasi capaian kinerja dan mutu kegiatan UKM esensial dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas),
 - 4) Melaporkan kepada Kepala Puskesmas.
- d. Penanggung jawab UKM Pengembangan;
- 1) Mengkoordinasikan kegiatan UKM pengembangan Puskesmas,
 - 2) Melakukan monitoring/pemantauan pelaksanaan kegiatan, kepatuhan prosedur dan analisis kegiatan UKM pengembangan,
 - 3) Melakukan evaluasi capaian kinerja dan mutu kegiatan UKM pengembangan,
 - 4) Melaporkan kepada Kepala Puskesmas.
- e. Penanggung jawab UKP, Kefarmasian dan Laboratorium;
- 1) Mengkoordinasikan kegiatan UKP Puskesmas,
 - 2) Melakukan monitoring/pemantauan pelaksanaan pelayanan, kepatuhan prosedur dan analisis kegiatan pelayanan UKP,
 - 3) Melakukan evaluasi capaian kinerja dan mutu pelayanan UKP
 - 4) Melaporkan kepada Kepala Puskesmas.
- f. Penanggung jawab Jaringan Pelayanan Puskesmas dan Jejaring Puskesmas;
- 1) Mengkoordinasikan kegiatan UKM dan UKP di jaringan pelayanan kesehatan,
 - 2) Melakukan monitoring/pemantauan pelaksanaan kegiatan UKM dan UKP, kepatuhan prosedur dan analisis kegiatan UKM dan UKP di jaringan pelayanan kesehatan,
 - 3) Melakukan evaluasi capaian kinerja dan mutu UKM dan UKP di jaringan pelayanan kesehatan,
 - 4) Melakukan monitoring dan evaluasi pelayanan kesehatan di jejaring pelayanan kesehatan,
 - 5) Melaporkan kepada Kepala Puskesmas.

- g. Penanggung jawab bangunan, prasarana dan peralatan;
 - 1) Mengkoordinasikan kegiatan keadaan bangunan, prasarana dan peralatan di pelayanan kesehatan,
 - 2) Melakukan monitoring/pemantauan pelaksanaan pengadaan prasarana dan peralatan, kepatuhan prosedur dan analisis kekurangan prasarana dan peralatan di pelayanan kesehatan,
 - 3) Melakukan evaluasi capaian kinerja pengadaan prasarana dan peralatan di pelayanan kesehatan,
 - 4) Melakukan monitoring dan evaluasi tentang prasarana dan peralatan di pelayanan kesehatan,
 - 5) Melaporkan kepada Kepala Puskesmas.
- h. Penanggung Jawab Mutu;
 - 1) Menyusun upaya kerja tahunan,
 - 2) Melaksanakan pembinaan dan koordinasi pelaksanaan sistem manajemen mutu,
 - 3) Melakukan koordinasi penyusunan dokumen sistem manajemen mutu,
 - 4) Mengkoordinasi pemeliharaan dokumen/rekaman,
 - 5) Melaksanakan dan mengkoordinasikan administrasi sistem manajemen mutu,
 - 6) Mengkoordinasikan pelaksanaan audit internal/ eksternal,
 - 7) Melaporkan hasil pelaksanaan audit,
 - 8) Mengkoordinir kegiatan tinjauan manajemen,
 - 9) Mensosialisasikan Kebijakan Mutu dan Sasaran Mutu serta Kinerja kepada karyawan terkait, lintas program maupun lintas sektoral,
 - 10) Melaksanakan tugas lain yang ditetapkan oleh Kepala Puskesmas yang berkaitan dengan penjaminan mutu pelayanan Puskesmas.
- i. Koordinator Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Esensial dan Perkesmas;
 - 1) Menyiapkan bahan, dokumen dan kebijakan perencanaan kegiatan UKM,
 - 2) Menyusun Pedoman Kerja dan Prosedur Kerja UKM,
 - 3) Menyusun perencanaan kegiatan UKM, Rencana Usulan Kegiatan, Rencana Pelaksanaan Kegiatan dan Kerangka Acuan Kegiatan UKM,
 - 4) Melaksanakan evaluasi hasil kegiatan.

- j. Koordinator Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Pengembangan;
 - 1) Menyiapkan bahan, dokumen dan kebijakan perencanaan kegiatan UKM,
 - 2) Menyusun Pedoman Kerja dan Prosedur Kerja UKM,
 - 3) Menyusun perencanaan kegiatan UKM, Rencana Usulan Kegiatan, Rencana Pelaksanaan Kegiatan dan Kerangka Acuan Kegiatan UKM,
 - 4) Melaksanakan evaluasi hasil kegiatan.
- k. Koordinator Pelayanan Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP);
 - 1) Menyiapkan bahan dan alat kerja pelayanan,
 - 2) Melaksanakan kegiatan pelayanan sesuai dengan prosedur yang berlaku,
 - 3) Melakukan pencatatan dan pelaporan hasil kegiatan pelayanan,
 - 4) Melaporkan hasil kegiatan kepada penanggung jawab pelayanan.
- l. Koordinator Jaringan atau Jejaring Puskesmas;
 - 1) Menyiapkan bahan, dokumen dan kebijakan perencanaan kegiatan pelayanan,
 - 2) Menyusun Pedoman Kerja dan Prosedur Kerja,
 - 3) Menyusun perencanaan kegiatan, Rencana Usulan Kegiatan, Rencana Pelaksanaan Kegiatan dan Kerangka Acuan Kegiatan,
 - 4) Mengkoordinasikan kegiatan pelayanan,
 - 5) Melaksanakan evaluasi hasil kegiatan,
 - 6) Melaporkan kepada Kepala Puskesmas.

2. Sumber Daya Puskesmas

a. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia atau ketenagaan dan kepegawaian di Puskesmas Gegesik meliputi tenaga kesehatan dan tenaga non kesehatan. Jumlah tenaga kesehatan tahun 2019 tercatat 64 (Enam Puluh Empat) orang yang terdiri dari PNS 34 (Tiga Puluh Empat) orang, PTT 8 (Delapan) orang, Pegawai Kontrak Daerah (PKD) 3 orang dan non PNS/PTT/PKD sebanyak 19 (Sembilan Belas) orang.

Dalam pemetaan ketenagaan di Puskesmas Gegesik dengan pelayanan mampu PONE memiliki tenaga yang lebih banyak dibandingkan dengan standar ketenagaan dari Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019

tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, yaitu tenaga lebih sebanyak 52 (Lima puluh Dua) orang, dan berdasarkan standar kebutuhan dan perhitungan analisis beban kerja tenaga di Puskesmas Gegesik adalah sebanyak 64 (Enam Puluh Empat) orang tenaga telah mencukupi, termasuk tenaga umum sebanyak 8 (Delapan) orang sebagai pengemudi ambulan/pusling, tenaga kebersihan, tenaga kebun, penjaga keamanan yang tidak tercantum dalam persyaratan regulasi SDM Puskesmas. Namun demikian masih diperlukan beberapa jenis tenaga dengan kompetensi tertentu tenaga medis maupun non medis sesuai regulasi dan memenuhi perkembangan kesehatan di masyarakat.

Puskesmas Gegesik sebagai Puskesmas mampu PONED memerlukan tenaga bidan 11 (Sebelas) orang (1 orang sebagai koordinator), sementara saat ini ada 10 (Sepuluh) orang. Tenaga Bidan Desa sejumlah 9 (Sembilan) orang untuk ditempatkan di 9 (Sembilan) desa wilayah kerja Puskesmas Gegesik.

Untuk itu gambaran profil ketenagaan berdasarkan standar dan analisis beban kerja disajikan pada tabel 2.2 sebagai berikut :

TABEL 2.2
PROFIL KETENAGAAN DI PUSKESMAS GEGESIK
TAHUN 2019

No	Jenis Tenaga	Standar PMK 43/19	Jumlah (Status)			Standar Kebutuhan	Perhitungan Analisis Beban Kerja	Kelebihan (+) Kekurangan (-)
			PNS	PTT/ PKD	Non PNS/ PKD			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Dokter dan atau DLP	2	2			3	3	1
2	Dokter gigi	1	1			1	1	0
3	Perawat	8	15	3	1	15	15	+7
	Perawat Gigi				2	2	2	2
4	Bidan Puskesmas	7	2		5	7	7	0
	Bidan Desa		9			9	9	0
	Bidan PONED			8	3	11	11	0
5	Tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku	1				1	1	-1

No	Jenis Tenaga	Standar PMK 43/19	Jumlah (Status)			Standar Kebutuhan	Perhitungan Analisis Beban Kerja	Kelebihan (+) Kekurangan (-)
			PNS	PTT/ PKD	Non PNS/ PKD			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
6	Tenaga sanitasi lingkungan	1	1			2	2	0
7	Nutrisionis	1	1			2	2	+1
8	Tenaga apoteker dan/atau tenaga teknis kefarmasian	1			1	2	2	0
9	Ahli teknologi laboratorium medik	1			1	2	2	+1
10	Tenaga sistem informasi kesehatan	1				1	1	-1
11	Tenaga administrasi keuangan	1			1	1	1	-1
12	Tenaga ketatausahaan	1				1	1	-1
13	Pekarya	1				1	1	-1
14	Tenaga perekam medis	0				1	1	-1
15	Tenaga psikolog	0				1	1	-1
16	Magister Kesehatan Masyarakat	0				1	1	-1
17	Tenaga umum lainnya	0			3			0
Jumlah		26	31	11	17	64	64	

Sumber Data : Nominatif Puskesmas Gegesik Tahun 2019

b. Sumber Daya Keuangan

Pendapatan Puskesmas Gegesik selama tahun 2019 yang bersumber dari operasional APBD (retribusi), bantuan operasional kesehatan (BOK), kapitasi jaminan kesehatan nasional (JKN), dan non kapitasi JKN disajikan sebagai berikut :

TABEL 2.3
 SUMBER DAYA KEUANGAN PUSKESMAS GEGESIK
 TAHUN 2019

No	Sumber Anggaran	Keadaan Tahun 2019	
		Alokasi	Realisasi
1	Operasional APBD (Retribusi)	126.190.970	126.190.970
2	Bantuan Operasional Kesehatan	733.801.000	707.851.000
3	Kapitasi JKN	2.118.993.000	2.037.542.700
4	Non Kapitasi	372.445.000	372.445.000
Jumlah			

Sumber Data : Laporan Keuangan Puskesmas Gegesik Tahun 2019

c. Sumber Daya Sarana dan Prasarana

Secara umum sarana dan prasarana Puskesmas Gegesik memiliki jumlah yang cukup memadai, baik dan lengkap untuk pelayanan kesehatan, berdasarkan nilai persentase kumulasi kelengkapan kepemilikan sarana prasarana dan alat kesehatan (ASPAK) di Puskesmas Gegesik adalah 68,51% yang terdiri dari kelengkapan sarana 100%, kelengkapan prasarana 30,19 %, dan kelengkapan alat kesehatan 38,72 % yang secara detail dalam tabel 2.4 dan tabel 2.5 sebagai berikut :

TABEL 2.4
 PRASARANA PUSKESMAS GEGESIK
 TAHUN 2019

No	Jenis Prasarana	Jumlah	Jenis	Kondisi
1	2	3	4	5
1. Sistem Air Bersih				
	1) Sumber air bersih	2 unit	1. Sumur Bor 2. PDAM	Baik
	2) Kecukupan (tersedia 24 jam/selama pelayanan)	Tersedia 24 jam	Mesin pompa	Baik
	3) Kualitas air bersih		Fisik, kimia dan bakteriologi	Memenuhi syarat
	4) Memiliki Unit Pengolahan Air Bersih	0		
2. Sistem Pengelolaan Limbah				
	Pengelolaan air limbah (IPAL). (Dinyatakan memenuhi syarat bila	0		

No	Jenis Prasarana	Jumlah	Jenis	Kondisi
1	2	3	4	5
	memiliki ijin pembuangan limbah cair dari KLH)			
	Limbah Padat (Tempat Penampungan Sementara/TPS)	1 unit	Limbah padat non medis	Baik
	MoU Limbah Padat/B3 ke Pihak Berijin	1 unit	Limbah padat medis	Baik
	MoU Limbah Cair ke Pihak Berijin	1	Limbah cair medis	Baik
	Septiktank	2 unit		Baik
3. Sistem Kelistrikan				
	Memiliki Sumber Daya Listrik	2 unit	1. Genset 2. PLN	Baik
	Listrik tersedia 24 jam/selama operasional Puskesmas	Tersedia 24 jam		Baik
	Besar daya listrik	23.000 W		Baik
	Jaringan aliran listrik	2 Jaringan	Gedung Puskesmas dan Poned	Baik
	Memiliki genset	1 buah	Genset 25KVA	Baik
4. Sistem Komunikasi				
	Memiliki sistem Komunikasi (Telepon/HP/Radio)	1 unit	Pesawat Telpon	Baik
	Memiliki akses/jaringan internet	2 unit	Wifi 4	Baik
5. Kendaraan Transportasi				
	Memiliki Puskesmas Keliling roda 4 <i>double garden</i>	0	0	
	Memiliki Puskesmas Keliling roda 4 <i>single garden</i>	2 unit	Mobil	Baik
	Memiliki Puskesmas Keliling Perairan	0	0	
	Memiliki Puskesmas Keliling roda 2	0	0	
	Memiliki Ambulan roda 4 <i>double garden</i>	0	0	
	Memiliki Ambulan roda 4 <i>single garden</i>	0	0	
6. Sistem Gas Medik				
	Memiliki sistem gas medik (Oksigen)	4 tabung	Tabung Oksigen	Baik
7. Sistem Proteksi Kebakaran				
	Memiliki Alat Pemadam Api Ringan (APAR)	8 tabung	Tabung APAR	Baik
8.	Sistem Proteksi Petir	2 unit	Jaringan	Baik

TABEL 2.5
SARANA PERALATAN PUSKESMAS GEGESIK
TAHUN 2019

No	Nama Alat Kesehatan	jumlah	Berfungsi	Jumlah Standar ASPAK	Jumlah Yang dibutuhkan
A. Ruangan Pemeriksaan Umum					
I. Set Pemeriksaan Umum					
1	Anuskop	0	0	3	-3
2	Baki logam tempat alat steril tertutup	1	1	2	-1
3	Bingkai uji-coba untuk pemeriksaan refraksi	1	1	1	0
4	Buku Ishihara Tes	1	1	1	0
5	Corong telinga/ Speculum telinga ukuran kecil, besar, sedang	1	1	1	0
6	Emesis basin / Nierbeken besar	0	0	1	-1
7	Garputala 512 Hz, 1024 Hz, 2084 Hz	1	1	1	0
8	Handle kaca laring	0	0	1	-1
9	Handle kaca nasopharing	0	0	1	-1
10	Kaca laring ukuran 2,4,5,6	0	0	1	-1
11	Kaca nasopharing ukuran 2,4,5,6	0	0	1	-1
12	Kaca pembesar untuk diagnostik	0	0	1	-1
13	Lampu kepala/ <i>Head Lamp</i> + Adaptor AC/DC	0	0	1	-1
14	Lampu senter untuk periksa/ <i>pen light</i>	1	1	1	0
15	Lensa uji-coba untuk pemeriksaan refraksi	0	0	1	-1
16	Lup binokuler (lensa pembesar) 3-5 Dioptri	0	0	1	-1
17	<i>Metline</i> (pengukur lingkaran pinggang)	0	0	1	-1
18	<i>Ophthalmoscope</i>	1	1	1	0
19	<i>Otoscope</i>	1	1	1	0
20	Palu reflex	0	0	1	-1
21	Skinford Calipper	0	0	1	-1
22	Pelilit kapas/ <i>Cotton applicator</i>	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan

No	Nama Alat Kesehatan	jumlah	Berfungsi	Jumlah Standar ASPAK	Jumlah Yang dibutuhkan
23	Snellen Chart 2 jenis (E Chart + Alphabet Chart)	1	1	1	0
24	Spekulum vagina (cocor bebek) sedang	0	0	3	-3
25	Spekulum hidung dewasa	0	0	1	-1
29	Sphygmomanometer untuk dewasa	1	1	1	0
30	Stetoskop untuk dewasa	1	1	1	0
31	Sudip lidah logam/spatula lidah logam panjang 12 cm	4	4	4	0
32	Sudip lidah logam/spatula lidah logam panjang 16,5 cm	4	4	4	0
33	Tempat tidur periksa dan perlengkapannya	1	1	1	0
34	Termometer untuk dewasa	1	1	1	0
35	Timbangan dewasa	1	1	1	0
36	Tonometer Schiotz	0	0	1	-1
B. Ruang Tindakan dan Ruangan Gawat Darurat					
I. Set Tindakan Medis / Gawat darurat					
1	Baki logam tempat alat steril tertutup	3	3	3	0
2	Collar Brace/Neck Collar anak	1	1	1	0
3	Collar Brace/Neck Collar dewasa	1	1	1	0
4	Corong telinga/Spekulum telinga ukuran kecil, besar, sedang	1	1	1	0
5	Doppler	1	1	1	0
6	Dressing Forceps	0	0	1	-1
7	EKG*	1	1	1	0
8	Emesis Basin/ Nierbeken besar	2	2	2	0
9	Forceps Aligator	0	0	3	-3
10	Forceps Bayonet	0	0	3	-3
11	Guedel Airway (Oropharyngeal Airway)	0	0	2	-2
12	Gunting bedah standar, lengkung	2	2	3	-1
13	Gunting bedah standar, lengkung, ujung tajam/tajam	1	1	3	-2
14	Gunting bedah standar, lengkung, ujung tajam/tumpul	1	1	3	-2

No	Nama Alat Kesehatan	jumlah	Berfungsi	Jumlah Standar ASPAK	Jumlah Yang dibutuhkan
15	Gunting bedah standar, lengkung, ujung tumpul/tumpul	1	1	3	-2
16	Gunting bedah standar, lurus ujung tumpul/tumpul	1	1	3	-2
17	Gunting bedah standar, lurus, ujung tajam/tajam	1	1	3	-2
18	Gunting bedah standar, lurus, ujung tajam/tumpul	1	1	3	-2
19	Gunting pembalut	1	1	1	0
20	Gunting pembuka jahitan lurus	1	1	3	-2
21	Handle kaca laring	1	1	1	0
22	Handle kaca nasopharing	1	1	1	0
23	Hooked probes	0	0	1	-1
24	Kaca laring ukuran 2,4,5,6	1	1	1	0
25	Kaca nasopharing ukuran 2,4,5,6	1	1	1	0
26	Kait dan kuret serumen	0	0	1	-1
27	Kanula hidung anak	1	1	1	0
28	Kanula hidung dewasa	1	1	1	0
29	Klem arteri 14 cm (Kocher)	1	1	3	-2
30	Klem arteri, 12 cm lengkung, dengan gigi 1x2 (Halstead-Mosquito)	2	2	3	-1
31	Klem arteri, 12 cm lengkung, tanpa gigi (Halstead-Mosquito)	1	1	3	-2
32	Klem arteri, 12 cm lurus, dengan gigi 1x2 (Halstead-Mosquito)	1	1	3	-2
33	Klem arteri, 12 cm lurus,tanpa gigi (Halstead-Mosquito)	1	1	3	-2
34	Klem arteri, lurus (Kelly)	0	0	3	-3
35	Klem/pemegang jarum jahit, 18 cm (Mayo-Hegar)	2	2	3	-1
36	Korentang, lengkung, penjepit alat steril (23 cm)	0	0	2	-2
37	Korentang, penjepit sponge	0	0	2	-2
38	Kursi roda	2	2	1	1
39	Lampu kepala	1	1	1	0
40	Laringoskop anak	0	0	1	-1
41	Laringoskop dewasa	0	0	1	-1
42	Laringoskop neonatus bilah lurus	0	0	1	-1

No	Nama Alat Kesehatan	jumlah	Berfungsi	Jumlah Standar ASPAK	Jumlah Yang dibutuhkan
43	Magill Forceps	0	0	3	-3
44	Nebulizer	0	0	1	-1
45	Otoskop	1	1	1	0
46	Palu reflex	1	1	1	0
47	Pinset alat, bengkok (Remky)	1	1	3	-2
48	Pinset anatomis, 14,5 cm	2	2	3	-1
49	Pinset anatomis, 18 cm	1	1	3	-2
50	Pinset bedah, 14,5 cm	1	1	3	-2
51	Pinset bedah, 18 cm	1	1	3	-2
52	Pinset epilasi	0	0	1	-1
53	Pinset telinga	1	1	1	0
54	Pinset insisi Hordeolum/ Chalazion	0	0	1	-1
55	Resusitator anak-anak & sungkup	0	0	1	-1
56	Resusitator dewasa & sungkup	0	0	1	-1
57	Resusitator neonatus & sungkup	0	0	1	-1
58	Retraktor, pembuka kelopak mata	0	0	1	-1
59	Semprit gliserin	1	1	1	0
60	Silinder korentang steril	0	0	1	-1
61	Skalpel, tangkai pisau operasi	1	1	3	-2
62	Spalk	0	0	1	-1
63	Spekulum hidung	1	1	1	0
64	Spekulum mata	1	1	1	0
65	Sphygmomanometer untuk anak	0	0	1	-1
66	Sphygmomanometer untuk dewasa	1	1	1	0
67	Stand lamp untuk tindakan	1	1	1	0
68	Standar infus	1	1	1	0
69	Stetoskop anak	1	1	1	0
70	Stetoskop dewasa	1	1	1	0
71	Stetoskop janin/Laenac	0	0	1	-1
72	Suction pump (alat penghisap)	0	0	1	-1
73	Sudip lidah logam/Spatula lidah logam panjang 12 cm	2	2	4	-2
74	Sudip lidah logam/Spatula lidah logam panjang 16,5 cm	2	2	4	-2
75	Tabung oksigen dan regulator	1	1	1	0

No	Nama Alat Kesehatan	jumlah	Berfungsi	Jumlah Standar ASPAK	Jumlah Yang dibutuhkan
76	Tempat tidur periksa dan perlengkapannya	1	1	1	0
77	Termometer anak	1	1	1	0
78	Termometer dewasa	1	1	1	0
79	Timbangan anak	0	0	1	-1
80	Timbangan dewasa	1	1	1	0
81	Tissue Forceps	0	0	1	-1
82	Torniket karet	0	0	1	-1
83	Usungan (brankar)	2	2	1	1
C. Ruangan Kesehatan Ibu, Anak (KIA), KB dan Imunisasi					
I. Set Pemeriksaan Kesehatan Ibu					
1	1/2 Klem Korcher	0	0	1	-1
2	Anuskop	0	0	3	-3
3	Bak Instrumen dengan tutup	1	1	1	0
4	Baki Logam Tempat alat Steril Bertutup	0	0	1	-1
5	Doppler	1	1	1	0
6	Gunting Benang	0	0	1	-1
7	Gunting Verband	0	0	1	-1
8	Korcher Tang	0	0	1	-1
9	Mangkok untuk Larutan	0	0	1	-1
10	Meja Instrumen / alat	0	0	1	-1
11	Meja Periksa Ginekologi dan kursi pemeriksa	0	0	1	-1
12	Palu Refleks	1	1	1	0
13	Pen Lancet	0	0	1	-1
14	Pinset Anatomi Panjang	0	0	1	-1
15	Pinset Anatomi Pendek	0	0	1	-1
16	Pinset Bedah	0	0	1	-1
17	Silinder Korentang Steril	1	1	1	0
18	Sonde mulut	1	1	1	0
19	Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Besar	0	0	3	-3
20	Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Kecil	0	0	2	-2
21	Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Sedang	2	2	5	-3
22	Spekulum Vagina (Sims)	0	0	1	-1
23	Sphygmomanometer Dewasa	1	1	1	0
24	Stand Lamp untuk tindakan	0	0	1	-1
25	Stetoskop Dewasa	1	1	1	0

No	Nama Alat Kesehatan	jumlah	Berfungsi	Jumlah Standar ASPAK	Jumlah Yang dibutuhkan
26	Stetoskop Janin / Fetoscope	1	1	1	0
27	Sudip lidah logam / Spatula Lidah Logam panjang 12 cm	1	1	2	-1
28	Sudip lidah logam / Spatula Lidah Logam panjang 16,5 cm	0	0	2	-2
29	Tampon Tang	1	1	1	0
30	Tempat Tidur Periksa	1	1	1	0
31	Termometer Dewasa	1	1	1	0
32	Timbangan Dewasa	1	1	1	0
33	Torniket Karet	0	0	1	-1
II. Set Pemeriksaan Kesehatan Anak					
1	Alat Pengukur Panjang Bayi	1	1	1	0
2	Flowmeter anak (high flow)	1	1	1	0
3	Flowmeter neonatus (low flow)	0	0	1	-1
4	Lampu periksa	0	0	1	-1
5	Pengukur lingkaran kepala	1	1	1	0
6	Pengukur tinggi badan anak	1	1	1	0
7	Sphygmomanometer dan manset anak	1	1	1	0
8	Stetoskop pediatric	1	1	1	0
9	Termometer Anak	1	1	1	0
10	Timbangan Anak	1	1	1	0
11	Timbangan bayi	1	1	1	0
III. Set Pelayanan KB					
1	Baki Logam Tempat Alat Steril Bertutup	1	1	1	0
2	Implant Kit	1	1	1	0
3	IUD Kit	1	1	1	0
IV. Set Imunisasi					
1	Vaccine carrier	1	1	1	0
2	Vaccine Refrigerator	1	1	1	0
D. Ruangan Persalinan					
1 Set Obstetri & Ginekologi					
1	Bak instrumen tertutup besar (Obgin)	3	3	3	0
2	Bak instrumen tertutup kecil	3	3	3	0
3	Bak instrumen tertutup Medium	3	3	3	0
4	Doppler	1	1	1	0
5	Doyeri Probe Lengkung	0	0	1	-1
6	Endotracheal Tube Dewasa 2,5	1	1	3	-2
7	Endotracheal Tube Dewasa 3	1	1	3	-2

No	Nama Alat Kesehatan	jumlah	Berfungsi	Jumlah Standar ASPAK	Jumlah Yang dibutuhkan
8	Endotracheal Tube Dewasa 4	1	1	3	-2
9	Gunting Benang	0	0	3	-3
10	Gunting Episiotomi	3	3	3	0
11	Gunting Iris Lengkung	1	1	3	-2
12	Gunting Operasi Lurus	1	1	3	-2
13	Gunting Tali Pusat	2	2	3	-1
14	Klem Fenster/Klem Ovum	2	2	3	-1
15	Klem Kasa (Korentang)	2	2	3	-1
16	Klem Kelly/Klem Kocher Lurus	3	3	3	0
17	Klem Linen Backhauss	1	1	3	-2
18	Klem Mosquito Halsted Lengkung	1	1	3	-2
19	Klem Mosquito Halsted Lurus	1	1	3	-2
20	Klem Pemasang Klip Hegenbarth	0	0	3	-3
21	Lampu Periksa Halogen	1	1	1	0
22	Masker Oksigen + Kanula Nasal Dewasa	1	1	2	-1
23	Meja Instrumen	0	0	2	-2
24	Needle Holder Matheiu	0	0	3	-3
25	Pelvimeter Obstetrik	1	1	1	0
26	Pinset Jaringan (Sirurgis)	3	3	3	0
27	Pinset Jaringan Semken	0	0	3	-3
28	Pinset Kasa (Anatomis)	3	3	3	0
29	Resusitator Dewasa	1	1	1	0
30	Retraktor Finsen Taj am	0	0	1	-1
31	Setengah Kocher	3	3	3	0
32	Skalpel No. 3	1	1	3	-2
33	Skalpel No. 4	1	1	3	-2
34	Spekulum (Sims) Besar	1	1	5	-4
35	Spekulum (Sims) Kecil	2	2	5	-3
36	Spekulum (Sims) Medium	1	1	5	-4
37	Spekulum Cocor Bebek Grave Besar	1	1	5	-4
38	Spekulum Cocor Bebek Grave Kecil	1	1	5	-4
39	Spekulum Cocor Bebek Grave Medium	1	1	5	-4
40	Standar infus	1	1	1	0
41	Stetoskop Dewasa	1	1	1	0
42	Stetoskop Janin/ Fetoscope	1	1	1	0
43	Stilet untuk Pemasangan ETT	1	1	1	0

No	Nama Alat Kesehatan	jumlah	Berfungsi	Jumlah Standar ASPAK	Jumlah Yang dibutuhkan
44	Tabung Oksigen dan Regulator	2	2	1	1
45	Tempat Klem Kasa (Korentang)	2	2	2	0
46	Tempat Tidur Periksa (examination bed)	0	0	1	-1
47	Tempat Tidur untuk Persalinan	1	1	1	0
48	Tensimeter dewasa	1	1	1	0
49	Termometer Dewasa	1	1	1	0
II.	Set insersi dan Ekstraksi AKDR				
1	Aligator Ekstraktor AKDR	0	0	3	-3
2	Gunting Mayo CVD	0	0	3	-3
3	Klem Kasa Lurus (Sponge Foster Straight)	0	0	3	-3
4	Klem Penarik Benang AKDR	0	0	3	-3
5	Sonde Uterus Sims	1	1	3	-2
6	Tenakulum Schroeder	3	3	3	0
III.	Set Resusitasi Bayi				
1	Baby Suction Pump portable	0	0	1	-1
2	Endotracheal Tube 2,5	1	1	1	0
3	Endotracheal Tube 3	0	0	1	-1
4	Endotracheal Tube 3,5	0	0	1	-1
5	Endotracheal Tube 4	1	1	1	0
6	Infant T piece resuscitator dengan PEEP	0	0	1	-1
7	Infant T piece System	0	0	1	-1
8	Laringoskop Neonatus Bilah Lurus (3 ukuran)	0	0	1	-1
9	Meja Resusitasi dengan Pemanas (Infant Radiant Warmer)	0	0	1	-1
10	Oxygen Concentrator	0	0	1	-1
11	Penghisap Lendir DeLee (neonatus)	1	1	1	0
12	Pompa Penghisap Lendir Elektrik	1	1	1	0
13	Stetoskop Duplex Neonatus	1	1	1	0
E. Ruang Rawat Pasca Persalinan					
I.	Set Perawatan Pasca Persalinan				
1	ARI Timer	1	1	1	0
2	Boks Bayi	2	2	1	1
3	Sphygmomanometer Dewasa	1	1	1	0
4	Standar infus	1	1	1	0

No	Nama Alat Kesehatan	jumlah	Berfungsi	Jumlah Standar ASPAK	Jumlah Yang dibutuhkan
5	Stetoskop Anak	1	1	1	0
6	Tabung Oksigen dan Regulator	1	1	1	0
7	Tempat Tidur Dewasa	1	1	1	0
8	Termometer Anak	1	1	1	0
9	Termometer Dewasa	1	1	1	0
10	Timbangan Bayi	1	1	1	0
F. Ruang Kesehatan Gigi dan Mulut					
I.	Set Kesehatan Gigi & Mulut				
1	<i>Atraumatic Restorative Treatment (ART)</i>				
	• <i>Enamel Access Cutter</i>	0	0	1	-1
	•Eksavator Berbentuk Sendok Ukuran Kecil (<i>Spoon Excavator Small</i>)	8	8	1	7
	•Eksavator Berbentuk Sendok Ukuran Sedang (<i>Spoon Excavator Medium</i>)	1	1	1	0
	•Eksavator Berbentuk Sendok Ukuran Besar (<i>Spoon Excavator Large</i>)	0	0	1	-1
	• <i>Double Ended Applier and Carver</i>	5	5	1	4
	•Spatula Plastik	9	9	1	8
	•Hatchet	0	0	1	-1
	•Batu Asah	0	0	1	-1
2	Bein Lurus Besar	2	2	1	1
3	Bein Lurus Kecil	7	7	1	6
4	Bor Intan (<i>Diamond Bur Assorted</i>) untuk <i>Air Jet Hand Piece</i> (Kecepatan Tinggi) (<i>round, inverted dan fissure</i>)	0	0	1	-1
5	Bor Intan <i>Kontra Angle Hand Piece Conventional</i> (Kecepatan Rendah) (<i>round, inverted dan fissure</i>)	0	0	1	-1
6	Ekskavator Berujung Dua (Besar)	6	6	5	1
7	Ekskavator Berujung Dua (Kecil)	6	6	5	1
8	Gunting Operasi Gusi (Wagner) (12 cm)	1	1	1	0
9	Handpiece Contra Angle	2	2	1	1
10	Handpiece Straight	1	1	1	0

No	Nama Alat Kesehatan	jumlah	Berfungsi	Jumlah Standar ASPAK	Jumlah Yang dibutuhkan
11	Kaca Mulut Datar No.4 Tanpa Tangkai	20	20	5	15
12	Klem/Pemegang Jarum Jahit (Mathieu Standar)	0	0	1	-1
13	Set Kursi Gigi Elektrik yang terdiri dari:				
	•Kursi Gigi	1	1	1	0
	•Cuspidor Unit	0	0	1	-1
	•Meja Instrumen	1	1	1	0
	•Foot Controller untuk Hand Piece	1	1	1	0
	•Kompresor Oilless 1 PK	1	1	1	0
14	Jarum exterpasi	0	0	1	-1
15	Jarum K-File (15-40)	0	0	1	-1
16	Jarum K-File (45-80)	0	0	1	-1
17	Light Curing	1	1	1	0
18	Mikromotor dengan Straight dan Contra Angle Hand Piece (Low Speed Micro Motor portable)	0	0	1	-1
19	Pelindung Jari	2	2	1	1
20	Pemegang Matriks (Matrix Holder)	0	0	1	-1
21	Penahan Lidah	1	1	1	0
22	Pengungkit Akar Gigi Kanan Mesial (Cryer Distal)	2	2	1	1
23	Pengungkit Akar Gigi Kanan Mesial (Cryer Mesial)	2	2	1	1
24	Penumpat Plastis	0	0	1	-1
25	Periodontal Probe	0	0	1	-1
26	Penumpat Semen Berujung Dua	5	5	1	4
27	Pinset Gigi	20	20	5	15
28	Polishing Bur	0	0	1	-1
29	Skeler Standar , Bentuk Cangkul Kiri (Type Chisel/ Mesial)	1	1	1	0
30	Skeler Standar , Bentuk Cangkul Kanan (Type Chisel/ Mesial)	1	1	1	0
31	Skeler Standar, Bentuk Tombak (Type Hook)	1	1	1	0

No	Nama Alat Kesehatan	jumlah	Berfungsi	Jumlah Standar ASPAK	Jumlah Yang dibutuhkan
32	Skeler Standar, Black Kiri dan Kanan (<i>Type Chisel/ Mesial</i>)	1	1	1	0
33	Skeler Standar, Black Kiri dan Kiri (<i>Type Chisel/ Mesial</i>)	1	1	1	0
34	Skeler Ultrasonik	1	1	1	0
35	Sonde Lengkung	8	8	5	3
36	Sonde Lurus	17	17	5	12
37	Spatula Pengaduk Semen	8	8	1	7
38	Spatula Pengaduk Semen Ionomer	11	11	1	10
39	Set Tang Pencabutan Dewasa (set)				
	•Tang gigi anterior rahang atas dewasa	4	4	1	3
	•Tang gigi premolar rahang atas	2	2	1	1
	•Tang gigi molar kanan rahang atas	3	3	1	2
	•Tang gigi molar kiri rahang atas	2	2	1	1
	•Tang molar 3 rahang atas	2	2	1	1
	•Tang sisa akar gigi anterior rahang atas	1	1	1	0
	•Tang sisa akar gigi posterior rahang atas	1	1	1	0
	•Tang gigi anterior dan premolar rahang bawah	4	4	1	3
	•Tang gigi molar rahang bawah kanan/kiri	4	4	1	3
	•Tang gigi molar 3 rahang bawah	2	2	1	1
	•Tang sisa akar rahang bawah	2	2	1	1
40	Set Tang pencabutan gigi anak				
	•Tang gigi anterior rahang atas	2	2	1	1
	•Tang molar rahang atas	3	3	1	2
	•Tang molar susu rahang atas	3	3	1	2
	•Tang sisa akar rahang atas	2	2	1	1
	•Tang gigi anterior rahang bawah	2	2	1	1
	•Tang molar rahang bawah	2	2	1	1
	•Tang sisa akar rahang bawah	2	2	1	1
41	Skalpel, Mata Pisau Bedah (Besar)	0	0	1	-1

No	Nama Alat Kesehatan	jumlah	Berfungsi	Jumlah Standar ASPAK	Jumlah Yang dibutuhkan
42	Skalpel, Mata Pisau Bedah (Kecil)	0	0	1	-1
43	Skalpel, Tangkai Pisau Operasi	0	0	1	-1
44	Tangkai kaca mulut	25	25	5	20
G. Ruang Promosi Kesehatan					
I. Set Promosi Kesehatan					
1	alat peraga cara menyusui yang benar (boneka dan fantom payudara)	0	0	1	-1
2	alat permainan edukatif (APE)	0	0	1	-1
3	Biblioterapi	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
4	Boneka Bayi	1	1	1	0
5	Buletin Board / Papan Informasi	0	0	1	-1
6	Cetakan Jamban	0	0	1	-1
7	Cetakan Sumur Gali (Cicin)	0	0	1	-1
8	Komputer dan Printer	1	1	1	0
9	Fantom Gigi Anak	0	0	2	-2
10	Fantom Gigi Dewasa	0	0	2	-2
11	Fantom Mata Ukuran Asli	0	0	1	-1
12	Fantom Mata Ukuran Besar (Fiberglass)	0	0	1	-1
13	Fantom Panggul Wanita	0	0	1	-1
14	Flip Chart dan Stand	0	0	1	-1
15	Food Model	1	1	1	0
16	Gambar Anatomi Gigi	0	0	1	-1
17	Gambar Anatomi Mata	0	0	1	-1
18	Gambar Anatomi Mata 60 x 90	0	0	1	-1
19	Gambar Panggul Laki-Laki	0	0	1	-1
20	Kamera Foto / Handy Camp	1	1	1	0
21	Laptop	1	1	1	0
22	Layar ukuran 1 x 1,5 M / Screen	1	1	1	0
23	Leaflet-Leaflet	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
24	Megaphone / Public Address System	0	0	1	-1
25	Papan Tulis Putih	0	0	1	-1

No	Nama Alat Kesehatan	jumlah	Berfungsi	Jumlah Standar ASPAK	Jumlah Yang dibutuhkan
26	Poster-Poster	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
27	Proyektor / LCD Proyektor	1	1	1	0
28	Radio Kaset/ Tape Recorder	1	1	1	0
29	Televisi dan Antena	1	1	1	0
30	VCD/ DVD Player	1	1	1	0
31	Wireless System / Amplifier & Wireless Microphone	1	1	1	0
H. Ruangan ASI					
I.	Set ASI				
1	Breast pump	0	0	1	-1
I.	Laboratorium				
I.	Set Laboratorium				
1	Batang Pengaduk	3	3	3	0
2	Beker, Gelas	0	0	3	-3
3	Botol Pencuci	1	1	1	0
4	Corong Kaca (5 cm)	1	1	3	-2
5	Erlenmeyer, Gelas	0	0	2	-2
6	Fotometer	1	1	1	0
7	Gelas Pengukur (100 cc)	1	1	1	0
8	Gelas Pengukur (16 Oz / 500 ml)	0	0	1	-1
9	Hematology Analyzer (HA)	1	1	1	0
10	Hemositometer Set / Alat Hitung Manual	1	1	1	0
11	Lemari Es	1	1	1	0
12	Mikroskop Binokuler	2	2	1	1
13	Pipet Mikro 5-50, 100-200, 500-1000 ul	1	1	1	0
14	Pipet Berskala (Vol 1 cc)	0	0	3	-3
15	Pipet Berskala (Vol 10 cc)	0	0	3	-3
16	Pipet Tetes (Pipet Pasteur)	2	2	12	-10
17	Pot Spesimen Dahak Mulut Lebar	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
18	Pot Spesimen Urine (Mulut Lebar)	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
19	Rotator Plate	0	0	1	-1
20	Sentrifuse Listrik	3	3	1	2
21	Sentrifuse Mikrohematokrit	0	0	1	-1

No	Nama Alat Kesehatan	jumlah	Berfungsi	Jumlah Standar ASPAK	Jumlah Yang dibutuhkan
22	Tip Pipet (Kuning dan Biru)	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
23	Tabling Kapiler Mikrohematokrit	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
24	Tabung Reaksi (12 mm)	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
25	Tabung Reaksi dengan tutup karet gabus	0	0	12	-12
26	Tabung Sentrifus Tanpa Skala	2	2	6	-4
27	<i>Telly Counter</i>	0	0	1	-1
28	Termometer 0 – 50° Celcius	1	1	1	0
29	Urinometer (Alat Pengukur Berat Jenis Urine)	1	1	1	0
30	Wadah Aquades	1	1	1	0
31	<i>Westergren Set</i> (Tabung Laju Endap Darah)	0	0	3	-3
J.	Ruangan Farmasi				
I.	Set Farmasi				
1	<i>Analitical Balance</i> (Timbangan Mikro)	0	0	1	-1
2	Batang Pengaduk	1	1	1	0
3	Corong	1	1	1	0
4	Cawan Penguap Porselen (d.5-15cm)	1	1	1	0
5	Gelas Pengukur 10mL, 100mL dan 250mL	0	0	1	-1
6	Gelas Piala 100mL, 500mL dan 1L	0	0	1	-1
7	Higrometer	1	1	1	0
8	Mortir (d. 5-10cm dan d.10-15cm) + stamper	1	1	1	0
9	Pipet Berskala	0	0	1	-1
10	Spatel logam	0	0	1	-1
11	Shaker	0	0	1	-1
12	Termometer skala 100	1	1	1	0
K.	Ruangan Sterilisasi				
I.	Set Sterilisasi				
1	Autoclave / Sterilisasi Basah	3	2	1	2

No	Nama Alat Kesehatan	jumlah	Berfungsi	Jumlah Standar ASPAK	Jumlah Yang dibutuhkan
2	korentang, lengkung, penjepit alat steril , 23 cm (cheattle)	0	0	3	-3

B. PERALATAN MEDIS UNTUK PELAYANAN LUAR GEDUNG

I. KIT Imunisasi					
1	Vaksin Carrier	9	9	1	0
II. KIT UKS					
1	garpu tala 512 Hz, 1024 Hz, 2084 Hz	0	0	1	-1
2	palu pengukur refleks	0	0	1	-1
3	pengait serumen	0	0	1	-1
4	pengukur tinggi badan	0	0	1	-1
5	pinhole	0	0	1	-1
6	snellen, alat untuk pemeriksaan visus	0	0	1	-1
7	speculum hidung (lempert)	0	0	1	-1
8	speculum telinga dengan ukuran kecil, sedang, besar	0	0	1	-1
9	stetoskop	0	0	1	-1
10	sudip lidah, logam panjang 12 cm	0	0	1	-1
11	sphygmomanometer dengan manset anak dan dewasa	0	0	1	-1
12	termometer klinis	0	0	1	-1
13	tes buta warna (ishihara)	0	0	1	-1
14	timbangan dewasa	0	0	1	-1
15	torniket karet	0	0	1	-1
III. KIT Bidan					
1	alat penghisap lendir DeLee / Bulb	0	0	9	-9
2	alat penghisap lendir elektrik	0	0	9	-9
3	bak instrumen dengan tutup	4	4	18	-14
4	baki logam tempat alat steril bertutup	4	4	18	-14
5	bengkok kecil	4	4	18	-14
6	bengkok besar	0	0	18	-18
7	doppler	0	0	9	-9
8	gunting benang	4	4	18	-14
9	gunting episiotomi	0	0	18	-18
10	gunting verband	4	4	9	-5
11	gunting tali pusat	4	4	18	-14
12	pemeriksaan Hb	4	4	9	-5

No	Nama Alat Kesehatan	jumlah	Berfungsi	Jumlah Standar ASPAK	Jumlah Yang dibutuhkan
13	klem Pean / klem tali pusat	4	4	18	-14
14	Korcher tang	0	0	18	-18
15	1/2 klem koecher / pemecah ketuban	4	4	18	-14
16	lancet	4	4	9	-5
17	mangkuk untuk larutan	4	4	18	-14
18	meteran	4	4	18	-14
19	palu refleks	0	0	9	-9
20	penjepit uterus	0	0	9	-9
21	pelvimeter obstetrik	4	4	18	-14
22	pengukur panjang badan bayi	4	4	9	-5
23	pengukur lingkar kepala	4	4	9	-5
24	pengukur panjang badan bayi	0	0	9	-9
25	pengukur tinggi badan (miktotoise)	4	4	9	-5
26	pinset anatomi pendek	4	4	18	-14
27	pinset anatomi panjang	4	4	18	-14
28	pinset bedah	4	4	18	-14
29	pisau cukur	0	0	18	-18
30	pita pengukur lila	4	4	9	-5
31	penutup mata (okluder)	0	0	9	-9
32	stetoskop janin	0	0	9	-9
33	stetoskop neonatus	0	0	9	-9
34	sudip lidah logam panjang 12 cm	0	0	9	-9
35	sudip lidah logam panjang 16,5 cm	0	0	9	-9
36	sonde mulut	0	0	9	-9
37	sonde uterus / penduga	0	0	18	-18
38	spekulum vagina (cocor bebek) besar	0	0	9	-9
39	Spekulum vagina (cocor bebek) kecil	0	0	9	-9
40	spekulum vagina (cocor bebek) sedang	0	0	9	-9
41	stetoskop	4	4	18	-14
42	silinder korentang steril	0	0	18	-18
43	spekulum vagina (sims)	0	0	9	-9
44	tabung untuk bilas vagina	0	0	9	-9

No	Nama Alat Kesehatan	jumlah	Berfungsi	Jumlah Standar ASPAK	Jumlah Yang dibutuhkan
45	tampon tang	0	0	9	-9
46	termometer dahi dan telinga	0	0	9	-9
47	termometer digital	4	4	9	-5
48	termometer dewasa	4	4	9	-5
49	Tensimeter dewasa	4	4	9	-5
50	timbangan dewasa	0	0	9	-9
51	timbangan bayi	0	0	9	-9
52	toples kapas / kain steril	0	0	9	-9
53	torniket karet	0	0	9	-9
54	tromol kasa / kain steril	0	0	9	-9
55	resusitasi dewasa beserta masker	0	0	9	-9
56	resusitasi bayi beserta masker	0	0	9	-9
57	waskom bengkok	0	0	9	-9
58	waskom cekung	0	0	9	-9
59	weight baby scale + tray for 20 kg	0	0	9	-9
IV. KIT Posyandu					
1	alat permainan edukatif	0	0	96	-96
2	<i>food model</i>	0	0	48	-48
3	gunting perban	0	0	48	-48
4	timbangan bayi	0	0	48	-48
5	termometer anak	0	0	48	-48
V. KIT UKGS					
1	ATRAUMATIC RESTORATIVE TERATMEN (ART)				
	<i>enamel access cutter</i>	0	0	1	-1
	eksavator berbentuk sendok ukuran kecil (<i>spoon excavator small</i>)	0	0	1	-1
	eksavator berbentuk sendok ukuran sedang (<i>spoon excavator medium</i>)	0	0	1	-1
	Eksavator berbentuk sendok ukuran besar (<i>spoon excavator large</i>)	0	0	1	-1
	<i>double ended applier and carver</i>	0	0	1	-1
	spatula plastik	0	0	1	-1
	hatchet	0	0	1	-1
	batu asah	0	0	1	-1
2	eksavator berujung dua (besar)	0	0	5	-5

No	Nama Alat Kesehatan	jumlah	Berfungsi	Jumlah Standar ASPAK	Jumlah Yang dibutuhkan
3	Ekskavator berujung dua (kecil)	0	0	5	-5
4	kursi gigi lapangan	0	0	1	-1
5	kaca mulut nomor 4 tanpa tangkai	0	0	5	-5
6	penumpat plastis	0	0	2	-2
7	pinset gigi	0	0	5	-5
8	skeler, standar bentuk tombak (type hoe)	0	0	1	-1
9	skeler, black kiri dan kanan (type hoe)	0	0	1	-1
10	skeler, standar, bentuk bulan sabit (type sickle)	0	0	1	-1
11	skeler, standar, bentuk cangkul kanan (type chisel / mesial)	0	0	1	-1
12	skeler, standar, bentuk cangkul kiri (type chisel / distal)	0	0	1	-1
13	sonde lengkung	0	0	5	-5
14	sonde lurus	0	0	5	-5
15	spatula pengaduk semen	0	0	2	-2
16	tang pencabut anak (1 set)				
	tang gigi anterior rahang atas	0	0	1	-1
	tang molar rahang atas	0	0	1	-1
	tang molar susu rahang atas	0	0	1	-1
	tang gigi anterior rahang bawah	0	0	1	-1
	tang molar rahang bawah	0	0	1	-1
	tang sisa akar rahang bawah	0	0	1	-1
17	sterilisator (pressure cooker)	0	0	1	-1
18	tangkai untuk kaca mulut	0	0	5	-5
VI. KIT Keperawatan Kesehatan Masyarakat					
I.	Set Keperawatan Kesehatan Masyarakat				
1	alat test darah portable / <i>rapid diagnostic test</i> (Hb, gula darah, asam urat, kolesterol)	2	2	1	1
2	bak instrumen dilengkapi tutup	2	2	1	1
3	gunting angkat jahitan	2	2	1	1
4	gunting iris lurus	2	2	1	1
5	gunting jaringan	2	2	1	1
6	gunting verband	2	2	1	1
7	klem arteri	2	2	1	1
8	kom iodine	2	2	1	1
9	kom kapas steril	2	2	1	1

No	Nama Alat Kesehatan	jumlah	Berfungsi	Jumlah Standar ASPAK	Jumlah Yang dibutuhkan
10	kom dilengkapi tutup	2	2	1	1
11	nierbeken	2	2	1	1
12	palu reflex	2	2	1	1
13	peak flow meter	2	2	1	1
14	pen lancet	2	2	1	1
15	penlight	2	2	1	1
16	pinset anatomis	2	2	1	1
17	pinset cirurgis	2	2	1	1
18	sphygmomanometer dewasa dan anak	2	2	1	1
19	stetoskop anak	2	2	1	1
20	stetoskop dewasa	2	2	1	1
21	termometer	2	2	1	1
22	timbangan badan dewasa	2	2	1	1
VII. Puskesmas Keliling					
I.	Set Puskesmas Keliling				
1	Stetoskop/Stetoskop Dewasa	0	0	1	-1
2	korentang, lengkung, penjepit alat steril, 23(Cheattle)	0	0	1	-1
3	Ekskavator Berujung Dua (Kecil)	0	0	1	-1
4	Termometer Dewasa	0	0	1	-1
5	Timbangan bayi/timbangan dacin	0	0	1	-1
6	Tempat Alkohol (Dappen Glas)	0	0	1	-1
7	Klem/pemegang jarum jahit	0	0	1	-1
8	Tang Pencabut Akar Gigi Terakhir Bawah	0	0	1	-1
9	IUD Kit	0	0	1	-1
10	Implant Kit	0	0	1	-1
11	Baki Logam tempat alat steril tertutup	0	0	1	-1
12	Bein Lurus Kecil	0	0	1	-1
13	Bein lurus besar	0	0	1	-1
14	Ekskavator Berujung Dua (Besar)	0	0	1	-1
15	Alat pengukur panjang bayi	0	0	1	-1
16	Generator Set mini	0	0	1	-1
17	Gunting Bedah Standar, Lengkung	0	0	1	-1
18	Gunting Pembalut	0	0	1	-1

No	Nama Alat Kesehatan	jumlah	Berfungsi	Jumlah Standar ASPAK	Jumlah Yang dibutuhkan
19	Irigator dengan konektor nilon, lurus	0	0	1	-1
20	Kaca Mulut Datar No.4	0	0	1	-1
21	Klem Arteri, Lurus (Kelly / Kocher)	0	0	1	-1
22	Klem Kasa Lurus (Sponge Foster Straight)	0	0	1	-1
23	Proyektor / LCD Proyektor	0	0	1	-1
24	Klem/ Penjepit Porsio, 25 cm (Schroder)	0	0	1	-1
25	Stereo Sound System	0	0	1	-1
26	Meteran	0	0	1	-1
27	Microphone Tanpa Kabel	0	0	1	-1
28	Reflex hammer/ Palu pengukur reflex	0	0	1	-1
29	VCD/ DVD Player dan Karaoke yang kompatibel dengan berbagai media	0	0	1	-1
30	Pengungkit Akar Gigi (Cryer Distal)	0	0	1	-1
31	Pengungkit Akar Gigi (Cryer Mesial)	0	0	1	-1
32	Penumpat Plastis	0	0	1	-1
33	Bleeding time device/ Lancet	0	0	1	-1
34	Pinset Anatomis, 14,5 cm	0	0	1	-1
35	Pinset Anatomis, 18	0	0	1	-1
36	Pinset gigi	0	0	1	-1
37	Nonpowered breast pump/ breast pump manual	0	0	1	-1
38	Skeler, Black Kiri dan Kanan (Type Hoe)	0	0	1	-1
39	Skeler, Standar, Bentuk Bulan Sabit (Type Sickle)	0	0	1	-1
40	Skeler Standar , Bentuk Cangkul Kiri (Type Chisel/ Distal)	0	0	1	-1
41	Skeler Standar , Bentuk Cangkul Kanan (Type Chisel/ Mesial)	0	0	1	-1
42	Skeler Standar, Bentuk Tombak (Type Hoe)	0	0	1	-1

No	Nama Alat Kesehatan	jumlah	Berfungsi	Jumlah Standar ASPAK	Jumlah Yang dibutuhkan
43	Semprit Untuk Telinga dan Luka	0	0	1	-1
44	Spalk	0	0	1	-1
45	Semprit, Gliserin	0	0	1	-1
46	Silinder Korentang Kecil	0	0	1	-1
47	Torniket Karet	0	0	1	-1
48	Semprit Air	0	0	1	-1
49	Skalpel Tangkai Pisau Operasi	0	0	1	-1
50	Skalpel, Mata Pisau Bedah (No.10)	0	0	1	-1
51	Sonde Bengkok	0	0	1	-1
52	Sonde Lurus	0	0	1	-1
53	Sonde Uterus (Uterine Sound)	0	0	1	-1
54	Spatula Pengaduk Semen Gigi	0	0	1	-1
55	Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Besar	0	0	1	-1
56	Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Sedang	0	0	1	-1
57	Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Kecil	0	0	1	-1
58	Tensimeter Anaeroid	0	0	1	-1
59	Tensimeter anak	0	0	1	-1
60	Sterilisator Portable	0	0	1	-1
61	Stetoskop anak	0	0	1	-1
62	Stetoskop Janin/ Fetoscope	0	0	1	-1
63	Sudip lidah logam / Spatula Lidah Logam panjang 12 cm	0	0	1	-1
64	Sudip lidah logam / Spatula Lidah Logam panjang 16,5 cm	0	0	1	-1
65	Tandu Lipat	0	0	1	-1
66	Tang Pencabut Akar Gigi Atas Bentuk Bayonet	0	0	1	-1
67	Tang Pencabut Akar Gigi Depan Atas	0	0	1	-1
68	Tang Pencabut Akar Gigi Seri dan Sisa Akar Bawah	0	0	1	-1
69	Tang Pencabut Akar Gigi Terakhir Atas	0	0	1	-1
70	Tang Pencabut Gigi Geraham Atas Kanan	0	0	1	-1

No	Nama Alat Kesehatan	jumlah	Berfungsi	Jumlah Standar ASPAK	Jumlah Yang dibutuhkan
71	Tang Pencabut Gigi Geraham Atas Kiri	0	0	1	-1
72	Tang Pencabut Gigi Geraham Besar Bawah	0	0	1	-1
73	Tang Pencabut Gigi Geraham Kecil Atas	0	0	1	-1
74	Tang Pencabut Gigi Geraham Kecil kecil dan taring bawah	0	0	1	-1
75	Tangkai kaca mulut	0	0	1	-1
76	Termometer Anak	0	0	1	-1
77	Timbangan dewasa;	0	0	1	-1
78	Waskom Bengkok	0	0	1	-1
79	Waskom Cekung	0	0	1	-1
VIII.	KIT Kesehatan Lingkungan				
I.	Set Kesehatan Lingkungan				
1	5000 photo meter	1	1	1	0
2	botol sampel air bermulut lebar	1	1	1	0
3	botol sampel air berpemberat	1	1	1	0
4	cakram (kekeruhan kolam renang)	0	0	1	-1
5	comparator untuk mengukur (iron, magnese, nitrat, nitrit, total hardness, total dissolved solid	1	1	1	0
6	digital chlorine test kit	1	1	1	0
7	digital Ph meter	1	1	1	0
8	termometer	1	1	1	0
9	turbidy meter	1	1	1	0
10	tabung pengukur kekeruhan	1	1	1	0
11	komparator untuk mengukur chlor (<i>chlor meter</i>)	1	1	1	0
12	pengukur colinesterase (<i>cholisterase kit</i>)	1	1	1	0
13	pengukur kelembaban (<i>hygrometer</i>)	1	1	1	0
14	alat untuk pengukur jumlah cacing dalam tanah (<i>soil test kit</i>)	0	0	1	-1
15	alat pengukur kebutuhan nutrisi rumah tangga	0	0	1	-1

No	Nama Alat Kesehatan	jumlah	Berfungsi	Jumlah Standar ASPAK	Jumlah Yang dibutuhkan
16	alat pengukur kontaminasi makanan dan minuman (<i>food satination kit</i>)	1	1	1	0
17	<i>fly sweep net (fly griil)</i>	0	0	1	-1
18	pipet tetes	0	0	1	-1
19	pisau pemotong yang steril	0	0	1	-1
20	penangkap nyamuk dan larva (<i>surveillance vector kit</i>)	0	0	1	-1
21	alat pemberantasan sarang nyamuk	0	0	1	-1

C. Kinerja Pelayanan Puskesmas

1. Kinerja Pelayanan

Gambaran hasil capaian kinerja pelayanan non keuangan Puskesmas merupakan capaian kinerja dalam menyelenggarakan hasil tugas Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan pencapaian kinerja mutu pelayanan Puskesmas tahun sebelumnya selama 5 (Lima) tahun yang tercantum dalam laporan Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP) dan hasil survei kepuasan masyarakat dalam indeks kepuasan masyarakat (IKM). Adapun keseluruhan gambaran kinerja layanan non keuangan Puskesmas Gegesik tersusun sebagai berikut :

- a. Capaian Kinerja UKM Esensial;
- b. Capaian Kinerja UKM Pengembangan;
- c. Capaian Kinerja UKP;
- d. Capaian Kinerja Administrasi dan manajemen;
- e. Capaian Kinerja Keuangan;
- f. Capaian Survei Kepuasan Masyarakat.

Berikut gambaran kecenderungan kinerja upaya pelayanan kesehatan di Puskesmas Gegesik setiap tahun sebelumnya dalam kurun waktu 5 (lima) tahun disajikan pada tabel-tabel sebagai berikut:

- a. Capaian Kinerja UKM Esensial

TABEL 2.6
CAPAIAN KINERJA UKM ESENSIAL PUSKESMAS GEGESIK
TAHUN 2014 -2018

No	Upaya Kesehatan	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7
A	KIA dan KB					
	Kesehatan Ibu :					
1	Cakupan Kunjungan ibu Hamil K4	86,44	91,19	96,07	96,03	98,60
2	Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan	81,89	86,21	90,75	93,10	99,69
3	Cakupan Komplikasi Kebidanan yang ditangani	101,46	106,81	112,44	100,00	94,03
4	Cakupan Pelayanan Nifas Lengkap	81,89	86,21	90,75	88,82	99,69
5	Cakupan Pertolongan Persalinan di Fasilitas Kesehatan	81,89	86,21	90,75	93,10	99,69
	Kesehatan Anak :					
1	Cakupan Kunjungan Neonatus (KN1)	84,11	88,54	93,20	95,06	104,50
2	Cakupan Kunjungan Neonatus Lengkap (KN Lengkap)	84,11	88,54	93,20	94,84	104,28
3	Cakupan Neonatus dengan Komplikasi yang ditangani	12,41	13,08	14,08	100,00	86,86
4	Cakupan Kunjungan Bayi	90,53	95,30	100,32	99,89	99,34
5	Cakupan Pelayanan Anak Balita	90,50	95,27	100,29	103,73	96,34
	Keluarga Berencana					
1	Cakupan Peserta KB Aktif	72,40	76,22	80,24	86,43	79,76
	Jumlah	78,875	83,053	87,463	95,545	99,36
B	Gizi :					
1	Persentase Ibu Hamil mendapat Tablet Tambah Darah (TTD) minimal 90 tablet	79,81	84,01	88,43	93,09	98,90
2	Persentase Bayi Baru Lahir Mendapatkan Inisiasi Menyusu Dini (IMD)	77,84	81,94	86,26	90,81	96,16
3	Persentase Bayi 0-6 bulan mendapatkan	34,50	36,32	38,24	40,26	82,64

No	Upaya Kesehatan	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7
	ASI Eksklusif					
4	Persentase Balita Ditimbang (D)	88,78	93,46	98,38	103,56	100
5	Persentase Balita Naik Timbangan (N)	105,76	111,33	117,19	123,36	119,31
6	Persentase Balita mempunyai KMS/ buku KIA	100	100	100	100	100
7	Persentase Balita 6-59 bulan mendapatkan Kapsul Vitamin A Dosis Tinggi	100	100	100	100	100
8	Persentase Remaja putri di sekolah usia 12-18 tahun mendapatkan TTD	79,83	84,04	88,47	98,13	100
9	Persentase Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK) mendapat Makanan Tambahan	100	100	100	100	100
10	Persentase Balita Kurus mendapat Makanan Tambahan	100	100	100	100	100
	Jumlah	86,652	80,709	91,697	85,112	99,70
C	Promosi Kesehatan :					
1	Penyuluhan PHBS pada: 1. Keluarga 2. Sekolah 3. Tempat-tempat Umum 4. Fasilitas Kesehatan	73,78	77,67	81,76	86,07	90,00
	1. Penyuluhan PHBS keluarga	77,36	81,44	85,73	90,25	95,00
	2. Penyuluhan PHBS di sekolah	70,57	74,29	78,21	82,33	86,67
	3. Penyuluhan PHBS Tempat-Tempat Umum	65,75	69,21	72,85	76,69	85,73
	4. Frekuensi penyuluhan di Fasilitas Kesehatan	100	100	100	100	100
2	Komunikasi Inteersonal dan Konseling	4,73	4,98	5,24	5,52	5,90
3	Penyuluhan kelompok oleh petugas kesehatan di dalam	100	100	100	100	100

No	Upaya Kesehatan	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7
	gedung Puskesmas					
4	Pembinaan PHBS pada Institusi Kesehatan (Puskesmas dan jaringanya : Puskesmas Pembantu, Polindes, Poskesdes. dll).	100	100	100	100	88,53
5	Pemberdayaan Individu/Keluarga melalui Kunjungan rumah	9,23	9,72	10,23	10,77	11,4
6	Pembinaan PHBS rumah tangga	34,91	36,75	38,69	40,72	42,87
7	Cakupan Pembinaan Pemberdayaan Masyarakat dilihat melalui Persentase (%) Strata Desa/Kelurahan Siaga Aktif	100	100	100	100	100
8	Cakupan Pembinaan UKBM dilihat melalui Persentase (%) Posyandu strata Purnama dan Mandiri (Persentase Posyandu yang ada di wilayah kerja Puskesmas Strata Purnama dan Mandiri)	58,97	62,08	65,35	68,78	72,41
9	Advokasi Puskesmas kepada Kepala Desa/Kelurahan, Camat dan Lintas Sektor	100	100	100	100	100
10	Penggalangan Kemitraan	100	100	100	100	100
11	Orientasi Promosi Kesehatan (Promkes) bagi Kader	44,43	46,76	49,23	51,82	54,55
12	Penggunaan Media KIE penyebarluasan informasi	100	100	100	100	100

No	Upaya Kesehatan	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7
13	Pendampingan Pelaksanaan SMD dan MMD tentang Kesehatan mendapat pendampingan kegiatan pemberdayaan masyarakat (SMD, MMD)	100	100	100	100	100
	Jumlah	72,925	74,288	75,723	71,924	78,823
D	Kesehatan Lingkungan :					
1	Persentase Penduduk terhadap akses sanitasi yang layak (jamban sehat)	78,17	82,28	86,62	83,93	142,76
2	Persentase penduduk terhadap akses air minum yang berkualitas (memenuhi syarat)	68,22	71,82	75,60	77,71	90,74
3	Jumlah desa yang melaksanakan STBM	0	0	20	60	100
4	Persentase Inspeksi Kesehatan lingkungan terhadap sarana air bersih, pasar sehat , TFU dan TPM	69,90	73,58	77,46	100,00	100
	Jumlah	43,258	45,536	51,936	64,328	77,158
E	Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit :					
	Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Menular :					
1	Pelayanan kesehatan orang terduga TB	58,77	61,86	65,12	44,29	52,17
2	Cakupan Pengobatan semua kasus TB	58,77	61,86	65,12	44,29	52,17
3	Angka Keberhasilan Pengobatan Pasien TB Semua Kasus	58,77	61,86	65,12	35,71	68,84
4	Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV	65,34	68,78	72,40	76,21	80,23
5	Persentase cakupan penemuan penderita pneumonia balita	33,43	35,19	37,05	94,33	169,31
6	Persentase cakupan pelayanan diare pada kasus semua umur	98,08	103,246	108,68	113,71	99,33
7	Cakupan Layanan Rehidrasi Oral Aktif (LROA)	72,93	76,76	80,80	85,06	89,54

No	Upaya Kesehatan	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7
8	Persentase cakupan deteksi dini Hepatitis B pada Ibu Hamil	100	100	100	100	100
9	Cakupan pemeriksaan kontak pada penderita kusta	100	100	100	100	100
10	Cakupan pemeriksaan fungsi syaraf (PFS) pada penderita kusta	100	100	100	100	100
11	Pencegahan DBD dengan penghitungan Angka Bebas Jentik (ABJ) Cakupan Angka Bebas Jentik	100	100	100,00	100,00	100
12	Cakupan tata laksana kasus Filariasis	100	100	100	100	100
	Jumlah	78,841	80,796	82,858	82,8	92,633
Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular :						
1	Cakupan Pelayanan Skrining Kesehatan Pada Usia Produktif	22,52	23,71	24,96	26,27	27,66
2	Cakupan Desa/Kelurahan yang melaksanakan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) PTM	100	100	100	100	100
3	Cakupan Pelayanan Hipertensi	100	100	100	100	100
4	Cakupan Pelayanan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	68,92	72,55	76,63	80,38	84,62
5	Cakupan penderita pasung yang dibebaskan/ dan mendapatkan pelayanan kesehatan	100	100	100	100	100
	Jumlah	78,288	79,252	80,318	81,33	82,456
Surveilans Dan Imunisasi :						
Pelayanan Imunisasi Dasar :						
1	Cakupan BCG	89,20	93,89	98,84	105,52	106,23
2	Cakupan DPT HB H1b1	89,20	93,89	98,84	115,86	114,40
3	Cakupan DPT-HB-Hib3	86,06	90,59	95,36	110,11	121,43
4	Cakupan Polio 4	85,29	89,78	94,51	108,05	104,91
5	Cakupan Campak - Rubella (MR)	81,49	85,78	90,30	103,33	118,19
6	Cakupan BIAS DT	89,89	94,62	99,61	100,00	98,61

No	Upaya Kesehatan	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7
7	Cakupan BIAS Td	88,174	92,81	97,70	99,88	98,22
8	Cakupan BIAS MR	89,89	94,62	99,61	100,00	98,15
9	Cakupan pelayanan imunisasi ibu hamil TT2+	86,70	91,26	96,07	65,41	99,00
10	Cakupan Desa/ Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	100	100	100,00	90,00	100
11	Cakupan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR)	100	100	100,00	100,00	100
12	Cakupan surveilans terpadu penyakit	100	100	100,00	100,00	100
13	Cakupan Pengendalian Kejadian Luar Biasa (KLB)	100	100	100,00	100,00	100
	Jumlah	91,223	94,403	97,757	99,858	104,54
	Total Capaian Kinerja UKM Esensial	75,20	76,21	80,82	83,02	93,07

b. Capaian Kinerja UKM Pengembangan

TABEL 2.7
CAPAIAN KINERJA UKM PENGEMBANGAN PUSKESMAS GEGESIK
TAHUN 2014 - 2018

No	Upaya Kesehatan	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7
	Kesehatan Tradisional :					
1	Cakupan Pembinaan Upaya Kesehatan Tradisional	90,25	95	100,00	100,00	100
2	Cakupan Penyehat Tradisional Terdaftar/Berizin	0	0	0	0	0
3	Cakupan Pembinaan Kelompok Asuhan Mandiri Pemanfaatan Taman Obat dan Keluarga (TOGA)	90,25	95	100,00	100,00	100
4	Cakupan Pelayanan Kesehatan Tradisional Dalam Gedung	0	0	0	0	0

No	Upaya Kesehatan	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7
	Jumlah	67,68	71,25	75,5	76	100
	Kesehatan Olahraga :					
1	Persentase Jemaah haji yang diperiksa kebugaran jasmani	90,25	95	100,00	100,00	100
	Kesehatan Kerja :					
1	Jumlah Pos Upaya Kesehatan Kerja (UKK) yang terbentuk di wilayah kerja Puskesmas	0	0	0	0	100
	Kesehatan Indera/Mata :					
1	Skrining Kelainan/ gangguan refraksi pada anak sekolah	90,25	95	100,00	116,67	94,33
2	Penanganan kasus kelainan refraksi	90,25	95	100,00	100,00	100,00
3	Skrining katarak	90,25	95	100,00	100,00	100,00
4	Penanganan Penyakit Katarak	90,25	95	100,00	100,00	66,67
5	Rujukan gangguan penglihatan pada kasus Diabetes Militus ke RS			-	-	-
6	Kegiatan Penjaringan Penemuan Kasus Gangguan Pendengaran di SD/MI	90,25	95	100,00	120,18	95,01
7	Kasus Gangguan Pendengaran di SD/MI yang ditangani	90,25	95	100,00	100,00	100,00
	Jumlah	90,25	95	100	106,14	92,668
	Kesehatan Lansia :					
1	Cakupan lansia yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	10,55	23,87	27,32	30,98	32,23
2	Jumlah lansia umur ≥ 60 tahun yang dibina mendapat pelayanan	61,929	65,189	68,62	90,38	75,60
3	Jumlah lansia umur ≥ 70 tahun yang dibina yang mendapat pelayanan	92,5	95	100,00	100,00	93,19
4	Jumlah kelompok lansia /posyandu lansia yang aktif	100	100	100	100	100

No	Upaya Kesehatan	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7
	Jumlah	79,04	81,3	84,263	90,603	79,43
	Upaya Kesehatan Sekolah :					
1	Cakupan Sekolah (SD/MI/ sederajat) yang melaksanakan penjangkaran Kesehatan (kelas 1)	100	100	100	100	100
2	Cakupan Sekolah (SMP/MTS/ sederajat) yang melaksanakan penjangkaran Kesehatan (kelas 7)	100	100	100	100	100
	Jumlah	100	100	100	100	100
	Kesehatan Gigi :					
1	Cakupan Pembinaan Kesehatan Gigi di Masyaakat	100,00	100,00	100,00	100,00	100
2	Cakupan Pembinaan Kesehatan Gigi dan Mulut di SD/ MI	100	100	100	100	100
3	Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa SD	100,00	100,00	100,00	100,00	100
4	Cakupan Penanganan Siswa SD yang Membutuhkan Perawatan Kesehatan Gigi	100	100	100	100	100
	Jumlah	100	100	100	100	100
	Total Cakupan UKM Pengembangan	75,32	77,51	79,97	81,82	94,70

c. Capaian Kinerja UKP

TABEL 2.8
CAPAIAN KINERJA UKP PUSKESMAS GEGESIK
TAHUN 2014 - 2018

No	Upaya Kesehatan	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7
A	Rawat Jalan (Puskesmas Non Rawat Inap)					
	Kunjungan rawat jalan :					
1	Cakupan rawat jalan peserta JKN	61,73	64,98	68,400	72,00	75,79

No	Upaya Kesehatan	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7
2	Cakupan kelengkapan pengisian Rekam Medis pada pasien kunjungan rawat jalan di Puskesmas	81,27	85,55	90,06	94,800	99,79
3	Cakupan kunjungan rawat jalan gigi	185,511	195,275	205,555	216,372	227,76
	Jumlah	107,13	111,45	116,00	120,79	125,84
B	Pelayanan Perawatan Kesehatan Masyarakat :					
	Dalam Gedung :					
1	Kunjungan Rawat Jalan Umum mendapat Asuhan keperawatan Individu	100	100	100	100	100
	Luar Gedung :					
1	Cakupan keluarga risiko tinggi mendapat Asuhan keperawatan keluarga	75,88	79,87	84,07	88,50	93,162
2	Cakupan Keluarga Mandiri III dan IV pada semua kasus	65,43	68,88	72,50	76,32	80,342
3	Cakupan Keluarga dengan TBC yang mencapai (KM III dan IV) setelah minimal 4 kali kunjungan rumah.	57,35	60,37	63,55	66,89	70,42
4	Cakupan Keluarga Mandiri (KM III dan IV) pada keluarga dengan Hipertensi yang mendapat asuhan keperawatan keluarga.	40,72	42,86	45,125	47,5	50
5	Cakupan Keluarga Mandiri (KM III dan IV) pada keluarga dengan ODGJ yang mendapat asuhan keperawatan keluarga	40,72	42,86	45,125	47,5	50
6	Cakupan Kelompok Risiko tinggi mendapat Asuhan keperawatan	100	100	100	100	100
7	Cakupan masyarakat/Desa mendapat Asuhan keperawatan Komunitas	100	100	100	100	100
8	Persentase kunjungan pasien ke Sentra keperawatan aktif	48,87	51,44	54,15	57	60
	Jumlah	66,12	68,29	70,57	72,96	75,49

No	Upaya Kesehatan	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7
D	Pelayanan Kefarmasian :					
1	Persentase ketersediaan obat di Puskesmas	100	100	100	100	100
2	Persentase penggunaan obat yang rasional di puskesmas (ISPA non pneumonia, Myalgia, Diare non spesifik)	58,40	61,48	64,71	68,12	71,71
3	Persentase kesesuaian obat dengan formularium nasional	100	100	100	100	100
	Jumlah	86,13	87,16	88,24	89,37	90,57
E	Pelayanan Laboratorium :					
1	Cakupan pemeriksaan laboratorium puskesmas	100	100	100	100	100
	Jumlah	100	100	100	100	100
Total Cakupan UKP		95,11	97,34	99,69	102,16	104,62

Gambaran hasil capaian kinerja di bawah ini merupakan dalam gambaran jumlah kunjungan rawat jalan dan kontak sehat di Puskesmas Gegesik, sedangkan gambaran persentase disajikan pada tabel di atas, adapun jumlah kunjungan Puskesmas Gegesik terdiri dari dalam gedung dan luar gedung. Gambaran kecenderungan jumlah pengunjung selama lima tahun terlihat makin meningkat pada setiap tahunnya, termasuk untuk kunjungan dalam gedung yang dilayani di ruang Tindakan Gawat Darurat yang dilayani jam kerja Puskesmas, dan juga karena Puskesmas Gegesik Melayani sesuai jam kerja. Sedangkan kontak sehat merupakan hasil kegiatan program UKM sebagai bentuk layanan Puskesmas Gegesik terhadap masyarakat yang sehat baik layanan dalam gedung maupun luar gedung Puskesmas. Berikut ini disajikan juga gambaran layanan pemeriksaan kesehatan dan penyakit 10 (sepuluh) terbanyak di Puskesmas Gegesik tahun 2019 pada tabel 2.9, dan gambaran jumlah kunjungan rawat jalan dan kontak sehat di Puskesmas Gegesik selama 5 (lima) tahun yang disajikan pada tabel 2.10 dan gambaran kecenderungan lebih jelas disajikan dalam bentuk grafik 2.1, grafik 2.2, dan grafik 2.3 sebagai berikut :

TABEL 2.9

GAMBARAN LAYANAN PEMERIKSAAN KESEHATAN DAN

SEPULUH BESAR PENYAKIT

DI PUSKESMAS GEGESIK

TAHUN 2019

No	Kode	Penyakit	Jumlah Kasus
1	M79.1	Myalgia	3.921
2	I.10	Hipertensi Primer	3.201
3	J.00	Nasofaringitis Acuta	2.990
4	J.06	Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan atas akut	2.123
5	K29.9	Gastroduodenitis tidak spesifik	1.642
6	R.50	Demam yang tidak diketahui sebabnya	1.622
7	A.09	Diare dan Gastroenteritis	1.552
8	K.02	Karies Gigi	1.514
9	H.10.9	Konjungtivitis	1.467
10	K.30	Dispepsia	775

TABEL 2.10

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN DAN KONTAK SEHAT

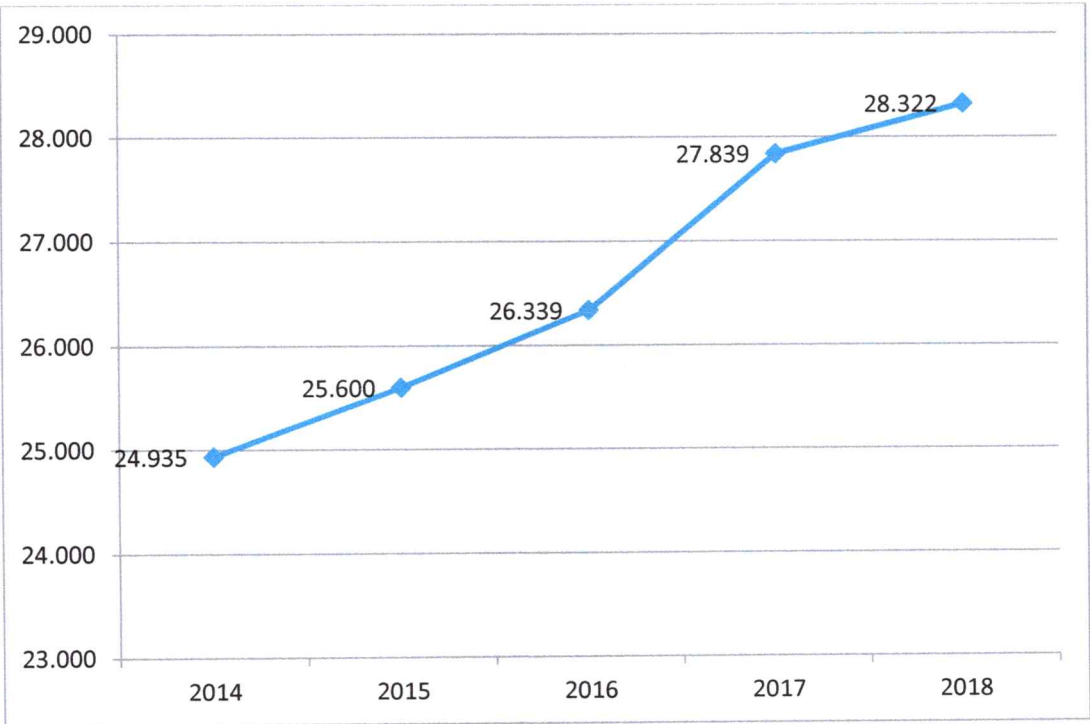
DI PUSKESMAS GEGESIK

TAHUN 2014 - 2018

No	Unit Pelayanan	Jumlah Kunjungan				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Pelayanan Dalam Gedung	24.935	25.600	26.339	27.839	22.322
2	Pelayanan Luar Gedung :					
a	Puskesmas Keliling (Gegesik Wetan, Gegesik Kulon, Gegesik Lor, Panunggul, Kedungdalem, Bayalangu Lor, Bayalangu Kidul, Sibubut)	7.055	6.151	6.014	5.703	5.059
3.	Kontak Sehat	27.990	27.751	28.353	29.542	26.443

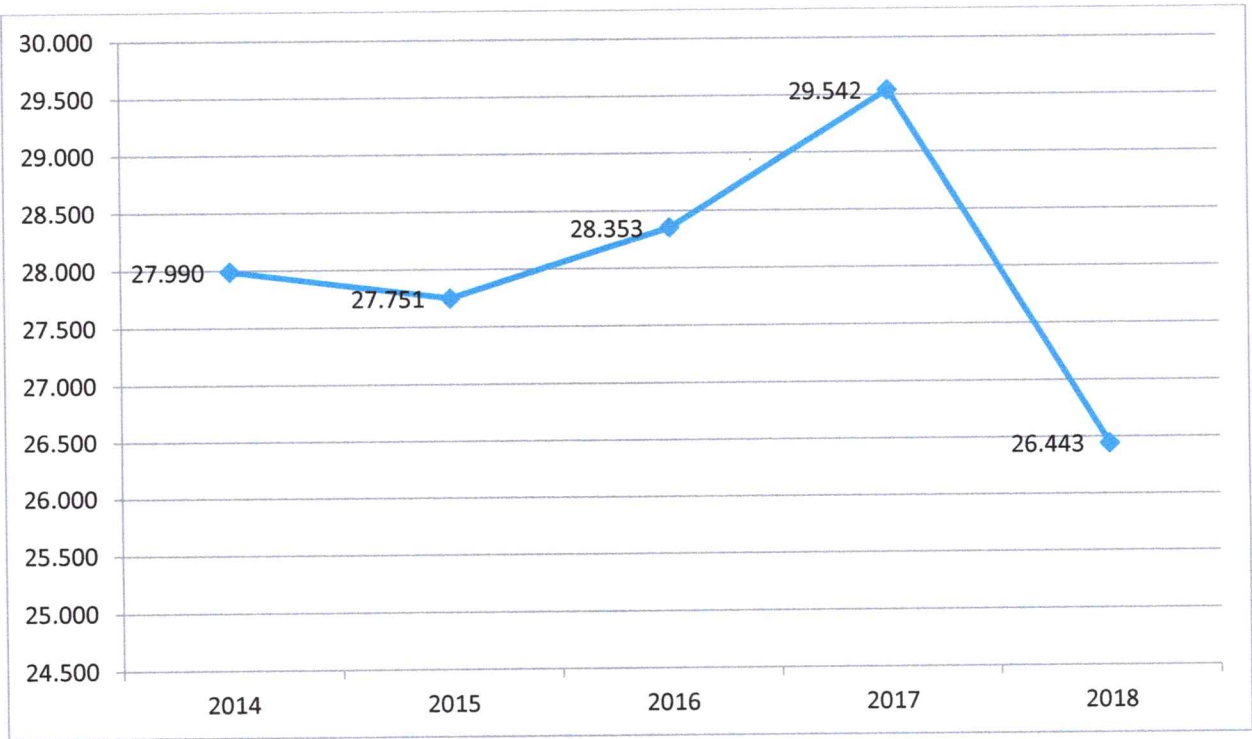
GRAFIK 2.1

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN DALAM GEDUNG PUSKESMAS
DI PUSKESMAS GEGESIK
TAHUN 2014 – 2018

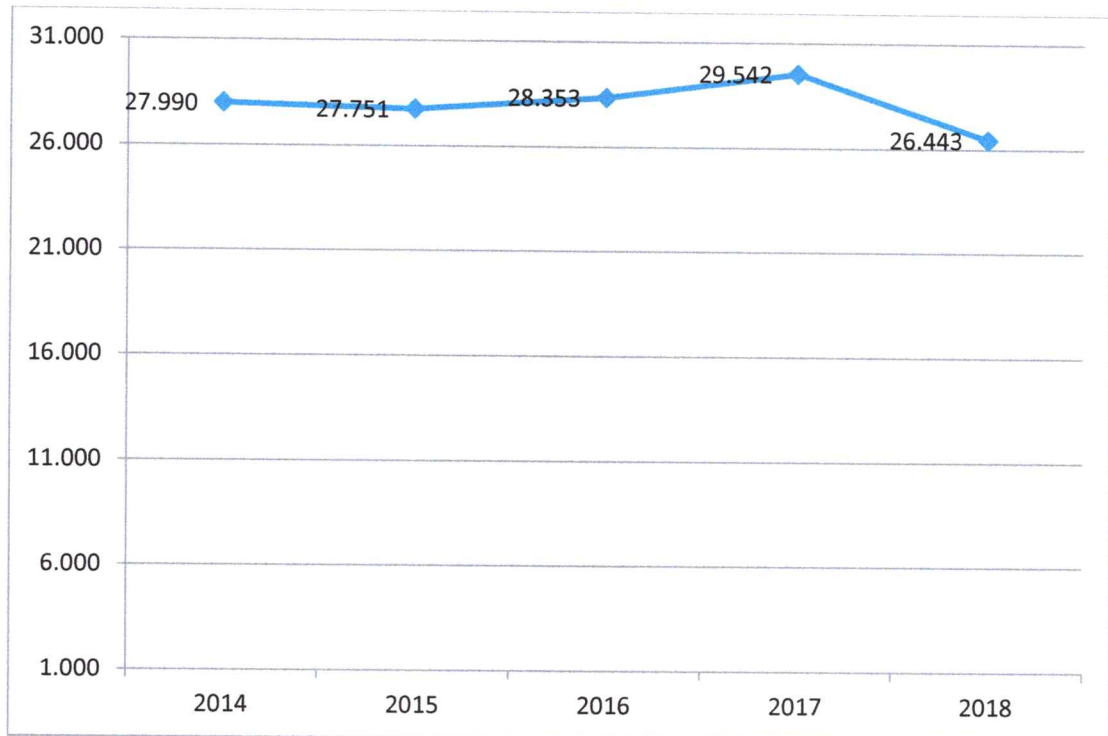


GRAFIK 2.2

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN PUSKESMAS KELILING
DI PUSKESMAS GEGESIK
TAHUN 2014 – 2018



GRAFIK 2.3
JUMLAH KONTAK SEHAT DI PUSKESMAS GEGESIK
TAHUN 2014 – 2018



d. Capaian Kinerja Administrasi dan Manajemen

Kinerja administrasi dan manajemen Puskesmas Gegesik menganut pola mulai dari perencanaan, penggerakkan dan pelaksanaan serta dengan melakukan pengawasan, pengendalian dan penilaian kinerja. Kegiatan tersebut dikelompokkan dalam administrasi dan manajemen sebagai berikut :

1. Manajemen Operasional Puskesmas
2. Manajemen Alat Dan Obat
3. Manajemen Keuangan
4. Manajemen Ketenagaan
5. Program Pengamatan Dan Pencegahan Penyakit

Secara keseluruhan hasil akhir penilaian kinerja Puskesmas dalam mutu kinerja administrasi dan manajemen merupakan rata-rata dari penjumlahan seluruh variabel penilaian yang dikelompokkan menjadi :

1. Baik , dengan nilai rata-rata $\geq 8,5$
2. Sedang, dengan nilai rata-rata $5,5 - 8,4$
3. Kurang , dengan nilai rata-rata $< 5,5$

Adapun gambaran capaian kinerja administrasi dan manajemen Puskesmas Gegesik selama 5 (lima) tahun kebelakang disajikan pada tabel 2.11 sebagai berikut :

TABEL 2.11
CAPAIAN KINERJA ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN
PUSKESMAS GEGESIK
TAHUN 2014 - 2018

No	Jenis Variabel	2014	2015	2016	2017	2018
I	Manajemen Operasional Puskesmas					
1.1.	Visi Organisasi Puskesmas : Ada Makna dari Visi Keterkaitan dengan Visi Dinas Kesehatan Kab/Kota Tolok Ukur Keberhasilan Visi Pemahaman Staf tentang Visi (minimal 3 orang)	10	10	10	10	10
1.2.	Misi Puskesmas : Ada Kesesuaian dengan tujuan untuk mencapai Visi Makna dari Misi Tolok Ukur Keberhasilan Misi Pemahaman staf tentang Misi (minimal 3 orang)	10	10	10	10	10
1.3.	Dokumen Perencanaan Puskesmas : Ada Ada, Analisa Situasi Ada, Identifikasi Masalah Ada, Prioritas Masalah Ada, Upaya Pemecahan Masalah Ada, Prioritas Pemecahan Masalah Ada, Rencana Evaluasi / Indikator Keberhasilan Ada, <i>Plan Of Action</i> (POA) Ada, <i>Gant Chart</i>	10	10	10	10	10
1.4.	Dokumen Perencanaan Puskesmas memuat Uraian Permasalahan Masalah Kesehatan Masalah dan Pencapaian Visi Puskesmas	10	10	10	10	10

No	Jenis Variabel	2014	2015	2016	2017	2018
	Masalah dalam melaksanakan Fungsi Puskesmas Explorasi Akar Penyebab Masalah Perumusan Akar Penyebab Masalah (4 W 1 H)					
1.5.	Ada, rencana Evaluasi/ Indikator Keberhasilan. Lokakarya Mini Bulanan adalah pertemuan yang diselenggarakan setiap bulan di Puskesmas yang dihadiri oleh seluruh staf di Puskesmas, Puskesmas Pembantu dan Bidan di desa serta dipimpin oleh Kepala Puskesmas, dengan keluaran Rencana kerja Bulan yang akan datang.	10	10	10	10	10
1.6.	Mini Lokakarya bulanan : Sosialisasi masalah-masalah kesehatan terkini Evaluasi kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan <i>Problem solving</i> Rencana Tindak Lanjut (RTL) Ada notulen, daftar hadir, dan bukti fisik yang lain	10	10	10	10	10
1.7.	Lokakarya Triwulanan : Dipimpin oleh camat atau sekcama Dihadiri minimal 5 (Lima) sektor terkait : disdik, kesra, PKK, Agama, KB Evaluasi kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan Sosialisasi masalah-masalah kesehatan terkini Ada notulen, daftar hadir, dan bukti fisik yang lain	10	10	10	10	10
1.8.	Laporan Bulanan Puskesmas LB 1 : Ada Terisi Lengkap Dilaporkan maksimal tanggal 5 (Lima) bulan berikutnya Dibuat Penyajian Pola Penyakit terbanyak (Data 21 Penyakit terbanyak) Ditandatangani oleh Pengelola SP3/Program dan Kepala Puskesmas.	10	10	10	10	10

No	Jenis Variabel	2014	2015	2016	2017	2018
1.9.	Laporan Bulanan Puskesmas LB 3 : Ada Terisi Lengkap Dilaporkan maksimal tanggal 5 (Lima) bulan berikutnya Dibuat Penyajian Data Cakupan Program (Cakupan Program Gizi, KIA, Imunisasi, P2M) Ditandatangani oleh Pengelola SP3/Program dan Kepala Puskesmas.	10	10	10	10	10
1.10.	Laporan Bulanan Puskesmas LB 4 : Ada Terisi Lengkap Dilaporkan maksimal tanggal 5 (Lima) bulan berikutnya Dibuat Penyajian Data Cakupan Program (a.l. Cakupan Program UKS, Penyuluhan, Kesehatan Gigi dll) Ditandatangani oleh Pengelola SP3/Program dan Kepala Puskesmas.	10	10	10	10	10
1.11.	Laporan Tahunan Puskesmas LSD 1 : Ada Terisi Lengkap Dilaporkan maksimal tanggal 5 (Lima) bulan Januari tahun berikutnya Dibuat Penyajian Ketersediaan Sarana dan Fasilitas Pelayanan) Ditandatangani oleh Pengelola SP3/Program dan Kepala Puskesmas.	10	10	10	10	10
1.12.	Laporan Tahunan Puskesmas LSD 2 : Ada Terisi Lengkap Dilaporkan maksimal tanggal 5 (Lima) bulan Januari tahun berikutnya Dibuat Penyajian Sumber Daya Manusia di Puskesmas Ditandatangani oleh Pengelola SP3/Program dan Kepala Puskesmas.	10	10	10	10	10
1.13.	Laporan Tahunan Puskesmas LSD 3 : Ada Terisi Lengkap Dilaporkan maksimal tanggal 5 (Lima) bulan Januari tahun berikutnya	10	10	10	10	10

No	Jenis Variabel	2014	2015	2016	2017	2018
	Dibuat Penyajian Ketersediaan Alat Kesehatan yang ada di Puskesmas Ditandatangani oleh Pengelola SP3/Program dan Kepala Puskesmas.					
1.14.	Laporan Kejadian Luar Biasa (KLB) : Ada W1 dan atau W2 Dilaporkan W2 setiap seminggu sekali pada hari Senin Terisi Lengkap Ditandatangani oleh Kepala Puskesmas dan Pengelola Program Dibuat Penyajian Data Kejadian Luar Biasa atau Wabah.	10	10	10	10	10
1.15.	Laporan Tahunan : Ada Kesesuaian dengan Perencanaan Puskesmas Kesesuaian dengan Data Laporan Bulanan dan Tahunan Indikator Keberhasilan meliputi Input, Proses, Output dan Outcome Teridentifikasi Masalah pada Pelaksanaan Kegiatan dan Pencapaian Program Terdapat Rencana Tindak Lanjut dan Rekomendasi	10	10	10	10	10
1.16.	Laporan Kegiatan : Ada Kesesuaian dengan Output Program Indikator Keberhasilan meliputi Input, Proses dan Output Dibuatnya Jadwal Kegiatan Terdapat Rencana Tindak Lanjut dan atau Rekomendasi	10	10	10	10	10
1.17.	Kesesuaian dan satu data laporan SP3 dengan data yang dilaporkan program LB3 KIA dengan PWS KIA LB3 Gizi dengan Laporan Gizi LB3 P2P dengan laporan Imunisasi LB3 P2P dengan laporan Penyakit Diare LB3 P2P dengan laporan Penyakit TB Paru LB3 P2P dengan laporan Kusta LB3 P2P dengan laporan Pneumonia LB3 P2P dengan laporan Malaria	10	10	10	10	10

No	Jenis Variabel	2014	2015	2016	2017	2018
	LB4 dengan laporan Promkes					
1.18.	Kelengkapan Pengisian Rekam Medik Ada rekam/ Status Pasien Sesuai Standar terdiri dari - Identitas Pasien - Tanggal/ Waktu - Anamnesa - Pemeriksaan Fisik/penunjang medik - Diagnosa - Pengobatan/ tindakan - Tanda tangan oleh pemeriksa/ dokter	10	10	10	10	10
1.19.	Melaksanakan Validasi Data di Puskesmas	10	10	10	10	10
1.20.	Profil Kesehatan Puskesmas Ada Data tahun yang bersangkutan Kesinambungan data satu dengan data lainnya yang terkait (lihat data sasaran kesehatannya/ penduduknya yang sama. Peta/ Grafik data cakupan	10	10	10	10	10
1.21.	Penyajian Data Program Kesehatan Ada Situasi Daerah, misal geografi, jalur angkutan, desa Fasilitas Kesehatan, misal Pustu, pusling, rumah sakit, rumah bersalin, Balai Pengobatan, Posyandu dan lain lain Sarana Pendidikan misal SD, SMP, SMA, Akademi/ Perguruan tinggi Data kependudukan misal jumlah KK, Penduduk per-desa/ kelurahan, penduduk per-golongan umur, per-jenis kelamin Vital Statistik, misal jumlah kematian kasar, kelahiran, kematian ibu, kematian Balita, Kematian Bayi Data Ketenagaan Puskesmas, misal tenaga menurut jenis ketenagaan Gambaran 10 Penyakit terbanyak Gambaran Cakupan program-program (minimal 6 program wajib) Distribusi Penyebaran Penyakit misal malaria, kusta, tuberkolosis, Diare, DBD, HIV/AIDS dan lain lain	10	10	10	10	10

No	Jenis Variabel	2014	2015	2016	2017	2018
	Jumlah Nilai	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00
II	Manajemen Alat Dan Obat					
	Pengelolaan Obat di Gudang Obat Puskesmas					
2.1.	Kegiatan Permintaan Obat, Narkotika, Psikotropika Petugas puskesmas membuat permintaan obat menggunakan form LPLPO Semua kolom dalam LPLPO diisi lengkap Puskesmas menetapkan stok optimum untuk setiap item obat PLPO ditandatangani kepala puskesmas, petugas puskesmas, kepala GFK Kab/kota dan Kepala Dinas Kesehatan Kab/kota LPLPO diarsipkan minimal 1 (satu) tahun terakhir	10	10	10	10	10
2.2.	Penerimaan Obat, Narkotika dan Psikotropika Ada petugas khusus di puskesmas yang bertugas menerima obat Petugas selalu memeriksa kemasan dan bentuk fisik obat pada saat penerimaan obat Petugas memeriksa kesesuaian antara obat yang diterima dengan item obat yang dikirim dan yang tercatat dalam LPLPO Petugas memeriksa dan mencatat tanggal kadaluarsa obat Petugas penerima mencatat dokumen penyerahan obat dalam buku penerimaan obat, serta mencatat obat narkotika dan psikotropika dalam buku khusus	10	10	10	10	10
2.3.	Pemeriksaan terhadap obat yang diragukan kualitasnya Petugas menolak/tidak menerima obat yang kadaluarsa atau obat rusak Petugas menyimpan secara terpisah obat rusak/kadaluarsa Terdapat buku catatan obat rusak dan kadaluarsa Terdapat Berita Acara Pemusnahan obat rusak/kadaluarsa Terdapat kesesuaian antara obat rusak/kadaluarsa dengan catatan	10	10	10	10	10

No	Jenis Variabel	2014	2015	2016	2017	2018
2.4.	Lokasi dan kelengkapan penyimpanan obat di gudang Gudang obat teisah dari ruang pelayanan Tersedia kartu stok seluruh item obat yang ada Tersedia buku penerimaan obat Tersedia rak penyimpanan atau pallet Tersedia cukup ventilasi, sirkulasi udara dan penerangan	10	10	10	10	10
2.5.	Sarana / gudang obat Puskesmas Jumlah obat sesuai dengan kapasitas gudang / tersedia ruang yang cukup untuk bergerak Bersih, tidak berdebu, atap gudang obat dalam keadaan baik dan tidak ada yang bocor Jendela mempunyai teralis Sarana / Gudang Obat selalu terkunci, Kunci dipegang oleh satu orang petugas Bebas dari tikus, kecoa, dan tanda-tanda yang menunjukkan tikus hidup di dalamnya	10	10	10	10	10
2.6.	Fasilitas penyimpanan Tersedia lemari khusus untuk narkotika Tersedia lemari es khusus untuk produk tertentu Obat dikelompokkan dalam jumlah yang mudah dihitung Obat dengan kadaluarsa lebih pendek disimpan lebih depan dibandingkan dengan obat yang mempunyai masa kadaluarsa lebih panjang (<i>First Expire First Out</i>) Untuk obat yang tidak mempunyai masa kadaluarsa, penyimpanan berdasarkan kedatangannya. Yang lebih dahulu datang disimpan lebih depan dibandingkan dengan yang datang belakangan (<i>First In First Out</i>)	10	10	10	10	10
2.7.	Proses distribusi Tersedia rencana dan jadwal distribusi obat ke sub unit Tersedia permohonan permintaan dari masing masing sub unit Tersedia catatan pengiriman, penerimaan, pemeriksaan barang oleh sub unit	10	10	10	10	10

No	Jenis Variabel	2014	2015	2016	2017	2018
	Tersedia laporan distribusi kepada Kepala Puskesmas dari sub unit dengan menggunakan LPLPO sub unit Tersedia sarana repacking Kegiatan Pengelolaan Obat di Kamar Obat (Apotik) Puskesmas					
2.8.	Kegiatan pelayanan obat Adanya buku pencatatan harian pemakaian obat Resep yang dilayani dicatat dan disimpan sesuai dengan masing-masing kelompok pasien (umum, Gakin/Gratis, Askes dan lain-lain) Arsip resep disimpan di tempat khusus sekurang-kurangnya selama 3 (tiga) tahun	10	10	10	10	10
2.9.	Kelengkapan Resep Obat Setiap resep diberi nomor urut tiap harinya Mencantumkan : nama penulis resep Mencantumkan : alamat puskesmas Mencantumkan : nama obat Mencantumkan : cara pakai Mencantumkan : Tanda tangan/ paraf Mencantumkan : nama pasien Mencantumkan : alamat pasien Mencantumkan : jenis kelamin Mencantumkan : umur/ berat badan	10	10	10	10	10
2.10.	Proses pelayanan obat Tidak terdapat obat yang telah disimpan/dikemas dalam wadah yang siap diberikan kepada pasien Tidak mengambil obat dalam bentuk tablet/kapsul/kaplet secara langsung, tapi menggunakan sendok/spatula Tidak terdapat obat berlebih di luar wadah obat (petugas kamar obat mengembalikan kelebihan tablet/kapsul ke dalam wadah dan ditutup sebelum membuka yang lain) Tidak terdapat obat puyer yang dikemas sebelum ada permintaan resep Tidak menyediakan obat antibiotika yang telah dioplos sebelum permintaan	10	10	10	10	10

No	Jenis Variabel	2014	2015	2016	2017	2018
	Jumlah obat yang diberikan sesuai dengan jumlah yang tertulis pada resep					
2.11.	Cara penyerahan dan pemberian informasi Petugas kamar obat memanggil pasien berdasarkan no urut dan menanyakan kembali nama pasien dan no urut setelah dipanggil Petugas kamar obat memberikan informasi nama obat, cara pemakaian, manfaat obat, apa yang dilakukan bila terdapat efek samping obat Petugas kamar obat meminta pasien untuk mengulang petunjuk yang telah diberikan kepada pasien Petugas memisahkan setiap jenis obat dalam kemasan yang berbeda Petugas kamar obat memberi etiket dan label pada kemasan dengan nama pasien, tanggal, cara pemakaian	10	10	10	10	10
2.12	Puskesmas selalu membuat PWS indikator peresepan Persentase penggunaan antibiotika untuk kasus ISPA tidak lebih dari 20 % Persentase penggunaan antibiotika untuk kasus diare tidak lebih dari 20 % Persentase penggunaan injeksi untuk kasus mialgia tidak lebih dari 20 % Rata-rata jumlah obat yang diresepkan tidak lebih dari 3 (Tiga) jenis Penggunaan injeksi tidak lebih dari 10 %	10	10	10	10	10
2.13.	Kegiatan Pelayanan Farmasi Klinik SDM pengelola obat adalah apoteker sesuai PPSI Sosialisasi tentang pelayanan farmasi (PIO) melalui pertemuan, leaflet, poster dan spanduk Pelayanan Informasi Obat untuk petugas kesehatan Penyuluhan/ promosi kesehatan kepada masyarakat Konseling Visite mandiri dan visite bersama tim medis	10	10	10	10	10

No	Jenis Variabel	2014	2015	2016	2017	2018
	Pembuatan leaflet, <i>Newsletter</i> , poster obat <i>Home care</i> Evaluasi kegiatan PIO dan penyampaian hasil evaluasi PIO untuk pasien rawat jalan dan rawat inap Ada ruangan untuk konseling PIO					
	Jumlah Nilai	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00
III	Manajemen Keuangan					
3.1.	Puskesmas mempunyai buku/catatan administrasi keuangan Dokumen lengkap (buku kas berisi: uang masuk & uang keluar) berdasarkan kegiatan dan sumber anggaran Dokumen lengkap (buku kas berisi: uang masuk & uang keluar) berdasarkan sumber anggaran Dokumen lengkap (buku kas berisi: uang masuk & uang keluar) berdasarkan kegiatan Dokumen retribusi yang lengkap tetapi dokumen keuangan lainnya tidak lengkap Ada dokumen tetapi tidak lengkap	10	10	10	10	10
3.2.	Membuat catatan bulanan uang masuk-keluar dalam buku kas	10	10	10	10	10
3.3.	Kepala Puskesmas melakukan pemeriksaan keuangan secara berkala	10	10	10	10	10
3.4.	Laporan pertanggungjawaban keuangan program Jamkesmas. Laporan keuangan lengkap meliputi Sisa dana tahun lalu; Total dana Yankes tahun berjalan; Biaya Pelkes yang dikeluarkan bulan ini (untuk Yandas & persalinan) ; Biaya Pelkes yang telah dikeluarkan sampai dengan bulan ini (untuk Yandas dan persalinan)	10	10	10	10	10
	Jumlah Nilai	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00
IV	Manajemen Ketenagaan					
4.1.	Membuat daftar / catatan kepegawaian petugas / Daftar Urutan Kepangkatan (DUK) : Ada dan setiap kolom berisi : 1. Seluruh Petugas 2. Nomor, Nama, dan NIP	10	10	10	10	10

No	Jenis Variabel	2014	2015	2016	2017	2018
	3. Pendidikan Terakhir 4. Umur 5. Pangkat / Golongan 6. TMT Pangkat / Golongan 7. Jabatan 8. Status Perkawinan 8. DUK dibuktikan dengan bukti fisik					
4.2.	Puskesmas mempunyai arsip kepegawaian petugas (semua item dibuktikan dengan arsip) : 1. Seluruh Petugas 2. FC SK Calon Pegawai 3. FC SK PNS 4. FC SK Terakhir 5. FC Ijazah Pendidikan Terakhir 6. FC SK Penugasan 7. DP3 8. Kenaikan Gaji Berkala 9. Surat Keterangan Cuti	10	10	10	10	10
4.3.	Puskesmas membuat Struktur Organisasi beserta uraian tugas dan tanggung jawab setiap petugas 1. Adanya Struktur Organisasi yang jelas 2. Adanya uraian tugas dan tanggung jawab yang jelas untuk seluruh petugas 3. Jabatan jelas sesuai dengan pendidikan dan jenjang karier yang ditetapkan 4. Uraian tugas harus realistik dari aspek teknik 5. Uraian tugas harus realistik dari aspek keterjangkauan sumber daya	10	10	10	10	10
4.4.	Puskesmas membuat rencana kerja bulanan dan tahunan bagi setiap petugas sesuai dengan tugas, wewenang, dan tanggung jawab 1. Rencana kerja bulanan ada bagi seluruh petugas 2. Rencana kerja tahunan bagi seluruh petugas 3. Rencana kerja bulanan ada bagi 50% <100% petugas 4. Rencana kerja tahunan ada untuk 50% <100 % petugas 5. Rencana kerja bulanan dan atau tahunan hanya ada di sebagian kecil petugas (< 50 %)	10	10	10	10	10

No	Jenis Variabel	2014	2015	2016	2017	2018
4.5.	Puskesmas melakukan pembinaan kepada petugas dengan cara penilaian DP3, pemberian penghargaan, kesejahteraan petugas, dan pemberian sanksi Penilaian DP3 Pemberian penghargaan Kesejahteraan petugas Pemberian sanksi	10	10	10	10	10
4.6.	Puskesmas mempunyai data keadaan, kebutuhan, Nakes, Non Nakes, PNS, Non PNS, dan sesuai PP 32 Tahun 1996 / sesuai format rutin Jawa Barat	10	10	10	10	10
4.7.	Puskesmas mempunyai data keadaan dan kebutuhan Bidan di Desa Ada dan lengkap dengan data kepegawaiannya Ada tetapi tidak lengkap dengan data kepegawaiannya	10	10	10	10	10
4.8.	Puskesmas mempunyai daftar pejabat fungsional yang disusun Perjenis tenaga Membuat tugas pokok dan fungsi sesuai dengan profesi Membuat catatan kegiatan harian, membuat DUPAK persemester DUPAK ditandatangani oleh Kepala Puskesmas	10	10	10	10	10
4.9.	Puskesmas mempunyai data fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di wilayah kerjanya Ada, nilai 5 Tidak ada, nilai 0	10	10	10	10	10
4.10.	Puskesmas mempunyai daftar Institusi Pendidikan Kesehatan yang ada di wilayah kerjanya Ada Tidak ada	0	10	10	10	10
	Jumlah Nilai	9.00	10.00	10.00	10.00	10.00
V	Program Pengamatan Dan Pencegahan Penyakit					
5.1.	Membuat PWS per desa/per wilayah : DPT – HB 1 Polio 4 Hepatitis B1 < 7 hari Campak DO DPT HB1 – Campak	10	10	10	10	10

No	Jenis Variabel	2014	2015	2016	2017	2018
5.2.	Menyampaikan hasil analisis dan rencana tindak lanjut PWS dalam rapat koordinasi tingkat kecamatan	10	10	10	10	10
5.3.	Menjalin kemitraan dengan : Program terkait (KIA, Promkes, SE) Instansi terkait (Diknas, Depag) Kepala Desa Tokoh masyarakat	10	10	10	10	10
5.4.	Kewaspadaan Dini KLB penyakit potensial wabah melalui : Membuat grafik mingguan. Melakukan analisis. Membuat rencana berdasarkan nomor 12. Melaksanakan rencana yang dibuat	10	10	10	10	10
5.5.	Menjalankan Sistem Kewaspadaan Dini faktor risiko (pilih 1 atau lebih penyakit potensial KLB di Wil. Kerja Puskesmas) melalui : Pemetaan faktor risiko Dokumentasi faktor risiko penyakit Ada rencana intervensi faktor risiko Ada dokumentasi intervensi faktor risiko	10	10	10	10	10
	Jumlah Nilai	9.00	10.00	10.00	10.00	10.00
	Jumlah Nilai Administrasi dan manajemen	49.00	50.00	50.00	50.00	50.00
	Nilai Rata - Rata	9.80	10.00	10.00	10.00	10.00

Berdasarkan tabel tersebut di atas penilaian akhir capaian kinerja administrasi dan manajemen Puskesmas Gegesik selama 5 (lima) tahun sebelumnya menunjukkan hasil akhir rata-rata capaian kinerja semakin meningkat dan konsisten dengan tingkat kinerja baik. Adapun akhir penilaian kinerja Puskesmas Gegesik secara keseluruhan yang meliputi penilaian kinerja cakupan kegiatan, kinerja mutu layanan dan kinerja administrasi manajemen selama 5 (lima) tahun sebelumnya dari tahun 2014 – 2018 mendapatkan kategori kinerja baik.

e. Capaian Kinerja Keuangan

Sumber daya keuangan Puskesmas Gegesik berasal dari Kapitasi JKN Puskesmas, Operasional APBD/Retribusi dan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) serta berasal dari sumber daya keuangan lainnya yang sah. Berikut ini realisasi keuangan

dari berbagai sumber dana sebagai kinerja keuangan pada tabel 2.12 di bawah ini yang merupakan perbandingan alokasi anggaran dan realisasi pendapatan dan belanja lima tahun sebelumnya di Puskesmas Gegesik.

TABEL 2.12

CAPAIAN KINERJA KEUANGAN PUSKESMAS GEGESIK

TAHUN 2014 – 2018

No	Sumber Anggaran	2014		2015		2016		2017		2018	
		Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi
1	Operasional APBD (Retribusi)	108.386.260	108.386.260	111.168.620	111.168.620	148.342.500	148.342.500	126.944.630	126.944.630	1.308.941.355	1.308.941.355
2	Bantuan Operasional Kesehatan	119.090.000	119.090.000	135.530.000	135.530.000	219.720.000	219720000	491.272.000	491.272.000	501.446.000	501.446.000
3	Kapitasi JKN	968.872.000	1.142.455.000	1.497.408.000	1.699.402.500	1.563.041.000	1.829.012.987	1.434.348.000	1.804.666.000	1.676.766.000	1.976.666.373
4	Non Kapitasi JKN	221875000	221875000	222.475.000	222.475.000	229.250.000	229.250.000	254.145.000	254.145.000	377.305.000	377.305.000
	Jumlah	1.418.223.260	1.591.806.260	1.966.581.620	2.168.576.120	2.160.353.500	2.426.325.487	2.306.709.630	2.677.027.630	3.864.458.355	4.164.358.728
	Persentase Realisasi (%)		112,239469		110,271351		112,311503		116,05395		107,760476

Keterangan :

Pencapaian persentase realisasi melebihi 100% adalah dari estimasi pendapatan kapitasi JKN yang lebih rendah dibandingkan pendapatan riil yang pada setiap bulannya mengalami peningkatan kepesertaan JKN sehingga lebih tinggi daripada estimasi.

f. Capaian Survei Kepuasan Masyarakat

Survei kepuasan masyarakat dalam Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) ini dilaksanakan oleh tim independen dengan wawancara atau menawarkan langsung pada responden untuk mengisi sendiri. Survei ini berdasarkan prinsip pelayanan sebagaimana telah ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik, yang terdiri atas 9 (Sembilan) unsur penilaian yang “*relevant, valid, dan reliable*”, sebagai unsur minimal yang harus ada untuk dasar pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebagai berikut :

- 1) Persyaratan adalah syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administrasi.
- 2) Prosedur adalah tata cara pelayanan yang dilakukan baik pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan.
- 3) Waktu pelaksanaan adalah jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan.
- 4) Biaya atau tarif adalah ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dan penyelenggaraan yang bersifat ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat.
- 5) Produk spesifikasi jenis pelayanan kesehatan di Puskesmas adalah hasil pelayanan yang diberikan dan diterima pelanggan.
- 6) Kompetensi pelaksana adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, keterampilan dan pengalaman.
- 7) Perilaku pelaksana adalah sikap petugas dalam memberikan pelayanan.
- 8) Maklumat pelayanan merupakan pernyataan kesanggupan dan kewajiban penyelenggara untuk melaksanakan sesuai dengan standar pelayanan.
- 9) Penanganan pengaduan, saran dan masukan adalah tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut.

Pengklasifikasian kategori Mutu Pelayanan adalah sebagai berikut :

- 1). A (Sangat Baik) : 81,26 – 100,00
- 2. B (Baik) : 62,51 - 81,25
- 3). C (Kurang Baik) : 43,76 - 62,50
- 4). D (Tidak Baik) : 25,00 - 43,75

TABEL 2.13
HASIL SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT PUSKESMAS GEGESIK
TAHUN 2014-2018

Unsur Pelayanan	Nilai Rata-Rata				
	2014	2015	2016	2017	2018
Kategori Mutu Pelayanan	73,59	75,48	76,64	72,20	74,44
Kinerja Unit Pelayanan	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik

Gambaran IKM dengan kinerja unit pelayanan Puskesmas Gegesik pada tabel di atas memperlihatkan perubahan hasil nilai kinerja dari sangat baik menurun menjadi baik, hal ini dikarenakan pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 tersebut sedang dilakukan pembangunan maupun renovasi gedung Puskesmas, dan tempat layanan Puskesmas Gegesik sementara pada tahun tersebut berada diluar gedung Puskesmas sehingga mengurangi tingkat kepuasan pasien pengunjung Puskesmas.

BAB III

PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PUSKESMAS

A. Identifikasi Masalah Kesehatan Masyarakat

Wilayah kerja Puskesmas Gegesik yang berada di wilayah Perkotaan dengan tingkat kepadatan penduduk yang tinggi, memiliki potensi berbagai masalah kesehatan. Selain itu terdapat juga peluang yang besar untuk penyelesaiannya.

Beberapa masalah kesehatan masyarakat sebagai faktor penghambat dan juga adanya potensi sebagai faktor pendorong yang berkaitan dengan kinerja Puskesmas Gegesik pada tahun 2019 diantaranya sebagai berikut:

1. Kesehatan Ibu, Anak dan Keluarga Berencana.

Capaian beberapa kegiatan Kesehatan Ibu, Anak, Keluarga Berencana dan Gizi Masyarakat masih mengalami beberapa masalah, yaitu :

- a. Tingginya penanganan komplikasi kebidanan (94,03 %).
- b. Tingginya penemuan bumil risiko tinggi (132,34 %).
- c. Tingginya penanganan komplikasi pada neonatus 100 %.
- d. Rendahnya capaian KB pasca salin (79,76 %).
- e. Masih banyak perkawinan di bawah umur (<20 tahun) untuk wanita (sebesar 2 %).

Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
1. Luas wilayah dan jumlah penduduk yang tinggi.	1.Tingkat pendapatan penduduk.
2. Banyak penduduk pendatang/urban dengan mobilisasi tinggi.	2.Kemudahan mengakses fasilitas pelayanan kesehatan dengan dukungan infrastruktur dan sarana transportasi.
3. Tingkat persaingan ekonomi yang tinggi.	3.Kemudahan akses tenaga pelayanan kesehatan.
4. Penduduk pendatang yang tidak memiliki jaminan kesehatan atau jaminan kesehatan terdaftar di wilayah lain.	

2. Penyakit Menular dan Kesehatan Lingkungan.

Beberapa masalah penyakit menular dan kesehatan lingkungan yang masih menjadi masalah di wilayah kerja Puskesmas Gegesik adalah :

- a. Desa ODF kurang dari target, baru mencapai 20% dari target 100%.
- b. Tingginya penemuan kasus TBC.
- c. Tingginya penemuan kasus DBD.
- d. Tingginya penemuan kasus diare.
- e. Tingginya penemuan kasus penyakit kulit.
- f. Tingginya penemuan kasus *conjunctivitis*.

Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
1. Kepadatan penduduk yang tinggi.	1. Tingginya kunjungan rawat jalan Puskesmas.
2. Fasyankes swasta di wilayah kerja yang tidak melaksanakan program UKM.	2. Adanya Jaminan kesehatan JKN bagi masyarakat miskin.
3. Populasi berisiko yang tersembunyi dan belum terjangkau.	
4. Lingkungan dan paparan pencemaran.	

3. Penyakit Tidak Menular.

Masalah penyakit tidak menular di wilayah kerja Puskesmas Gegesik diantaranya :

- a. Masih rendahnya cakupan penemuan kasus Hipertensi dan Diabetes Melitus.
- b. Masih rendahnya cakupan pemeriksaan skrining kanker leher Rahim.
- c. Tingginya prevalensi obesitas dan risiko penyakit tidak menular lainnya.
- d. Pengetahuan masyarakat tentang pengendalian PTM masih kurang.

Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
1. Kesadaran skrining kesehatan yang masih rendah.	1. Tingkat kesejahteraan penduduk.
2. Masyarakat masih berpola pemikiran paradigma sakit.	2. Kemudahan akses fasilitas pelayanan kesehatan.
3. Kesadaran gaya hidup sehat masih rendah.	

4. Kualitas Pelayanan dan Upaya Kesehatan Perseorangan.

Puskesmas Gegesik dengan jaringan 8 (Delapan) titik lokasi desa Puskesmas Keliling dan 9 (Sembilan) Poskesdes bermitra dengan beberapa klinik swasta, Dokter Praktek Mandiri dan Bidan Praktik Swasta yang menjadi jejaring wilayah kerja Puskesmas. Selain itu terdapat juga beberapa Puskesmas yang berbatasan wilayah atau dekat dengan wilayah Puskesmas Gegesik seperti : Puskesmas Jagapura, Puskesmas Panguragan dan Puskesmas Kaliwedi Kabupaten Cirebon.

Hal-hal tersebut di atas menunjukkan bahwa tingkat persaingan pelayanan kesehatan sangat tinggi. Hal tersebut menjadikan Puskesmas Gegesik bertekad untuk terus meningkatkan mutu pelayanan dan menangkap peluang potensi pengembangan layanan dan peningkatan kapasitas pelayanan dengan mempelajari perilaku pencarian pengobatan (*health seeking behaviour*) masyarakat.

Masalah kualitas pelayanan kesehatan pada UKP di Puskesmas Gegesik sebagai berikut :

1. Ketersediaan obat, alat kesehatan dan BMHP masih belum mencukupi.
2. Jumlah dokter belum sesuai Analisis Beban Kerja.
3. Angka Kontak Komunikasi yang masih rendah.
4. Tingkat Kepuasan Masyarakat masih ada yang memberikan saran dan keluhan pelayanan Puskesmas.
5. Akses kendaraan umum dan jarak tempuh dari desa dengan Puskesmas relatif jauh.

Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
1. Tingkat persaingan dengan fasyankes swasta tinggi. 2. Jumlah peserta JKN Puskesmas yang masih rendah dibanding jumlah penduduk. 3. Keterbatasan jumlah tenaga dokter, perawat dan bidan. 4. Alat transportasi umum ke desa masih kurang.	1. Tingkat kesejahteraan masyarakat. 2. Kemudahan akses terhadap fasyankes. 3. Akses jalan transportasi sudah baik.

Puskesmas Gegesik dalam pencapaian derajat kesehatannya belum optimal seperti yang diuraikan dalam identifikasi masalah di atas, maka dilakukan pemetaan permasalahan untuk penentuan prioritas dan sasaran pembangunan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Gegesik sebagai berikut :

TABEL 3.1
 PEMETAAN PERMASALAHAN UNTUK PENENTUAN PRIORITAS DAN SASARAN PEMBANGUNAN KESEHATAN DI PUSKESMAS GEGESIK

Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
Derajat Kesehatan Masyarakat Belum Optimal	Akses dan mutu layanan kesehatan ibu, anak dan keluarga berencana serta akses rujukan pada FKTRL.	Belum optimalnya akses dan mutu layanan di Puskesmas Gegesik dan akses penerimaan rujukan oleh FKTRL (Rumah Sakit Rujukan).
		Belum optimalnya kualitas pelayanan penanganan pada ibu hamil dan kualitas dan frekuensi layanan kunjungan rumah ibu hamil.
		Belum optimalnya kualitas penanganan kesehatan reproduksi remaja.
		Belum optimalnya koordinasi lintas sektoral pelayanan keluarga berencana.
	Akselerasi dan perbaikan gizi masyarakat	Masih ditemukannya balita gizi buruk, sangat kurus dan masalah gizi mikro lainnya dimasyarakat.

Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
		Masih adanya kasus stunting.
		Belum optimalnya koordinasi lintas sektoral pelayanan gizi masyarakat.
	Akses penanganan dan mutu layanan penyakit menular dan Kesehatan Lingkungan.	Masih banyak rumah keluarga di masyarakat tidak memenuhi syarat-syarat kesehatan.
		Belum optimalnya ketersediaan air bersih dan kualitas air kebutuhan rumah tangga.
		Belum optimalnya ketersediaan sarana jamban keluarga yang memenuhi syarat kesehatan.
		Belum optimalnya penanganan kesehatan lingkungan.
		Masih rendahnya masyarakat dalam hidup berPHBS.
	Akses dan penanganan penyakit tidak menular	Belum optimalnya akses dan mutu layanan di Puskesmas Gegesik dalam penanganan penyakit tidak menular.
		Belum optimalnya akses promosi dan pengetahuan masyarakat untuk kemandirian penanganan masalah kesehatan pada penyakit tidak menular.
		Masih sedikit desa dan personal masyarakat yang dibina untuk penanganan penyakit tidak menular.
		Belum optimalnya koordinasi lintas sektoral pelayanan penyakit tidak menular.
	Akses dan kualitas pelayanan dan upaya kesehatan perseorangan	Belum optimalnya akses dan mutu layanan di Puskesmas Gegesik
		Layanan pasien infeksius dan non infeksius belum dibuat akses yang aman terhadap keselamatan pasien.
		Masih belum mencukupinya jumlah tenaga medis dan paramedis.
		Masih terbatasnya sarana prasarana medis untuk mencukupi persyaratan minimal layanan upaya kesehatan perseorangan.

B. Isu Strategis

Isu strategis berdasarkan analisis internal dan eksternal di Puskesmas Gegesik adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan Kesehatan Ibu, Anak, Lansia dan Gizi Masyarakat.
2. Peningkatan Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat.
3. Peningkatan Pencegahan Penyakit Menular dan Kesehatan Lingkungan.
4. Peningkatan Pengendalian Penyakit Tidak Menular.
5. Peningkatan Kualitas Pelayanan Melalui Penerapan Standar Akreditasi Puskesmas dan Perkembangan Teknologi Informasi.

Adapun isu strategis tersebut di atas dapat ditinjau melalui faktor-faktor sebagai berikut :

a. Budaya Organisasi.

Rangkaian manajemen perubahan yang dilakukan oleh Puskesmas Gegesik telah membentuk suatu budaya organisasi baru. Sinergisme kegiatan yang dipadukan dengan implementasi BLUD akan meningkatkan kualitas pelayanan melalui budaya menjunjung tinggi etika dan hukum kesehatan, menjunjung tinggi kejujuran serta meningkatkan kepuasan pelanggan, profesionalisme, kompetensi dan kerjasama.

b. Sumber Daya Keuangan.

Persiapan penerapan BLUD di Puskesmas Gegesik dilaksanakan melalui; persiapan SDM, persiapan pengelolaan keuangan, persiapan perubahan sistem akuntansi, persiapan data dan dokumen pendukung serta persiapan sarana dan prasarana.

c. Sumber Daya Manusia.

Secara umum terjadi perubahan pola pikir sumber daya manusia di Puskesmas Gegesik yang disebabkan oleh peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia secara umum baik melalui pendidikan formal maupun non formal berupa pelatihan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon, Dinas Kesehatan Provinsi dan Kementerian Kesehatan.

Peningkatan kapasitas sumber daya manusia dilakukan melalui proses perencanaan kebutuhan pendidikan dan pelatihan serta perencanaan anggaran pendidikan dan pelatihan.

d. Sumber Daya Informasi.

Implementasi Sistem Informasi Puskesmas (SIMPUS) di Puskesmas Gegesik sudah dilaksanakan sejak tahun 2015 dan digantikan dengan Sistem Informasi Kesehatan Daerah (SIKDA) Generik pada tahun 2017 yang diberlakukan untuk seluruh Puskesmas di Kabupaten Cirebon. Sedangkan pelayanan pasien JKN sudah menggunakan aplikasi *P-Care* dari BPJS Kesehatan.

Dukungan perangkat *hardware*, *software* dan jaringan di Puskesmas Gegesik sudah terpenuhi melalui anggaran Dinas Kesehatan maupun anggaran Kapitasi JKN Puskesmas.

e. Sumber Daya Teknologi.

Pemenuhan peralatan kedokteran canggih sudah sebagian besar dimiliki oleh Puskesmas Gegesik seperti unit Fotometer untuk pemeriksaan laboratorium kimia klinik, unit *Hemato Analyzer* untuk pemeriksaan laboratorium darah lengkap, unit USG untuk pemeriksaan ibu hamil, unit ECG untuk pemeriksaan rekam jantung, unit diagnostik *vital sign* untuk pemeriksaan fisik pasien, unit nebulizer untuk tindakan gawat darurat serta *Autoclave* untuk proses sterilisasi peralatan medis.

Selain peralatan kedokteran canggih tersebut Puskesmas Gegesik telah memiliki perangkat penunjang berbasis teknologi seperti Videotron sebagai sarana informasi dan penyuluhan, 2 (Dua) unit Mesin Fotokopi untuk menunjang dokumen dan arsip puskesmas, Komputer di setiap ruang pelayanan dan perangkat pengawasan kamera CCTV.

Pengadaan peralatan kedokteran dan perangkat berbasis teknologi tersebut berasal dari anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon dan anggaran kapitasi JKN Puskesmas.

f. Sumber Daya Fasilitas Fisik (Bangunan dan Peralatan).

Keadaan sarana dan prasarana Puskesmas Gegesik sampai dengan tahun 2019 telah melaksanakan pembangunan dan beberapa renovasi yang signifikan baik berupa perbaikan, penambahan ruangan, penambahan sarana bangunan, pengecatan maupun penambahan dan penggantian perabot dan peralatan kantor serta peralatan medis maupun non medis lainnya.

Meskipun demikian, masih ada sarana dan prasarana bangunan yang belum terpenuhi yang telah masuk dalam perencanaan Puskesmas, yaitu penambahan layanan khusus untuk akses jalan dan ruang infeksius, dan layanan khusus untuk akses jalan dan ruang non infeksius.

Seluruh anggaran pengadaan dan pemeliharaan sarana berasal dari anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon dan Kapitasi JKN Puskesmas.

C. Rencana Pengembangan Layanan

Rencana pengembangan pelayanan kesehatan di Puskesmas Gegesik adalah sebagai berikut :

1. *Related Diversification* (keanekaragaman).

Diversifikasi pada Puskesmas Gegesik dapat dilihat dari berbagai macam jenis layanan yang sudah dikembangkan. Setiap layanan didukung oleh tenaga kesehatan profesional dan kompeten di bidangnya seperti dokter, dokter gigi, apoteker, perawat, perawat gigi, analis kesehatan, asisten apoteker, perekam medis, sanitarian, gizi dan bidan, serta psikolog. Dengan demikian ada 12 (duabelas) jenis tenaga kesehatan yang dapat memberikan diversifikasi layanan kesehatan yang melayani kunjungan pelanggan dalam waktu 24 jam sehari dan 7 (tujuh) hari dalam seminggu seperti rawat jalan, rawat inap, UGD dan persalinan normal maupun persalinan kegawatdaruratan PONED.

Diversifikasi layanan pada hari dan jam kerja normal pagi hari tergolong lengkap mulai pelayanan informasi pelanggan (*customer service*), loket pendaftaran pasien, pemeriksaan umum, pemeriksaan lansia, pemeriksaan gigi, pemeriksaan penyakit tidak menular (PTM), pemeriksaan anak/MTBS, pemeriksaan ibu dan anak, pelayanan pemeriksaan ibu hamil, pemeriksaan penyakit menular, konsultasi gizi, konsultasi sanitasi, konsultasi psikologi, pemeriksaan laboratorium dan pelayanan farmasi.

Sedangkan diversifikasi layanan 24 jam yang ditunjang oleh tenaga perawat dan bidan profesional menyediakan layanan rawat jalan sore dan malam, gawat darurat, rujukan, persalinan normal dan persalinan kegawatdaruratan (PONED) dan rawat inap Puskesmas Gegesik.

Semua diversifikasi layanan di atas dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan masyarakat akan layanan kesehatan yang lengkap dan prima di Puskesmas Gegesik.

2. *Market Development* (pengembangan pasar).

Pengembangan pasar yang dilakukan oleh Puskesmas Gegesik adalah dengan menjangkau konsumen atau masyarakat melalui pendekatan akses layanan kesehatan misalnya mendekatkan layanan kesehatan dengan memperbanyak titik layanan Puskesmas Keliling, layanan Posbindu, Posyandu Remaja, Senam Komunitas Prolanis di Puskesmas, dan sebagainya.

Jangkauan konsumen lanjut usia dengan karakteristik yang mandiri, dikembangkan melalui Ruang Pelayanan Lansia yang mengambil konsep *one stop service* dimana lansia dilayani secara terpadu dalam satu ruangan dengan antrian khusus tanpa harus melakukan mobilitas berlebihan. Demikian juga konsep *one stop service* disediakan layanan untuk komunitas Prolanis dengan tempat senam dan secara berkala dilakukan layanan pemeriksaan kesehatan PTM dan penyuluhan kesehatan serta pembelajaran kesehatan tradisional komplementer Tanaman Obat Keluarga (TOGA) di Puskesmas dengan diadakannya kantin GerMas.

Akses terhadap Puskesmas yang mudah karena berada di lokasi strategis, jalan raya yang dilewati sarana transportasi umum, dekat dengan pemukiman dan dekat dengan sarana tempat-tempat umum lainnya merupakan alasan tersendiri bagi konsumen untuk memilih Puskesmas Gegesik sebagai tempat pilihan mendapatkan layanan kesehatan.

Keterjangkauan biaya pelayanan di Puskesmas menjadikan Puskesmas Gegesik memiliki rentang karakteristik konsumen dengan tingkat ekonomi kurang, menengah hingga tingkat ekonomi atas. Kelengkapan fasilitas, kenyamanan ruang pelayanan, profesionalitas petugas, kejelasan prosedur dan kelengkapan produk layanan kesehatan menjadi salah satu alasan masyarakat dengan tingkat ekonomi menengah dan atas memilih Puskesmas Gegesik.

3. *Product Development* (pengembangan produk).

Pengembangan produk pelayanan yang dilaksanakan oleh Puskesmas Gegesik dengan memperhatikan kebutuhan konsumen melalui hasil identifikasi kebutuhan dan umpan balik masyarakat.

Adapun beberapa produk layanan yang menjadi unggulan Puskesmas Gegesik antara lain :

- a. Layanan Klinik Lotus, yaitu konseling khusus penyakit menular dan pemeriksaan infeksi menular seksual seperti gonore, sifilis dan pemeriksaan HIV/AIDS.
- b. Layanan pemeriksaan laboratorium lengkap meliputi pemeriksaan darah lengkap menggunakan alat *Hemato-Analizer*, urin lengkap, kimia klinik menggunakan alat fotometer dan pengiriman spesimen pemeriksaan Tes Cepat Molekuler (TCM) untuk deteksi penyakit tuberkulosis.
- c. Layanan pemeriksaan IVA untuk deteksi dini kanker leher rahim.
- d. Layanan program kegiatan kesehatan tradisional komplementer, yaitu layanan dalam gedung Puskesmas dengan akupresur dan pengobatan dengan tanaman obat keluarga (herbal) serta adanya layanan bentuk kantin Germas untuk promosi jenis herbal dan layanan pemeriksaan PTM.

Selain mengembangkan produk khusus, Puskesmas juga mengembangkan *modelling* dan *special services* seperti; Layanan lansia dan Prolanis dengan *one stop service*, layanan pemeriksaan ibu hamil terpadu (ANC terpadu), layanan program ramah anak Puskesmas Ramah Anak (PRA) dan pemeriksaan anak dengan pendekatan MTBS (Manajemen Terpadu Balita Sakit), kelas ibu hamil, program pengelolaan penyakit kronis (prolanis) dan Posbindu khusus dan Posyandu remaja di desa atau instansi sekolah.

4. *Vertical Integration* (integrasi vertikal).

Pengembangan pelayanan melalui strategi integrasi vertikal dilaksanakan dengan meningkatkan koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon melalui koordinasi perencanaan anggaran, pembinaan dan pengawasan serta integrasi kegiatan yang menjadi prioritas di Kabupaten Cirebon.

Laju pertumbuhan penduduk dan perkembangan kawasan perumahan apabila diikuti dengan perilaku pencarian pengobatan yang baik maka Puskesmas akan menjadi salah satu Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) yang akan dimanfaatkan oleh masyarakat.

Lokasi Puskesmas Gegesik yang strategis merupakan kondisi yang menguntungkan untuk mengembangkan keanekaragaman

pelayanan kesehatan karena memiliki pangsa pasar yang juga beraneka ragam.

Rencana pengembangan program pelayanan kesehatan di Puskesmas Gegesik sampai dengan tahun 2023 yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik bidang kesehatan sehingga rencana pengembangan program pelayanan kesehatan di Kabupaten Cirebon khususnya di wilayah kerja Puskesmas Gegesik sebagaimana visi misi Bupati dapat selaras dan terealisasi dengan baik.

5. Pengembangan Jenis Pelayanan.

Peningkatan jumlah kunjungan rawat jalan dan kontak sehat Puskesmas Gegesik setiap tahun mengharuskan Puskesmas Gegesik untuk mencari inovasi agar lebih efisien dalam memberikan pelayanan pada pelanggan. Mengurangi waktu tunggu di unit pendaftaran maupun di unit layanan pemeriksaan pasien merupakan salah satu cara untuk meningkatkan efisiensi pelayanan sehingga kepuasan pasien lebih meningkat. Selain itu untuk meningkatkan kualitas pelayanan pada pasien, Puskesmas Gegesik juga akan mengembangkan lebih prima layanan pemeriksaan USG oleh dokter umum dan pengobatan tradisional komplementer maupun layanan kesehatan lainnya sesuai kebutuhan masyarakat pelanggan.

Berdasarkan latar belakang di atas, jenis pelayanan yang akan dikembangkan di Puskesmas Gegesik, yaitu:

- a. Pusher Toga (Puskesmas Herbal Tanaman Obat Keluarga),
- b. Sayang Ibu,
- c. Lansia dan Prolanis,
- d. Ramah Anak,
- e. *Baby SPA*,
- f. Geprhak (Gerakan Pagar Rumah Herbal Katuk).

6. Peningkatan Sarana Prasarana Pelayanan.

Kebutuhan sarana dan prasarana di Puskesmas meningkat seiring dengan pemenuhan standar minimal sarana prasarana dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat dan pemenuhan elemen-elemen dalam standar akreditasi Puskesmas serta adanya peningkatan kunjungan Puskesmas.

Beberapa rencana terkait penambahan sarana prasarana maupun pengembangannya meliputi :

- a. Sistem loket pendaftaran pengunjung menggunakan aplikasi yang terintegrasi.
- b. Penggunaan kartu Pasien menggunakan *ID Barcode* Pasien
- c. Sistem pembayaran terpusat satu unit layanan (*billing system*).
- d. Penambahan dan pemisahan ruang infeksius dan non infeksius.

7. Peningkatan Mutu SDM Pelayanan.

Seiring dengan meningkatnya kunjungan dan upaya antisipasi program UHC (*Universal Health Coverage*) yang akan meningkatkan kualitas layanan kepada peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dan kunjungan dan jumlah peserta JKN, maka Puskesmas Gegesik perlu melakukan rencana pengembangan SDM pelayanan meliputi :

- a. Pelatihan tenaga medis dan paramedis.
- b. Seminar kesehatan.
- c. Kaji banding.
- d. *On the job training*.

BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN

A. Visi Dan Misi

Dalam Renstra Puskesmas Gegesik Tahun 2019-2023 tidak ada visi misi Puskesmas, sebagaimana pada Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon tidak ada visi misi Dinas Kesehatan, tetapi mengikuti Visi Misi Bupati Cirebon, yaitu “Terwujudnya Kabupaten Cirebon Berbudaya, Sejahtera, Agamis, Maju dan Aman (BERSAMA)”. Upaya untuk mewujudkan Visi tersebut adalah melalui 5 (Lima) Misi Pembangunan, yaitu :

1. Mewujudkan masyarakat Kabupaten Cirebon yang menjunjung tinggi dan melestarikan nilai-nilai budaya, tradisi dan adat istiadat.
2. Meningkatnya kualitas hidup masyarakat melalui pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat, peningkatan kualitas pendidikan dan pelatihan, kesehatan dan ekonomi.
3. Meningkatnya kualitas kehidupan masyarakat Kabupaten Cirebon yang senantiasa menerapkan nilai agama, budi pekerti, santun dan beretika.
4. Meningkatnya produktifitas masyarakat untuk lebih maju dan unggul sehingga menambah daya saing di pasar internasional, nasional dan regional yang didukung oleh peningkatan oleh kapasitas aparatur pemerintah daerah.
5. Memelihara keamanan dan ketertiban umum untuk mewujudkan kondusivitas daerah guna mendukung terciptanya stabilitas nasional.

Misi Kabupaten Cirebon Sejahtera bertujuan untuk mewujudkan pembangunan manusia yang berkualitas dan sejahtera. Sasaran pembangunan kesehatan untuk mewujudkan misi Kabupaten Cirebon sejahtera adalah meningkatnya derajat kesehatan masyarakat dengan indikator Angka Harapan Hidup (AHH).

Selanjutnya prioritas pembangunan daerah Kabupaten Cirebon adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan akses, kualitas pendidikan dan partisipasi masyarakat untuk keberlanjutan pendidikan dasar.
2. Perluasan Jaminan Kesehatan dan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan baik bersifat preventif maupun kuratif berbasis masyarakat.
3. Penyediaan infrastruktur wilayah untuk peningkatan layanan dasar, kelancaran kegiatan ekonomi, daerah perbatasan dan rawan bencana.

4. Pengembangan ekonomi kerakyatan sektor pertanian, industri, perdagangan dan pariwisata yang berbasis inovasi.
5. Penanganan kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat miskin dan perlindungan jaminan sosial.
6. Perluasan kesempatan kerja melalui peningkatan daya saing tenaga kerja dan penguatan jiwa kewirausahaan.
7. Peningkatan kualitas lingkungan hidup dan pengendalian pemanfaatan ruang guna mendukung sinergitas wilayah dan keberlanjutan pembangunan.
8. Reformasi birokrasi melalui optimalisasi pelayanan publik yang prima.
9. Peningkatan kondusifitas kehidupan bermasyarakat dalam interaksi sosial dan kehidupan beragama.

B. Tujuan

Tujuan Puskesmas Gegesik pada tahun 2019-2023, yaitu : “Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal dan pengendaliannya dengan pelayanan kesehatan bermutu sehingga masyarakat dapat mandiri dalam mengatasi masalah kesehatan”, tujuan Puskesmas Gegesik tersebut selaras dengan tujuan Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon, yaitu : Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat, dengan Indeks Keluarga Sehat (IKS) sebagai indikatornya, sebagaimana dijelaskan dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 39 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga.

Program Indonesia Sehat dilaksanakan dengan menegakkan 3 (tiga) pilar utama, yaitu : 1) penerapan paradigma sehat, 2) penguatan pelayanan kesehatan, dan 3) pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional. Penerapan paradigma sehat dilakukan dengan strategi pengarusutamaan kesehatan dalam pembangunan, penguatan upaya promotif dan preventif, serta pemberdayaan masyarakat.

Penguatan pelayanan kesehatan dilakukan dengan strategi peningkatan akses pelayanan kesehatan, optimasi sistem rujukan, dan peningkatan mutu menggunakan pendekatan *continuum of care (CoC)* serta intervensi berbasis risiko kesehatan. Pelaksanaan JKN dilakukan dengan strategi perluasan sasaran dan manfaat (*benefit*), serta kendali mutu dan biaya. Hal itu semua ditujukan kepada tercapainya keluarga-keluarga sehat, dan adapun target pencapaian indikator IKS di Puskesmas Gegesik pada tahun 2019 adalah 0,24 atau 24% dan meningkat menjadi 0,40 atau 40% pada tahun 2023.

C. Sasaran

Pembangunan kesehatan pada hakekatnya adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Keberhasilan pembangunan kesehatan sangat ditentukan oleh kesinambungan antar-upaya program dan sektor, serta kesinambungan dengan upaya-upaya yang telah dilaksanakan dalam periode sebelumnya.

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan organisasi tersebut di atas dan menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan secara operasional.

Sasaran dan indikator sasaran Puskesmas Gegesik tahun 2019-2023 berorientasi pada sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang memiliki 8 (delapan) sasaran, dan uraian disajikan pada tabel 4.1 dan 4.2 sebagai berikut :

Sasaran 1

Meningkatnya Indeks Keluarga Sehat di Puskesmas Gegesik, dengan indikator sasaran :

- Persentase keluarga sehat dari 0,24 atau 24% pada tahun 2019 menjadi 0,40 atau 40% pada tahun 2023.

Sasaran 2

Menurunnya jumlah kematian ibu dan jumlah kematian Bayi, dengan indikator sasaran :

- Jumlah Kematian Ibu dari <1 pada tahun 2019 menjadi <1 pada tahun 2023.
- Jumlah Kematian Bayi dari <1 pada tahun 2019 menjadi <1 pada tahun 2023.

Sasaran 3

Meningkatnya status gizi Balita, dengan indikator sasaran :

- Prevalensi balita gizi kurang dari 7,30 pada tahun 2019 menjadi 6,20 pada tahun 2023.
- Persentase Balita Gizi Buruk (sangat kurus) dari 0,16 pada tahun 2019 menjadi 0,12 pada tahun 2023.

Sasaran 4

Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit menular, dengan indikator sasaran :

- Persentase keberhasilan pengobatan pasien TB semua tipe (*success rate*) mencapai 90%.
- Persentase UCI Desa dari 9 (Sembilan) desa mencapai 100% setiap tahunnya.

Sasaran 5

Meningkatnya pencegahan dan pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM), dengan indikator sasaran :

- Persentase pelayanan hipertensi (HT) mencapai 100% setiap tahunnya.

Sasaran 6

Meningkatnya PHBS Rumah Tangga, dengan indikator sasaran :

- Persentase Rumah Tangga berPHBS dari 40% pada tahun 2019 menjadi 75% pada tahun 2023.

Sasaran 7

Meningkatnya jumlah Desa ODF (*Open Defecation Free*), dengan indikator sasaran :

- Jumlah Desa ODF dari 2 (Dua) desa pada tahun 2019 menjadi 9 (Sembilan) desa pada tahun 2023.

Sasaran 8

Meningkatkan kinerja aparatur dan kualitas manajemen pelayanan kesehatan, dengan indikator sasaran :

- Indeks Kepuasan Masyarakat dari 3,99 pada tahun 2019 menjadi 4,00 pada tahun 2023.

TABEL 4.1
 TUJUAN, SASARAN, INDIKATOR DAN PENJELASAN INDIKATOR
 JANGKA MENENGAH PUSKESMAS GEGESIK

Tujuan	Sasaran	Indikator	Satuan	Penjelasan Indikator
Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya keluarga sehat.	Indeks Keluarga Sehat (persentase keluarga sehat).	Indeks/%	Jumlah keluarga dengan IKS >0,8 terhadap seluruh jumlah keluarga.
	Menurunnya jumlah kematian ibu dan jumlah kematian Bayi.	Jumlah kematian ibu.	jumlah	Jumlah seluruh kematian ibu dari seluruh kelahiran hidup.
		Jumlah kematian bayi.	jumlah	Jumlah seluruh kematian bayi dari seluruh kelahiran hidup.
	Meningkatnya status gizi balita.	Prevalensi balita gizi kurang.	%	Jumlah balita (0-59 bulan) dengan kategori status gizi kurang (BB/TB <-3SD) terhadap seluruh Jumlah balita (0-59 bulan) yang ditimbang.
		Persentase balita gizi buruk (sangat kurus).	%	Jumlah balita (0-59 bulan) dengan kategori status gizi sangat kurus (BB/TB <-3SD) terhadap seluruh Jumlah balita (0-59 bulan) yang ditimbang.
	Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit menular.	Persentase keberhasilan pengobatan pasien TB semua tipe (<i>succes rate</i>).	%	Jumlah pasien TB yang menyelesaikan pengobatan (baik yang sembuh maupun pengobatan lengkap) terhadap seluruh pasien TB.
		Persentase UCI Desa.	%	Jumlah seluruh desa UCI terhadap seluruh desa.

Tujuan	Sasaran	Indikator	Satuan	Penjelasan Indikator
	Meningkatnya pelayanan kesehatan penyakit tidak menular.	Persentase pelayanan hipertensi (HT).	%	Jumlah penderita hipertensi usia ≥15 tahun yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar terhadap seluruh estimasi penderita hipertensi usia ≥15 tahun.
	Meningkatnya PHBS Rumah Tangga.	Persentase Rumah Tangga berPHBS.	%	Jumlah rumah tangga yang ber PHBS terhadap jumlah rumah tangga didata atau dipantau.
	Meningkatnya jumlah Desa ODF (<i>Open Defecation Free</i>).	Jumlah Desa ODF.	desa	Jumlah desa yang ODF dilakukan pemicuan oleh petugas kesehatan.
	Meningkatnya kinerja aparatur dan kualitas manajemen pelayanan.	Indeks Kepuasan Masyarakat	Point	Hasil perhitungan terhadap parameter IKM

TABEL 4.2

TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH PUSKESMAS GEGESIK

TAHUN 2019 – 2023

Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Target Kinerja Tujuan/Sasaran pada tahun ke-				
			2019	2020	2021	2022	2023
Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya keluarga sehat.	Indeks Keluarga Sehat (Persentase Keluarga Sehat)	0,24 (24%)	0,25 (25%)	0,30 (30%)	0,35 (35%)	0,40 (40%)
	Menurunnya jumlah kematian ibu dan jumlah kematian bayi.	Jumlah kematian ibu	< 1	< 1	< 1	< 1	< 1
		Jumlah kematian bayi	< 1	< 1	< 1	< 1	< 1
	Meningkatnya status gizi balita	Prevalensi balita gizi kurang	7,30	7,00	6,80	6,50	6,20
		Persentase balita gizi buruk (sangat kurus)	0,16%	0,15%	0,14%	0,13%	0,12%
	Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit menular	Persentase keberhasilan pengobatan pasien TB semua tipe (<i>succes rate</i>)	90%	90%	90%	90%	90%
		Persentase UCI Desa	100% (10 desa)	100% (10 desa)	100% (10 desa)	100% (10 desa)	100% (10 desa)

Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Target Kinerja Tujuan/Sasaran pada tahun ke-				
			2019	2020	2021	2022	2023
	Meningkatnya pelayanan kesehatan penyakit tidak menular	Persentase pelayanan hipertensi (HT)	100%	100%	100%	100%	100%
	Meningkatnya PHBS Rumah Tangga	Persentase Rumah Tangga berPHBS	40%	50%	60%	70%	75%
	Meningkatnya jumlah Desa ODF (<i>Open Defecation Free</i>)	Jumlah Desa ODF	2	5	8	9	10
	Meningkatnya kinerja aparatur dan kualitas manajemen pelayanan	Indeks Kepuasan Masyarakat	3,95	3,96	3,97	3,98	4,00

BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN PUSKESMAS

A. Strategi

Strategi dan kebijakan dibentuk untuk mencapai tujuan dan sasaran. Strategi dirumuskan dengan menentukan langkah pilihan yang tepat melalui analisis metode SWOT. Dalam analisis SWOT, organisasi menilai kekuatan terhadap kelemahannya, dan peluang terhadap ancaman dari pesaing. Ada 4 (Empat) kuadran posisi organisasi hasil analisis SWOT. Analisis SWOT didasarkan pada peninjauan dan penilaian atas keadaan-keadaan yang dianggap sebagai kekuatan (S = *strength*), kelemahan (W = *weakness*), peluang (O = *opportunity*), dan ancaman (T = *threat*).

Setelah diketahui gambaran mengenai posisi atau keadaan organisasi saat ini, maka akan dapat ditentukan beberapa alternatif langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja organisasi pada masa yang akan datang dengan cara memaksimalkan kekuatan dan memanfaatkan peluang yang ada serta meminimumkan kelemahan dan mengatasi ancaman yang dihadapi.

Berdasarkan hasil identifikasi faktor internal dan eksternal yang telah dilakukan Puskesmas Gegesik pada saat ini dapat ditunjukkan sebagai berikut :

1. Faktor Internal

Hasil identifikasi faktor internal dapat dilihat sebagai berikut :

a. Pelayanan;

- 1) Puskesmas Gegesik membawahi wilayah kerja sebanyak 9 (Sembilan) desa,
- 2) Puskesmas Gegesik menjadi rujukan 9 (Sembilan) desa dan beberapa desa disekitar wilayah kerja
- 3) Pelayanan yang disediakan belum maksimal,
- 4) Jenis-jenis layanan penunjang belum lengkap,
- 5) Jenis-jenis SOP layanan penunjang sudah tersedia.

b. Sumber Daya Manusia (SDM);

- 1) Kualitas kompetensi pelayanan pada tingkat pelaksanaan belum memenuhi standar yang ada,
- 2) Kuantitas SDM yang dimiliki sudah memenuhi standar minimal yang ditetapkan,
- 3) Kedisiplinan petugas dalam menjalankan tugas dan fungsi belum maksimal,

- 4) Tugas dan fungsi masing-masing petugas/ programmer sudah tersedia.

c. Sarana dan Prasarana;

- 1) Ketersediaan ruangan setiap pelayanan,
- 2) Masih minimnya kamar/ruangan pelayanan yang dimiliki,
- 3) Memiliki alat kesehatan yang memerlukan tempat yang cukup agar peralatan tersebut dapat berfungsi dengan baik,
- 4) Lahan Parkir masih terbatas,
- 5) Belum memiliki ruang infeksius,
- 6) Belum Memiliki Ruang untuk sterilisasi Alat-alat Kesehatan.

d. Keuangan dan Akuntansi;

- 1) Anggaran yang ada masih terpusat berdasarkan atas skala prioritas,
- 2) Pencatatan keuangan tertib dilaksanakan per bulan,
- 3) Penggunaan anggaran masih terlalu banyak prosedur yang harus dilalui sehingga menghambat pelaksanaan kegiatan,
- 4) Tersedianya dana operasional dari JKN dan retribusi.

2. Faktor Eksternal

Identifikasi faktor eksternal dilakukan secara *profesional judgement* terhadap 4 (empat) bidang yang dianggap berpengaruh bagi Puskesmas Gegesik untuk mengetahui peluang dan ancaman yang dihadapi saat ini. Berdasarkan dari hasil pengamatan yang dilakukan diperoleh hasil identifikasi faktor eksternal sebagai berikut:

a. Kondisi Geografis;

- 1) Lokasi yang mudah dijangkau oleh masyarakat karena berada di tengah pemukiman padat penduduk,
- 2) Merupakan semua wilayah desa dengan kontur tanah dataran rendah dan pesawahan,
- 3) Jarak desa ke Puskesmas ada yang cukup jauh tapi ada juga yang dekat.

b. Karakteristik Penduduk;

- 1) Masyarakat semakin kritis terhadap perubahan pelayanan yang ada, yang menginginkan adanya pembenahan setiap waktu,
- 2) Kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan cukup tinggi,

- 3) Masih banyak masyarakat tradisional yang tidak mau mengakses pelayanan kesehatan,
 - 4) Semakin meningkatnya pengetahuan masyarakat akan pentingnya pengembangan pengobatan herbal.
- c. Pesaing;
- 1) Adanya klinik dokter praktek swasta di sekitar Puskesmas,
 - 2) Ada praktek klinik tradisional.
- d. Regulasi;
- 1) Belum adanya regulasi yang jelas mengenai mekanisme pengangkatan pegawai non PNS sesuai kebutuhan Puskesmas,
 - 2) Adanya pegawai kontrak kerja internal Puskesmas bagi karyawan non PNS yang bersifat lokal,
 - 3) Belum adanya regulasi yang jelas mengenai mekanisme penggajian pegawai non PNS yang bekerja di Puskesmas,
 - 4) Adanya sistem jasa pelayanan internal Puskesmas bagi karyawan non PNS yang bersifat lokal.

Adapun interaksi dan hasil interaksi dapat diikuti pada tabel berikut ini:

TABEL 5.1
 ANALISIS SWOT UNTUK MENINGKATNYA UPAYA PELAYANAN
 KESEHATAN DI PUSKESMAS GEGESIK
 TAHUN 2019

Faktor Intern Faktor Ekstern	Strength/Kekuatan (S)	Weakness/Kelemahan (W)
	SO Menghasilkan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengambil keuntungan dari adanya kesempatan	WO Menghasilkan strategi yang mengambil keuntungan dari kesempatan dengan cara mengatasi kelemahan
Opportunity/ Kesempatan (O)	1. Memperluas pasar 2. Memperkuat kerjasama 3. Meningkatkan kompetensi SDM	1. Strategi jemput bola 2. Meningkatkan loyalitas pelanggan 3. Meningkatkan kualitas layanan 4. Optimalisasi biaya

	ST Menghasilkan strategi yang menggunakan kekuatan untuk menghindari ancaman	WT Menghasilkan strategi yang meminimalisir kelemahan dan menghindari ancaman
<i>Threat/</i> Ancaman (T)	1. Menentukan target pemasaran 2. Meningkatkan kualitas pelayanan 3. Membuat layanan yang inovatif	1. Promosi 2. Strategi pemasaran yang efektif dan efisien

Setelah dirinci hubungan antara sasaran dan target maka Puskesmas Gegesik menentukan strategi apa yang akan digunakan sesuai posisi yang ada pada analisis SWOT. Strategi yang digunakan Puskesmas Gegesik untuk mencapai sasaran selama 5 (lima) tahun ke depan ialah menggunakan *grand strategy*.

Grand Strategy merupakan strategi dasar yang dikembangkan oleh *top management* dimana *grand strategy* sangat penting karena menyediakan arah dasar strategi pada level *koorat*. Penentuan strategi ini dilakukan berdasarkan posisi Puskesmas Gegesik dalam lingkungan usaha.

Berdasarkan analisis SWOT, posisi Puskesmas Gegesik berada pada kuadran S-O, yaitu *Strength > Weakness* serta *Opportunity > Threats*, maka strategi koorasi yang tepat diterapkan untuk Puskesmas Gegesik, yakni *Intensive Strategy*. *Intensive Strategy*, yaitu strategi yang mensyaratkan berbagai upaya yang intensif untuk meningkatkan posisi kompetitif perusahaan dengan produk yang ada.

Intensive strategy yang tepat diterapkan, yaitu *product development*. *Product development* mengandung pengertian bahwa organisasi akan melakukan modifikasi yang cukup besar atas produk lama atau menciptakan produk baru yang masih berkaitan dengan target sasaran, yaitu pelanggan lama. Modifikasi besar atas produk lama dimaksudkan untuk pelanggan potensial, yakni peserta JKN atau BPJS Kesehatan yang saat ini sudah dihadapkan pada banyaknya pilihan fasilitas kesehatan rujukan yang bermitra dengan pihak BPJS Kesehatan. Sedangkan menciptakan produk baru dimaksudkan untuk pangsa pasar umum, yaitu masyarakat dengan tingkat perekonomian menengah keatas dengan tingkat kebutuhan pelayanan kesehatan yang lebih bervariasi.

Adapun Strategi Puskesmas Gegesik yang merupakan langkah-langkah berisi program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi, dimana strategi adalah salah satu rujukan penting dalam perencanaan pembangunan daerah (*strategy focussed-management*). Rumusan strategi tersebut berupa pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran akan dicapai yang selanjutnya diperjelas dengan serangkaian arah kebijakan. Strategi dan arah kebijakan pembangunan kesehatan merupakan rumusan perencanaan komprehensif mengacu kepada bagaimana Pemerintah Daerah mencapai tujuan dan sasaran RPJMD dengan efektif dan efisien selama 5 (lima) tahun ke depan.

Visi dan Misi yang telah dirumuskan dan dijelaskan tujuan serta sasarannya perlu dipertegas dengan upaya atau cara untuk mencapai tujuan dan sasaran misi tersebut melalui strategi yang dipilih, serta arah kebijakan dari setiap strategi terpilih. Strategi dan arah kebijakan Puskesmas Gegesik berdasarkan acuan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon yang mengacu kepada strategi RPJMD Pemerintah Kabupaten Cirebon yang tertuang dalam Misi 2. Strategi dan arah kebijakan Puskesmas Gegesik untuk mewujudkan Tujuan dan Sasaran Puskesmas Gegesik sebagai berikut :

Strategi 1

Akselerasi pemenuhan akses pelayanan kesehatan ibu, anak, remaja, dan lanjut usia yang berkualitas, dengan arah kebijakan :

1. Meningkatkan akses pelayanan kesehatan ibu dan anak, usia produktif dan usia lanjut yang berkualitas dengan pendekatan *continuum of care* (CoC);
2. Meningkatkan penyelenggaraan Jaminan Kesehatan;
3. Meningkatkan pemenuhan ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan;
4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM;
5. Meningkatkan dan pemenuhan sarana prasarana pelayanan kesehatan, termasuk sistem informasi dan tata kelola;
6. Meningkatkan upaya kesehatan pengembangan.

Strategi 2

Peningkatan Keluarga Sadar Gizi (KADARZI), dengan arah kebijakan :

1. Meningkatkan pelayanan Gizi Masyarakat melalui pendidikan gizi, suplementasi gizi, tata laksana gizi dan surveilans gizi.

Strategi 3

Peningkatan upaya pencegahan, pengendalian dan pemberantasan penyakit menular, dengan arah kebijakan :

1. Meningkatkan cakupan dan mutu imunisasi;
2. Mengendalikan faktor risiko, penemuan dan tata laksana kasus penyakit menular;
3. Penguatan surveilans epidemiologi dan penanggulangan KLB.

Strategi 4

Peningkatan pencegahan dan pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM) melalui UKM dan UKP, dengan arah kebijakan :

1. Mengendalikan Faktor Risiko PTM yang dapat diubah dan peningkatan pelayanan PTM.

Strategi 5

Peningkatan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat, dengan arah kebijakan :

1. Meningkatkan promosi kesehatan (KIE) dan meningkatkan peran serta masyarakat melalui UKBM;
2. Meningkatkan pembinaan PHBS di 5 (Lima) tatanan.

Strategi 6

Peningkatan akses masyarakat terhadap sarana sanitasi dasar yang sehat, dengan arah kebijakan :

1. Meningkatkan penyelenggaraan dan pembinaan STBM.

Strategi 7

Optimalisasi manajemen publik dengan mengedepankan pelayanan prima, dengan arah kebijakan :

1. Meningkatkan intensitas, profesionalitas, kapasitas, dan kesejahteraan sumber daya manusia;
2. Menyederhanakan mekanisme dan standar pelayanan.

B. Arah Kebijakan

Arah kebijakan sebagai langkah pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan dari strategi yang telah ditetapkan untuk setiap sasaran kegiatan disajikan pada tabel sebagai berikut :

TABEL 5.2

TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

PUSKESMAS GEGESIK

Visi	Terwujudnya Kabupaten Cirebon Berbudaya, Sejahtera, Agamis, Maju, Dan Aman	
Misi	Meningkatnya Kualitas Hidup Masyarakat Melalui Pemenuhan Kebutuhan Dasar Masyarakat, Peningkatan Kualitas Pendidikan Dan Pelatihan, Kesehatan Dan Ekonomi	
Tujuan	Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat Yang Optimal Dan Pengendaliannya Dengan Pelayanan Kesehatan Bermutu Sehingga Masyarakat Dapat Mandiri Dalam Mengatasi Masalah Kesehatan	
Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
1	2	3
Menurunnya Jumlah kematian ibu dan jumlah kematian bayi.	Akselerasi pemenuhan akses pelayanan kesehatan ibu, anak, remaja, dan lanjut usia yang berkualitas.	1. Meningkatkan akses pelayanan kesehatan ibu dan anak, usia produktif dan Usia Lanjut yang berkualitas dengan pendekatan <i>continuum of care</i> (CoC);
		2. Meningkatkan penyelenggaraan Jaminan Kesehatan;
		3. Meningkatkan pemenuhan ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan;
		4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDMk;
		5. Meningkatkan dan pemenuhan sarana prasarana pelayanan kesehatan, termasuk sistem informasi dan tata kelola;
		6. Meningkatkan upaya kesehatan pengembangan.
Meningkatnya status gizi balita.	Peningkatan Keluarga Sadar Gizi (KADARZI).	1. Meningkatkan pelayanan gizi masyarakat melalui pendidikan gizi, suplementasi gizi, tata laksana gizi dan surveilans gizi.
Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit menular.	Peningkatan upaya pencegahan, pengendalian dan pemberantasan penyakit menular.	1. Meningkatkan cakupan dan mutu imunisasi;
		2. Mengendalikan faktor risiko, penemuan dan tata laksana kasus penyakit menular;
		3. Penguatan surveilans epidemiologi dan penanggulangan KLB.

Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular (PTM).	Peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular (PTM) melalui UKM dan UKP.	1. Mengendalikan faktor risiko PTM yang dapat diubah dan peningkatan pelayanan PTM.
Meningkatnya PHBS rumah tangga.	Peningkatan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat.	1. Meningkatkan promosi kesehatan (KIE) dan meningkatkan peran serta masyarakat melalui UKBM; 2. Meningkatkan pembinaan PHBS di 5 (Lima) tatanan.
Meningkatnya jumlah Desa ODF (<i>Open Defecation Free</i>).	Peningkatan akses masyarakat terhadap sarana sanitasi dasar yang sehat.	1. Meningkatkan penyelenggaraan dan pembinaan STBM.
Meningkatkan kinerja aparatur dan kualitas manajemen pelayanan kesehatan.	Optimalisasi manajemen publik dengan mengedepankan pelayanan prima.	1. Meningkatkan intensitas, profesionalitas, kapasitas, dan kesejahteraan sumber daya manusia; 2. Menyederhanakan mekanisme dan standar pelayanan.

BAB VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

PUSKESMAS GEGESIK

A. Rencana Program dan Kegiatan

Indikasi rencana program prioritas Puskesmas berisi program-program, baik untuk mencapai visi dan misi pembangunan jangka menengah maupun untuk pemenuhan layanan Puskesmas dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan daerah. Pagu indikatif sebagai wujud kebutuhan pendanaan adalah jumlah dana yang tersedia untuk penyusunan program dan kegiatan tahunan.

Program-program prioritas yang telah disertai kebutuhan pendanaan (pagu indikatif) yang ada di dalam RPJMD selanjutnya dijadikan sebagai acuan bagi Puskesmas dalam penyusunan Renstra Puskesmas Gegesik, termasuk dalam menjabarkannya ke dalam kegiatan prioritas beserta kebutuhan pendanaannya

Rencana pendanaan terdiri dari proyeksi pendapatan, proyeksi belanja dan proyeksi pembiayaan yang diperoleh dan dikeluarkan oleh

Puskesmas Gegesik dalam melakukan operasional aktivitas pelayanan pada 5 (lima) tahun kedepan yang disajikan pada table 6.1, tabel 6.2, dan 6.3. Adapun rencana pendanaan Puskesmas Gegesik sebagai berikut :

a. Proyeksi Pendapatan;

Proyeksi pendapatan yang akan diperoleh Puskesmas Gegesik terdiri dari :

- 1) Jasa layanan yang diberikan kepada masyarakat (umum) sebagai imbalan atas pemberian pelayanan dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Hasil pendapatan dari jasa layanan ini merupakan hasil dari perkalian dari rencana pemasaran dan tarif yang diberlakukan. Masing-masing proyeksi pendapatan dari jasa layanan dibedakan berdasarkan cara pembayaran;
- 2) Hibah tidak terikat dan/atau hibah terikat yang diperoleh dari masyarakat atau badan lain;
- 3) Hasil kerjasama Puskesmas dengan pihak lain yang diperoleh dari kerjasama operasional, sewa menyewa, dan usaha lainnya yang tidak berhubungan langsung dengan tugas dan fungsinya;
- 4) Penerimaan yang bersumber dari APBN/APBD;
- 5) Lain-lain pendapatan BLUD yang sah.

Adapun proyeksi pendapatan Puskesmas Gegesik dalam kurun waktu tahun 2019-2023 disajikan pada tabel 6.1 sebagai berikut :

TABEL 6.1

RENCANA PENDAPATAN PUSKESMAS GEGESIK
TAHUN 2019-2023

No	Uraian	Pencapaian Awal 2018	Rencana Anggaran Pendapatan Pertahun				
			2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8
Pendapatan							
1	Jasa Layanan	2,662,058,920	3,353,539,451	2,558,780,370	3,766,988,650	4,143,686,855	4,558,055,541
a.	Retribusi/Tarif umum						
b.	Kapitasi JKN	1.983.941.000	2.118.993.000	2.267.323.000	2.428.931.000	2.603.817.000	2.791.981.000
c.	Non Kapitasi JKN	377.305.000	372.445.000	379.550.000	415.035.500	456.390.500	502.192.955
d.							
2	Hibah	-	-	-	-	-	-
a.							
b.							
3	Hasil Kerjasama	-	-	-	-	-	-
a.							
b.							
4	Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)	2.735.557.740	3.684.595.600	3.948.442.700	4.188.113.640	4.444.278.008	4.717.867.462
5	Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN)	264.000.000	297.600.000	312.480.000	328.104.000	344.509.200	361.734.660

No	Uraian	Pencapaian Awal 2018	Rencana Anggaran Pendapatan Pertahun				
			2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8
6	Lain-Lain Pendapatan BLUD yang sah	-	-	-	1,800,000	1,980,000	2,178,000
a.	Pendapatan Bunga				1,800,000	1,980,000	2,178,000
b.	investasi						
c.	Praktek Pendidikan						
d.	Puskesmas Kaji banding						
Jumlah (1+2+3+4+5+6)			6.599.824.570	7.031.267.767	7.500.272.914	8.010.875.462	8.560.461.239

b. Proyeksi Belanja

Proyeksi belanja BLUD Puskesmas Gegesik terdiri atas belanja operasi, dan belanja modal. Proyeksi belanja operasi mencakup proyeksi seluruh belanja BLUD untuk menjalankan tugas dan fungsinya, yang meliputi proyeksi belanja pegawai, belanja barang dan jasa, belanja bunga dan belanja lainnya.

Sedangkan proyeksi belanja modal mencakup seluruh proyeksi belanja BLUD untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan BLUD, yang meliputi belanja tanah, belanja peralatan dan mesin, belanja gedung dan bangunan, belanja jalan, irigasi dan jaringan, dan belanja aset tetap lainnya.

Adapun uraian tentang proyeksi anggaran belanja Puskesmas Gegesik dalam kurun waktu tahun 2019-2023 dituangkan pada tabel 6.2 sebagai rencana target indikator kinerja dan pendanaan program dan kegiatan Puskesmas Gegesik untuk 5 (lima) tahun kedepan (dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023) sebagai berikut :

TABEL 6.2

RENCANA TARGET INDIKATOR KINERJA DAN PENDANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN PUSKESMAS GEGESIK

TAHUN 2019 - 2023

KODE		Program dan Kegiatan	Indikator Program (Outcome) Kegiatan (Out put)	Satuan	Capaian Awal (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					
						2019		2020		2021	
						Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana
1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		PUSKESMAS GEGESIK			5.491.697.875	100	6.599.824.570	100	7.031.267.767	100	7.500.272.914
		URUSAN			5.491.697.875	100	6.599.824.570	100	7.031.267.767	100	7.500.272.914
1	2	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perseorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Rasio Puskesmas, Pustu, Poli klinik per satuan Penduduk	%	5.491.697.875	100	6.599.824.570	100	7.031.267.767	100	7.500.272.914
1	2	2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota		2,985,683,855	100	3,317,426,506	100	3,815,193,582	100	4,014,953,261

KODE				Program dan Kegiatan	Indikator Program (Outcome) Kegiatan (Out put)	Satuan	Capaian Awal (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					
								2019		2020		2021	
								Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana
1	2	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	2	2	2	2	33	%	70,268,584	100	71,422,400	100	72,341,400	100	85,841,930
					Persentase kebutuhan ATK terpenuhi								
1	2	2	2	2	33	%	9,000,000	100	12,000,000	100	9,000,000	100	14,100,000
					Persentase kebutuhan Alat listrik dan elektronik terpenuhi								
1	2	2	2	2	33	%	3,060,000	100	2,880,000	100	2,484,000	100	7,452,000
					Persentase kebutuhan Perangkat, dan Materai, dan Benda Pos Lainnya terpenuhi								
1	2	2	2	2	33	%	18,000,000	100	15,000,000	100	17,000,000	100	21,778,700
					Persentase kebutuhan Alat Kebersihan dan Bahan Pembersih terpenuhi								

KODE				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Out put)	Satuan	Capaian Awal (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					
								2019		2020		2021	
								Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana
1	2	2	2	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	2	2	2	2	33			100	2,000,000	100	3,000,000	100	3,000,000
					Belanja Pengisian Tabung Pemadam Kebakaran	%	2,000,000						
					Persentase kebutuhan Tabung Pemadam Kebakaran sesuai standar								
1	2	2	2	2	33			100	15,000,000	100	8,000,000	100	5,000,000
					Belanja Alat Tulis Kantor Sarana Teknologi Informasi	%	10,000,000						
					Persentase kebutuhan Alat Tulis Kantor Sarana Teknologi Informasi terpenuhi								
1	2	2	2	2	33			100	-	100	-	100	-
					Belanja Alat Kesehatan Pakai Habis	%	-						
					Persentase kebutuhan Kesehatan Pakai Habis sesuai standar								
1	2	2	2	2	33								
					Belanja Bahan/Material								
1	2	2	2	2	33			100	210,000,000	100	220,000,000	100	242,000,000
					Belanja Bahan Obat-Obatan	%	199,503,200						
					Persentase Bahan Obat-Obatan sesuai standar								

KODE				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Output)	Satuan	Capaian Awal (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					
								2019		2020		2021	
								Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana
								6	7	8	9	10	11
1	2	2	2	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	2	2	2	2	33	%	1,456,155,083	100	2,033,414,825	100	1,792,800,000	100	2,444,112,820
				Belanja Jasa Tenaga Kesehatan	Persentase jasa kesehatan terpenuhi								
1	2	2	2	2	33	%	6,000,000	100	6,000,000	100	5,400,000	100	5,400,000
				Belanja Telepon	Persentase telepon terpenuhi								
1	2	2	2	2	33	%	24,000,000	100	24,000,000	100	24,000,000	100	20,400,000
				Belanja Air	Persentase air terpenuhi								
1	2	2	2	2	33	%	72,000,000	100	72,000,000	100	72,000,000	100	96,000,000
				Belanja Listrik	Persentase listrik terpenuhi								
1	2	2	2	2	33	%	-	100	-	100	-	100	5,000,000
				Belanja Surat Kabar/ Majalah	Persentase Surat Kabar/ Majalah terpenuhi								
1	2	2	2	2	33	%	12,000,000	100	13,800,000	100	13,800,000	100	18,600,000
				Belanja Kawat/ Faksimili/ Internet/Pos	Persentase Kawat/ Faksimili/ Internet/Pos terpenuhi								

KODE		Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Output)	Satuan	Capaian Awal (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					
						2019		2020		2021	
						Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana
1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	2	2.02	33	%	120,000	100	120,000	100	120,000	100	120,000
			Persentase Jasa Pelaksanaan Transaksi Keuangan kesehatan terpenuhi								
1	2	2.02	33	%	-	100	-	100	-	100	50,000,000
			Persentase Penambahan Daya terpenuhi								
1	2	2.02	33	%	-	100	-	100	-	100	9,000,000
			Persentase Pengolahan Sampah terpenuhi								
1	2	2.02	33	%	-	100	3,000,000	100	3,000,000	100	3,600,000
			Persentase Pengambilan/ Pengumpulan / Pengangkutan Sampah terpenuhi								

KODE		Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Output)	Satuan	Capaian Awal (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					
						2019		2020		2021	
						Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana
1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	2	2	33								...19
1	2	2	33								
1	2	2	33	%	46,050,000	100	48,000,000	100	20,000,000	100	42,000,000
			Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin								
			Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga Lainnya								
			Persentase Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga Lainnya terpenuhi								
1	2	2	33	%	-	100	-	100	-	100	20,000,000
			Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran Umum								
			Persentase Pemeliharaan Alat Kedokteran Umum terpenuhi								
1	2	2	33	%	-	100	-	100	-	100	20,000,000
			Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran Gigi								
			Persentase Pemeliharaan Alat Kedokteran Gigi terpenuhi								

KODE		Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Out put)	Satuan	Capaian Awal (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					
						2019		2020		2021	
						Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	...19
1	2	2.02	33	Persentase Pemeliharaan Alat Kedokteran Kebidanan dan Penyakit Kandungan terpenuhi	%	-	100	-	100	20,000,000	
1	2	2.02	33	Persentase Pemeliharaan peralatan Komputer dan Peralatan Jaringan terpenuhi	%	20,000,000	100	8,000,000	100	20,000,000	
1	2	2.02	33	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan							
1	2	2.02	33	Belanja pemeliharaan bangunan gedung bangunan tempat kerja/ gedung kantor	Persentase pemeliharaan bangunan gedung tempat kerja/ bangunan gedung kantor terpenuhi	%	100,400,000	185,850,000	100	80,000,000	150,000,000

Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														
KODE				Program dan Kegiatan	Indikator Program (Outcome) Kegiatan (Out put)	Satuan	Capaian Awal (2018)	2019			2020		2021	
								Target	Dana		Target	Dana	Target	Dana
1	2	2	2.02	33	3	4	5	6	7	8	9	10	11	...19
1	2	2	2.02	33	Persentase Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga Lainnya terpenuhi	%								
1	2	2	2.02	33	Persentase Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga Lainnya terpenuhi	%	10,600,000	100	10,600,000	100	10,600,000	100	10,600,000	
1	2	2	2.02	33	Persentase Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga Lainnya terpenuhi	%	21,600,000	100	21,600,000	100	21,600,000	100	21,600,000	
1	2	2	2.02	33	Belanja Perjalanan Dinas	%	481,079,000	100	620,575,000	100	638,435,000	100	682,488,750	

Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan													
KODE		Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Out put)	Satuan	Capaian Awal (2018)	2019				2020			
						2019		2020		2020		2021	
						Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	...	19	
1	2	2.02	33	Persentase Alat Kantor dan Rumah Tangga terpenuhi	%	43,500,000	100	330,000,000	100	108,000,000	100	135,300,000	
1	2	2.02	33	Belanja Modal Alat Kedokteran dan Kesehatan									
1	2	2.02	33	Persentase Alat Kedokteran Umum terpenuhi	%	42,840,000	100	50,000,000	100	60,440,000	100	66,484,000	
1	2	2.02	33	Persentase Alat Kantor dan Rumah Tangga terpenuhi	%	5,000,000	100	15,000,000	100	25,000,000	100	27,500,000	
1	2	2.02	33	Belanja Alat Kesehatan Kebidanan dan Penyakit Kandungan	%	46,000,000	100	10,000,000	100	25,734,000	100	25,734,000	

KODE				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Out put)	Satuan	Capaian Awal (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					
								2019		2020		2021	
								Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana
1	2	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	2	2	2	2	33	%	125,500,000	100	158,000,000	100	60,000,000	100	151,855,000
					Belanja Gedung dan Bangunan								
1	2	2	2	2	33	%	125,500,000	100	158,000,000	100	60,000,000	100	151,855,000
					Belanja Modal Bangunan Gedung								
1	2	2	2	2	33	%	-	100	-	100	-	100	-
					Belanja Jalan irigasi dan jaringan								
1	2	2	2	2	33	%	-	100	30,000,000	100	-	100	40,000,000
					Belanja Modal Aset Tetap Lainnya								
1	2	2	2	2	33	%	-	100	30,000,000	100	-	100	40,000,000
					Belanja Modal Audio Visual								
1	2	2	2	2	33	%	-	100	-	100	-	100	-
					Belanja Aset Lainnya								

KODE		Program dan Kegiatan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Sumber Dana	Pelaksana
			2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)					
			Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana				
1	2	...	12	13	14	15	16	17	18	19		
			100	11,665,609,449	100	12,500,363,243	100	53,733,238,066	JKN BOK Retribusi			
			100	11,665,609,449	100	12,500,363,243	100	53,733,238,066	JKN BOK Retribusi			
			100	11,665,609,449	100	12,500,363,243	100	53,733,238,066	JKN BOK Retribusi	Kepala Puskesmas		
1	2				100	11,665,609,449	100	12,500,363,243	100	53,733,238,066	JKN BOK Retribusi	Kepala Puskesmas
1	2	2	2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kab./Kota	100	4,224,100,939	100	4,443,105,982	100	19,814,780,270	JKN BOK Retribusi	Kepala Puskesmas
1	2	2	2.02	Operasional Pelayanan Puskesmas	100	7,441,508,510	100	8,057,257,261	100	33,918,457,796	JKN BOK Retribusi	Kepala Puskesmas

KODE		Program dan Kegiatan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Sumber Dana	Pelaksana		
			2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)					
							Target	Dana				
1	2	...	12	13	14	15	16	17	18	19		
		Belanja Operasi	100	6,954,988,710	100	7,521,017,931	100	31,576,651,666	JKN BOK Retribusi			
		Belanja Pegawai	100	2,265,822,830	100	2,379,113,972	100	10,763,215,402	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK		
		33	Gaji PNS	100	1,224,496,145	100	1,285,720,952	100	5,842,179,397	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	
1	2	2.02	33	Tunjangan Pendapatan Pegawai (TPP)	100	829,977,435	100	871,476,307	100	3,922,255,042	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK
1	2	2.02	33	Gaji PKD	100	58,939,650	100	61,886,633	100	278,533,283	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK
1	2	2.02	33	Gaji PTT	100	152,409,600	100	160,030,080	100	720,247,680	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK

KODE		Program dan Kegiatan		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Sumber Dana	Pelaksana
				2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)					
								Target	Dana	Target	Dana		
1		2		...	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	2	2	33	Belanja Barang dan Jasa		4,689,165,880	100	5,141,903,959	100	20,813,436,264	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK	
1	2	2	33		100	695,837,513	100	774,121,264	100	2,941,148,807	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	
1	2	2	33	Belanja Bahan Pakai Habis									
1	2	2	33	Belanja Alat Tulis Kantor	100	94,426,123	100	103,868,735	100	427,900,588	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	
1	2	2	33	Belanja Alat Listrik dan Elektronik	100	15,510,000	100	17,061,000	100	67,671,000	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	
1	2	2	33	Belanja Perangkat, Materai, dan Benda Pos Lainnya	100	8,197,200	100	9,016,920	100	30,030,120	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	
1	2	2	33	Belanja Alat Kebersihan dan Bahan Pembersih	100	23,956,570	100	26,352,227	100	104,087,497	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	

KODE		Program dan Kegiatan		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan							Sumber Dana		Pelaksana	
				2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)						
1	2	...	12	13	14	15	16	17	18	19				
1	2	2.02	33	Belanja Pengisian Tabung Pemadam Kebakaran	100	3,000,000	100	3,000,000	100	14,000,000	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK		
1	2	2.02	33	Belanja Alat Tulis Kantor Sarana Teknologi Informasi	100	5,500,000	100	6,050,000	100	39,550,000	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK		
1	2	2.02	33	Belanja Alat Kesehatan Pakai Habis	100	-	100	-	100	-	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK		
1	2	2.02	33	Belanja Bahan/Material										
1	2	2.02	33	Belanja Bahan Obat-Obatan	100	266,200,000	100	292,820,000	100	1,231,020,000	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK		
1	2	2.02	33	Belanja Suku Cadang Kendaraan Dinas Operasional Khusus	100	30,000,000	100	40,000,000	100	110,000,000	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK		

KODE		Program dan Kegiatan		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Sumber Dana	Pelaksana
				2022				2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)			
				2022		2023							
				Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana		
1		2	...	12	13	14	15	16	17	18	19		
1	2	2.02	33	Belanja BBM Kendaraan Dinas Operasional Khusus	100	30,000,000	100	35,000,000	100	133,200,000	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	
Belanja Cetak/Penggandaan													
1	2	2.02	33	Belanja Cetak	100	108,497,620	100	119,347,382	100	486,114,002	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	
1	2	2.02	33	Belanja Penggandaan	100	5,236,000	100	5,759,600	100	21,256,200	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	
Belanja Makanan dan Minuman													
1	2	2.02	33	Belanja makan minum rapat pertemuan	100	92,114,000	100	101,325,400	100	230,599,400	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	
1	2	2.02	33	Belanja makan minum rapat Tamu	100	13,200,000	100	14,520,000	100	45,720,000	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	

KODE		Program dan Kegiatan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Sumber Dana	Pelaksana
			2022				2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)			
			Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana		
1	2	2	...	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	2	2	33	Belanja Jasa	100	2,949,539,142	100	3,224,834,547	100	13,013,601,334	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK
1	2	2	33	Belanja Jasa Kantor								
1	2	2	33	Belanja Jasa Pengadaan Barang dan Jasa	100	12,000,000	100	12,800,000	100	51,890,000	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK
1	2	2	33	Belanja Jasa Tenaga Kesehatan	100	2,656,782,142	100	2,903,071,847	100	11,830,181,634	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK
1	2	2	33	Belanja Telepon	100	5,940,000	100	6,534,000	100	29,274,000	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK
1	2	2	33	Belanja Air	100	22,440,000	100	24,684,000	100	115,524,000	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK

KODE		Program dan Kegiatan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Sumber Dana	Pelaksana
			2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)					
1		2	...	12	Dana	14	Dana	16	Dana	17	18	19
1	2	33	Belanja Listrik	100	105,600,000	100	116,160,000	100	461,760,000	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	
1	2	33	Belanja Surat Kabar /Majalah	100	5,500,000	100	6,050,000	100	16,550,000	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	
1	2	33	Belanja Kawat/ Faksimili/ Internet/Pos	100	20,460,000	100	22,506,000	100	89,166,000	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	
1	2	33	Belanja Jasa Pelaksanaan Transaksi Keuangan	100	132,000	100	145,200	100	637,200	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	
1	2	33	Belanja Penambahan Daya	100	55,000,000	100	60,500,000	100	165,500,000	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	
1	2	33	Belanja Jasa Pengolahan Sampah	100	9,900,000	100	10,890,000	100	29,790,000	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	

KODE		Program dan Kegiatan		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Sumber Dana	Pelaksana
				2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)					
								Target	Dana	Target	Dana		
1		2		...	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	2	2	33	Belanja Jasa Pengambilan/ Pengumpulan/ Pengangkutan Sampah	100	3,960,000	100	4,356,000	100	17,916,000	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	
1	2	2	33	Belanja Jasa Konsultansi									
1	2	2	33	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	100	15,400,000	100	16,940,000	100	46,340,000	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	
1	2	2	33	Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan	100	11,550,000	100	12,705,000	100	34,755,000	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	
1	2	2	33	Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS/PPPK									
1	2	2	33	Belanja kursus-kursus singkat/ pelatihan	100	21,175,000	100	23,292,500	100	107,217,500	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	
1	2	2	33	Belanja sewa gedung/Kantor/ Tempat									
1	2	2	33	Sewa Tempat	100	3,700,000	100	4,200,000	100	17,100,000	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	

KODE		Program dan Kegiatan		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Sumber Dana		Pelaksana	
				2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)					
1		2		...	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	2	2.02	33	Belanja Pemeliharaan	100	305,640,000	100	330,984,000	100	1,367,074,000	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	
1	2	2.02	33	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin									
1	2	2.02	33	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga Lainnya	100	46,200,000	100	50,820,000	100	207,020,000	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	
1	2	2.02	33	Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran Umum	100	22,000,000	100	24,200,000	100	66,200,000	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	
1	2	2.02	33	Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran Gigi	100	5,500,000	100	6,050,000	100	31,550,000	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	
1	2	2.02	33	Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran dan Penyakit Kandungan	100	5,500,000	100	6,050,000	100	31,550,000	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	

KODE	Program dan Kegiatan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Sumber Dana	Pelaksana	
		2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)						
		Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana					
		...	12	13	14	15	16	17	18			19
1	2	2.02	33	Belanja Pemeliharaan peralatan Komputer dan Peralatan Jaringan	100	20,000,000	100	20,000,000	100	88,000,000	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK
1	2	2.02	33	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	100	174,240,000	100	191,664,000	100	781,754,000	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK
1	2	2.02	33	Belanja pemeliharaan bangunan gedung tempat kerja/ bangunan gedung kantor	100	10,600,000	100	10,600,000	100	53,000,000	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK
1	2	2.02	33	Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	100	21,600,000	100	21,600,000	100	108,000,000	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK
1	2	2.02	33	Belanja Jasa Servis	100	738,149,225	100	811,964,148	100	3,491,612,123	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK
1	2	2.02	33	Belanja Minyak Pelumas	100							
1	2	2.02	33	Belanja Perjalanan Dinas	100							

KODE				Program dan Kegiatan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan							Sumber Dana	Pelaksana
					2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)				
					Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana			
1				2	...	12	13	14	15	16	17	18	19
1	2	2	2	33	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah (JKN)	100	14,471,600	100	15,918,760	100	79,150,360	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK
1	2	2	2	33	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah (Retribusi)	100	2,178,000	100	2,395,800	100	9,553,800	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK
1	2	2	2	33	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah (BOK)	100	721,499,625	100	793,649,588	100	3,402,907,963	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK
1	2	2	2	33	Belanja Bunga	100	-	100	-	100	-	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK
1	2	2	2	33	Belanja lain-lain	100	-	100	-	100	-	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK
1	2	2	2	33	Belanja Modal	100	486,519,800	100	536,239,330	100	2,341,806,130	JKN BOK Retribusi	
1	2	2	2	33	Belanja Tanah	100	-	100	-	100	-	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK

KODE		Program dan Kegiatan		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Sumber Dana	Pelaksana	
				2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)						
								Target	Dana	Target	Dana			Target
1		2		...	12	13	14	15	16	17	18	19		
1	2	2.02	33	Belanja Peralatan dan Mesin	100	280,519,800	100	308,571,780	100	1,468,283,580	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK		
1	2	2.02	33		Belanja Alat Kantor dan Rumah Tangga	100	148,830,000	100	163,713,000	100	885,843,000	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	
1	2	2.02	33	Belanja Modal Alat Kedokteran dan Kesehatan										
1	2	2.02	33	Belanja Alat Kedokteran Umum	100	73,132,400	100	80,445,640	100	330,502,040	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK		
1	2	2.02	33	Belanja Alat Kedokteran Gigi	100	30,250,000	100	33,275,000	100	131,025,000	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK		
1	2	2.02	33	Belanja Alat Kesehatan Kebidanan dan Penyakit Kandungan	100	28,307,400	100	31,138,140	100	120,913,540	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK		
1	2	2.02	33	Belanja Gedung dan Bangunan	100	165,000,000	100	183,744,550	100	718,599,550	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK		

KODE		Program dan Kegiatan		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Sumber Dana	Pelaksana	
				2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)				
1		2		...	12	13	14	15	16	17	18	19
1	2	2	33	Belanja Modal Bangunan Gedung	100	165,000,000	100	183,744,550	100	718,599,550	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK
1	2	2	33	Belanja Jalan irigasi dan jaringan	100	-	100	-	100	-	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK
1	2	2	33	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	100	41,000,000	100	43,923,000	100	154,923,000	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK
1	2	2	33	Belanja Modal Audio Visual	100	41,000,000	100	43,923,000	100	154,923,000	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK
1	2	2	33	Belanja Aset Lainnya	100	-	100	-	100	-	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK

c. Proyeksi Pembiayaan

Proyeksi pembiayaan BLUD terdiri dari penerimaan pembiayaan, dan pengeluaran pembiayaan. Proyeksi pembiayaan merupakan proyeksi semua penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun anggaran berikutnya.

Proyeksi penerimaan pembiayaan, meliputi sisa Lebih perhitungan anggaran tahun anggaran sebelumnya, divestasi, dan penerimaan utang/pinjaman.

Sedangkan proyeksi pengeluaran pembiayaan meliputi proyeksi investasi, dan pembayaran pokok utang/pinjaman yang akan dilakukan.

Adapun uraian tentang proyeksi anggaran pembiayaan Puskesmas Gegesik dalam kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan untuk tahun 2019-2023 disajikan pada tabel 6.3.

TABEL 6.3

RENCANA ANGGARAN PEMBIAYAAN PUSKESMAS GEGESIK

TAHUN 2019-2023

No	Uraian	Pencapaian Awal 2018	Rencana Anggaran Pembiayaan Pertahun				
			2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8
Pembiayaan							
A	Penerimaan Pembiayaan						
1	Penggunaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA)	176,712,053	85,484,226	81,210,015	77,149,514	73,292,038	69,434,562
a.	SiLPA JKN	176,712,053	85,484,226	81,210,015	77,149,514	73,292,038	69,434,562
b.							
c.							
2	Divestasi	-	-	-	-	-	-
a.							
b.							
3	Penerimaan Utang/ Pinjaman	-	-	-	-	-	-
a.							
b.							
	Jumlah	176,712,053	85,484,226	81,210,015	77,149,514	73,292,038	69,434,562

No	Uraian	Pencapaian Awal 2018	Rencana Anggaran Pembiayaan Tahun				
			2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8
B	Pengeluaran Pembiayaan						
1	Investasi	-	-	-	-	-	-
a.							
b.							
c.							
2	Pembayaran Pokok Utang/Pinjaman	-	-	-	-	-	-
a.							
b.							
c.							
	Jumlah	-	-	-	-	-	-

BAB VII

KINERJA PELAYANAN

Upaya yang dilakukan untuk pencapaian tujuan adalah disusun hasil kerja secara kualitas yang akan dicapai oleh setiap unit pelayanan dalam melaksanakan fungsinya. Setiap pelayanan menggunakan target kinerja sebagai arahan dan mengukur kinerja pelaksanaan wajib yang berhubungan dengan pelayanan dasar Puskesmas pada Puskesmas Gegesik dalam kurun waktu tahun 2019-2023 yang terdiri atas :

1. Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP)

Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) Tingkat Pertama sebagaimana dalam Pasal 54 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019, tentang Pusat Kesehatan Masyarakat disebutkan bahwa upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama dilaksanakan dalam bentuk rawat jalan (baik kunjungan sehat maupun kunjungan sakit), pelayanan gawat darurat, pelayanan persalinan normal, perawatan di rumah (*home care*), dan rawat inap berdasarkan pertimbangan kebutuhan pelayanan kesehatan.

2. Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM)

Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) terdiri atas UKM esensial dan pengembangan. UKM esensial diselenggarakan oleh Puskesmas Gegesik untuk mendukung pencapaian misi Kabupaten Cirebon bidang kesehatan. UKM esensial terdiri atas pelayanan kesehatan dasar, penyelidikan epidemiologi dan pengembangan KLB, serta promosi kesehatan. UKM pengembangan merupakan kegiatan yang memerlukan upaya yang sifatnya inovatif dan/atau bersifat ekstensifikasi dan intensifikasi pelayanan, disesuaikan dengan prioritas masalah kesehatan, kekhususan wilayah kerja dan potensi sumber daya yang tersedia pada Puskesmas Gegesik.

Rincian target kinerja Standar Pelayanan Minimal (SPM), pelayanan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) serta pelayanan Administrasi dan Manajemen (ADMEN) Puskesmas Gegesik dalam kurun waktu tahun 2019-2023 disajikan pada tabel 7.1, tabel 7.2, dan tabel 7.3, serta adapun definisi operasional dan rumus cara perhitungan pencapaian kinerja setiap indikator kesehatan dalam rencana strategis Puskesmas Gegesik tahun 2019-2023 adalah berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 44 Tahun 2016 tentang Pedoman Manajemen Puskesmas yang disajikan pada tabel 7.4.

TABEL 7.1
TARGET KINERJA PELAYANAN UPAYA KESEHATAN PERSEORANGAN (UKP) PUSKESMAS GESESIK
TAHUN 2019 - 2023

[illegible]

No	Jenis Pelayanan	Indikator Sasaran	Standar	Pencapaian Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahunan					Penanggung Jawab
					2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		Pelayanan KIA	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Bidan Koordinator
		Pelayanan KB	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Bidan Koordinator
		Pelayanan Imunisasi	95 %	97,5 %	97,5 %	97,5 %	97,5 %	97,5 %	97,5 %	Koordinator Imunisasi
		Pelayanan kesehatan di Poskesdes	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Bidan / Perawat desa
		Konseling KIP-K	5 %	5 %	5 %	5 %	5 %	5 %	5 %	Petugas Promosi Kesehatan
		Pelayanan SDIDTK	5 %	5 %	5 %	5 %	5 %	5 %	5 %	Petugas Gizi
		Kepuasan pasien	≥70 %	90 %	90 %	95 %	100 %	100 %	100 %	Tim Kepuasan Pelanggan
	Pendaftaran	Pemberi pelayanan pendaftaran	SMA Sederajat	SMA Sederajat	SMA Sederajat	SMA Sederajat	SMA Sederajat	SMA Sederajat	SMA Sederajat	Koordinator Pendaftaran
		Ketepatan waktu buka loket pendaftaran	Jam 07.30	Jam 07.30	Jam 07.30	Jam 07.30	Jam 07.30	Jam 07.30	Jam 07.30	
		Waktu tunggu pendaftaran	100 %	100%	100%	100%	100%	100%	100%	

[illegible]

[illegible]

No	Jenis Pelayanan	Indikator Sasaran	Standar	Pencapaian Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahunan					Penanggung Jawab
					2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		infeksi nosokomial/ <i>health care associated infection</i> (HCAI) di Puskesmas								
8	Pengelolaan limbah	Adanya penanggung jawab pengelola limbah Puskesmas	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Petugas Kesehatan Lingkungan
		Ketersediaan fasilitas dan peralatan pengelolaan limbah Puskesmas: padat, cair	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	
		Pengelolaan limbah cair	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	
		Pengelolaan limbah padat	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	
		Baku mutu limbah cair	25 %	25 %	25 %	50 %	75 %	90 %	100 %	

No	Jenis Pelayanan	Indikator Sasaran	Standar	Pencapaian Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahunan					Penanggung Jawab
					2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
9	Pemeliharaan sarana prasarana Puskesmas	Ada Penanggung jawab peralatan sarana prasarana dan Pemeliharaan	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Petugas inventaris barang
		Ketepatan waktu menanggapi kerusakan alat	>85 %	85 %	85 %	85 %	85 %	85 %	85 %	
		Ketepatan waktu Pemeliharaan alat	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	
		Ketepatan waktu kalibrasi alat	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	
10	Administrasi dan Manajemen	Kelengkapan pengisian jabatan sesuai persyaratan jabatan dalam struktur organisasi	90 %	90 %	90 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Penanggung jawab Tata Usaha dan ADMEN

TABEL 7.2

TARGET KINERJA PELAYANAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT (UKM) PUSKESMAS GEGESIK

TAHUN 2019 – 2023

No	Jenis Pelayanan	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahunan					Penanggung Jawab
					2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (K4)	100 %	97,987 %	98 %	99 %	100 %	100 %	100 %	Bidan koordinator
2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan	100 %	98,551 %	98 %	99 %	100 %	100 %	100 %	Bidan koordinator
3	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar (KN lengkap)	100 %	98,15 %	98 %	99 %	100 %	100 %	100 %	Bidan koordinator
4	Pelayanan Kesehatan Balita	Persentase Balita mendapat pelayanan kesehatan Balita sesuai standar (Kunjungan Balita)	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Bidan koordinator
5	Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Persentase anak usia dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Koordinator Usaha Kesehatan Sekolah

No	Jenis Pelayanan	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahunan					Penanggung Jawab
					2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
6	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100 %	27,66 %	35,5 %	45,5 %	60 %	80 %	100 %	Penanggung Jawab UKM
7	Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Koordinator Programmer Usia Lanjut
8	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Dokter/ Petugas Penyakit Tidak Menular
9	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Persentase penderita diabetes melitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Dokter/ Petugas Penyakit Tidak Menular
10	Pelayanan Kesehatan orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	100 %	84,62 %	90 %	92 %	94 %	96 %	100 %	Koordinator Kesehatan jiwa
11	Pelayanan Kesehatan Orang Terduga TBC	Persentase orang terduga TBC yang mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar	100 %	52,17 %	65 %	75 %	85 %	95 %	100 %	Koordinator Programmer Pengendalian Pemberantasan Penyakit

No	Jenis Pelayanan	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahunan					Penanggung Jawab
					2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		d. Persentase Kesehatan terhadap sarana air bersih	80 %	77,71 %	80 %	80 %	80 %	80 %	80 %	
		e. Persentase Kesehatan lingkungan terhadap TFU (tempat fasilitas umum)	75 %	100 %	75 %	75 %	75 %	75 %	75 %	
		f. Persentase Kesehatan lingkungan terhadap TPP	75 %	100 %	75 %	75 %	75 %	75 %	75 %	
17	Pelayanan Gizi	a. Persentase Sadar Gizi Keluarga	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Koordinator Programmer Gizi
		b. Persentase Balita Ditimbang (D/S)	85 %	110,44 %	85 %	85 %	85 %	85 %	85 %	
		c. Persentase Distribusi Kapsul Vitamin A bagi Bayi (6-11 bulan)	90 %	100 %	90 %	90 %	90 %	90 %	90 %	
		d.								
		e. Persentase Distribusi Kapsul Vitamin A Bagi Anak Balita (12-59 bulan)	90 %	100 %	90 %	90 %	90 %	90 %	90 %	

No	Jenis Pelayanan	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahunan					Penanggung Jawab
					2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		f. Persentase Distribusi Kapsul Vitamin A bagi Ibu Nifas	97,4 %	99,67 %	97,4 %	97,4 %	97,4 %	97,4 %	97,4 %	
		g. Persentase Distribusi Tablet Fe 90 tablet pada ibu hamil	97,6 %	101,99 %	97,6 %	97,6 %	97,6 %	97,6 %	97,6 %	
		h. Persentase Balita Gizi buruk mendapat Perawatan	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	
		i.								
		j. Persentase ASI Eksklusif	90 %	50,62 %	90 %	90 %	90 %	90 %	90 %	
18	Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat	a. Persentase Asuhan keperawatan individu kunjungan rawat jalan	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Koordinator Programmer Keperawatan Kesehatan Masyarakat
		b. Persentase Keluarga Mandiri III dan IV pada semua kasus	100 %	80,34 %	85 %	90 %	95 %	99 %	100 %	
		c.								
		d. Persentase keluarga resiko tinggi mendapat Asuhan keperawatan keluarga	100 %	93,16 %	95 %	96 %	97 %	98 %	100 %	

No	Jenis Pelayanan	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahunan					Penanggung Jawab
					2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		e. Persentase Keluarga Mandiri (KM III dan IV) pada keluarga dengan Hipertensi yang mendapat asuhan keperawatan keluarga	100 %	50 %	65 %	75 %	85 %	95 %	100 %	
		f. Persentase Keluarga Mandiri (KM III dan IV) pada keluarga dengan ODGJ yang mendapat asuhan keperawatan keluarga	100 %	50 %	65 %	75 %	85 %	95 %	100 %	
		g. Persentase kunjungan pasien ke Sentra keperawatan aktif	100%	60%	65%	75%	85%	95%	100%	
		h. Persentase Asuhan keperawatan Kelompok	100 %	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
		i. Persentase Asuhan keperawatan Komunitas	100 %	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
19	Pelayanan Kesehatan Gigi Masyarakat	a. Persentase Pembinaan Kesehatan Gigi di Masyarakat	60%	100%	60%	60%	60%	60%	60%	Koordinator Programmer Usaha Kesehatan Gigi Masyarakat
		b. Persentase Pembinaan Kesehatan Gigi dan Mulut di SD/ MI	80 %	100 %	80 %	80 %	80 %	80 %	80 %	

No	Jenis Pelayanan	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahun					Penanggung Jawab
					2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		c. Persentase Pemeriksaan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa SD	80 %	99,31 %	80 %	80 %	80 %	80 %	80 %	
		d. Persentase Penanganan Siswa TK yang Membutuhkan Perawatan Kesehatan Gigi	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	
20	Pelayanan Kesehatan Kerja	a. Persentase Pembinaan Pos UKK	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Koordinator Programmer Kesehatan Kerja
		b. Persentase Pendataan Perusahaan (Industri)	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	
21	Pelayanan Kesehatan Olahraga	a. Persentase Pengukuran kebugaran (Haji, anak sekolah dan guru olahraga)	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Koordinator Programmer Kesehatan Olahraga
		b. Persentase Pembinaan kelompok olahraga	100 %	70 %	70 %	75 %	80 %	90 %	100 %	
22	Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer	a. Persentase Pembinaan Upaya Kesehatan Tradisional (Kestrad)	13 %	100 %	13 %	13 %	13 %	13 %	13 %	Koordinator Programmer Pengobatan Tradisional

TABEL 7.3
TARGET KINERJA PELAYANAN ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN (ADMEN) PUSKESMAS GEGESIK
TAHUN 2019 – 2023

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Pertahun				
					2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Manajemen Umum Puskesmas									
1		Mempunyai Rencana Lima Tahunan	Punya	Punya	Punya	Punya	Punya	Punya	Punya
2		Ada RUK, disusun berdasarkan Rencana Lima Tahunan, dan melalui analisa situasi dan perumusan masalah	Ada, seluruhnya ada analisa dan perumusan masalah	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap
3		Menyusun RPK secara Terinci dan lengkap	Ya, terinci semuanya	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap
4		Melaksanakan mini lokakarya bulanan	9-12 kali/tahun	9-12 kali/tahun	9-12 kali/tahun	9-12 kali/tahun	9-12 kali/tahun	9-12 kali/tahun	9-12 kali/tahun
5		Melaksanakan mini lokakarya tribulanan	4 kali/tahun	4 kali/tahun	4 kali/tahun	4 kali/tahun	4 kali/tahun	4 kali/tahun	4 kali/tahun
6		Membuat Penilaian Kinerja di tahun sebelumnya, mengirimkan ke Dinas Kesehatan Kab/kota dan mendapat <i>feedback</i> dari Dinas kesehatan Kab/kota	Membuat, mengirim dan mendapat <i>feedback</i> dari Dinkes Kab	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Pertahun				
					2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		• FC SK Penugasan/ FC Kontrak Kerja bagi Non PNS • FC SK Pengangkatan Pertama dalam Jabatan Fungsional • FC SK Kenaikan Jenjang Jabatan • SK Penetapan Angka Kredit (PAK) bagi tenaga fungsional • FC DP3 • FC Sertifikat Pelatihan/ Seminar /Workshop • FC Sertifikat Penghargaan • FC SK Kenaikan Gaji Berkala • Surat Keterangan Cuti							
3		Puskesmas mempunyai Struktur Organisasi yang jelas dan lengkap:	Ada, lengkap	Ada, lengkap	Ada, lengkap	Ada, lengkap	Ada, lengkap	Ada, lengkap	Ada, lengkap
4		Puskesmas mempunyai uraian tugas dan tanggung jawab seluruh petugas : a. Adanya uraian tugas pokok sesuai tanggung jawab untuk seluruh petugas; b. Adanya uraian tugas pokok sesuai dengan kompetensi (sesuai dengan jenjang jabatan fungsional) dan ditandatangani oleh kepala	Ada, 3 item sesuai kompetensi	Ada, 3 item sesuai kompetensi	Ada, 3 item sesuai kompetensi	Ada, 3 item sesuai kompetensi	Ada , 3 item sesuai kompetensi	Ada , 3 item sesuai kompetensi	Ada , 3 item sesuai kompetensi

[illegible]

[illegible]

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahunan				
					2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		seluruh pejabat fungsional : • Mempunyai peraturan yang mendasari pengelolaan Angka Kredit seluruh pejabat fungsional (Permenpan/ SKB/Permenkes); • Mempunyai arsip surat pengajuan DUPAK kepada sekretariat Tim Penilai; • Mempunyai arsip SK PAK dan DUPAK seluruh pejabat fungsional; • Mempunyai mapping data kepangkatan dan jenjang jabatan bagi seluruh pejabat fungsional.							
16		Puskesmas mempunyai data tenaga kesehatan yang melakukan praktik mandiri di wilayah kerja Puskesmas	Ada, jumlah dan nama	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap
17		Puskesmas mempunyai daftar Institusi Pendidikan Kesehatan yang ada di wilayah kerjanya • 10 = Ada; jumlah, nama dan lokasi • 7 = Ada; jumlah dan nama • 4 = Ada; jumlah saja • 0 = 0	Ada, jumlah, nama dan lokasi	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Pertahun				
					2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
18		Ada pembagian tugas dan tanggung jawab tenaga Puskesmas	ada	Ada	Ada	ada	Ada	Ada	ada
19		Dilakukan evaluasi kinerja tenaga kesehatan	Dilakukan	Dilakukan	Dilakukan	Dilakukan	Dilakukan	Dilakukan	Dilakukan

Manajemen Keuangan Dan BMN/BMD									
20		Puskesmas mempunyai buku/catatan administrasi keuangan terdiri dari Buku Kas Umum, Rincian belanja, Register /lembaran penutupan kas perbulan .	ada lengkap	ada lengkap	ada lengkap	ada lengkap	ada lengkap	ada lengkap	ada lengkap
21		Berita acara pemeriksaan kas pertiwalan (Permendagri no 13 tahun 2006 tentang Pengelolaan keuangan daerah)	lengkap	lengkap	lengkap	lengkap	lengkap	lengkap	lengkap
22		Kepala Puskesmas melakukan pemeriksaan keuangan secara berkala	Melaksanakan setiap bulan	Dilakukan setiap bulan	Dilakukan setiap bulan	Dilakukan setiap bulan	Dilakukan setiap bulan	Dilakukan setiap bulan	Dilakukan setiap bulan
23		Laporan Pertanggungjawaban Keuangan Pelayanan Jaminan Kesehatan, meliputi (Silpa Dana Kapitasi tahun lalu, luncuran dana kapitasi tiap bulan, pemanfaatan dana	Membuat laporan bulanan dan dokumen pendukung lengkap serta	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap

[illegible]

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahunan				
					2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Manajemen Pemberdayaan Masyarakat									
29		Melakukan survei PHBS Rumah Tangga : a. Data survei direkap b. Data survei dianalisis c. Hasil analisa dibuat mapping d. Hasil analisa dibuat rencana intervensi e. Ada alokasi anggaran untuk kegiatan intervensi f. Ada mitra kerja yang terlibat dalam kegiatan intervensi g. Ada inovasi dalam pelaksanaan kegiatan intervensi	>6 komponen	> 4 komponen	>6 komponen	> 6 komponen	>6 komponen	>6 komponen	>6 komponen
30		Desa/Kelurahan Siaga Aktif a. Ada data strata Desa/Kelurahan Siaga Aktif b. Ada SK penetapan strata Desa/Kelurahan Siaga Aktif oleh Kepala Desa/Lurah c. Ada rencana peningkatan strata Desa/Kelurahan Siaga Aktif d. Ada jadwal pembinaan e. Ada dukungan anggaran dari Puskesmas/Desa/Kelurahan	> 2 komponen	> 2 komponen	> 2 komponen	> 2 komponen	> 2 komponen	> 2 komponen	> 2 komponen
31		Posyandu :	> 2 komponen	> 2	> 2	> 2	> 2	> 2	> 2

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Pertahun				
					2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		• Ada data strata Posyandu • Ada data sasaran program • Ada SK penetapan strata Posyandu • Ada jadwal pembinaan Posyandu		komponen	komponen	komponen	komponen	komponen	komponen
32		UKBM lain (SBH, Posbindu lansia, Posbindu PTM, Poskesdes dll) : • Ada data UKBM lain yang dikembangkan • Ada data sasaran • Ada jadwal pembinaan • Ada alokasi anggaran untuk kegiatan intervensi	> 2 komponen	> 2 komponen	> 2 komponen	> 2 komponen	> 2 komponen	> 2 komponen	> 2 komponen
Manajemen Data Dan Informasi									
33		Susunan pengelola data dan informasi	Lengkap meliputi Penanggung jawab, Koordinator dan Anggota	Lengkap	Lengkap	Lengkap	Lengkap	Lengkap	Lengkap
34		Dokumen Pengembangan Informasi Kesehatan	Lengkap termasuk rencana lima tahunan dan	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Pertahun				
					2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
			rencana pengembangan SDM pengelola data dan informasi						
35		Adanya Sistem Informasi Puskesmas yang meliputi : • Pencatatan dan pelaporan kegiatan Puskesmas dan jaringannya • Survei Lapangan • Laporan Lintas Sektor • Terkait Laporan jejaring Fasilitas Pelayanan Kesehatan di wilayah kerjanya	Lengkap dan didokumentasikan	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap
36		Kelengkapan dan Ketepatan Waktu dalam Pelaporan Puskesmas	Tepat waktu dan lengkap	Tepat waktu dan lengkap	Tepat waktu dan lengkap	Tepat waktu dan lengkap	Tepat waktu dan lengkap	Tepat waktu dan lengkap	Tepat waktu dan lengkap
37		Penyelenggaraan Sistem Informasi Puskesmas Berbasis Teknologi	Menggunakan sistem informasi terintegrasi	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap
38		Diseminasi Data dan Informasi Puskesmas	Melaksanakan Diseminasi data dan informasi	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap

[illegible]

[illegible]

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahunan				
					2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

Manajemen Mutu

Penetapan Indikator Mutu, Proses Manajemen Mutu

Indikator Input									
59		Adanya kebijakan mutu Puskesmas	Ada kebijakan mutu, ditetapkan, adanya sosialisasi, ada kesesuaian dengan visi misi Puskesmas, dipahami, ada penggalangan komitmen.	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap
60		Adanya Tim Mutu	Ada Tim Mutu, ditetapkan, disertai uraian tugas dan tanggung jawab, ada kejelasan garis tanggung jawab dan jalur koordinasi	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahunan				
					2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
			dalam struktur organisasi Puskesmas						
61		Adanya Pedoman atau Manual Mutu	Ada pedoman mutu, ditetapkan oleh kepala Puskesmas disertai bukti kegiatan penyusunan pedoman mutu	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap
62		Adanya rencana/ program kerja tahunan peningkatan mutu Puskesmas	Ada rencana/ program tahunan peningkatan mutu, ada bukti proses penyusunan, sudah implementasi, disertai bukti implementasi.	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap
Indikator Proses									
63		Dilaksanakannya Audit Internal	Dilaksanakan sesuai rencana	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap

[illegible]

[illegible]

[illegible]

TABEL 7.4

DEFINISI OPERASIONAL DAN RUMUS CARA PERHITUNGAN

INDIKATOR KEGIATAN PUSKESMAS GEJESIK

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
I Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial (UKM Esensial)				
A	Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan Keluarga Berencana (KB)			
	1	Kesehatan Ibu		
a	Akses Pelayanan Antenatal (cakupan K1).	akses pelayanan antenatal (cakupan K1) adalah cakupan ibu hamil yang pertama kali mendapat pelayanan antenatal oleh tenaga kesehatan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah ibu hamil yang pertama kali mendapat pelayanan antenatal oleh tenaga kesehatan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah sasaran ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	persen (%)
b	Cakupan Pelayanan Ibu Hamil (cakupan K4).	cakupan pelayanan ibu hamil (cakupan K4) adalah cakupan ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai standar, paling sedikit 4 (empat) kali dengan distribusi waktu 1 kali pada trimester ke 1 (satu), dan 1 kali pada trimester ke 2 (Dua), dan 2 kali pada trimester ke 3 (Tiga) di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun.	Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal minimal 4 (Empat) kali sesuai standar oleh tenaga kesehatan di suatu wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun per Jumlah sasaran ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu 1 (Satu) tahun x 100%.	persen (%)
c	Cakupan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan (cakupan Pn).	cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan (cakupan Pn) adalah cakupan ibu bersalin yang mendapat pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun.	Jumlah persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan kompeten di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun per Jumlah seluruh sasaran ibu bersalin di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun x 100%.	persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
d	Cakupan Pertolongan Persalinan sesuai standar di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (cakupan Pf).	cakupan pertolongan persalinan sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan (cakupan Pf) adalah cakupan ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan kompeten di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun per Jumlah seluruh sasaran ibu bersalin di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun x 100%	persen (%)
e	Cakupan Pelayanan Nifas oleh tenaga kesehatan (cakupan KF3).	cakupan pelayanan nifas oleh tenaga kesehatan (cakupan KF3) adalah cakupan Pelayanan kepada ibu pada masa 6 jam sampai 42 hari pasca persalinan sesuai standar paling sedikit 3 kali dengan distribusi waktu 6 jam - 3 hari, 4-28 hari dan 29-42 hari setelah persalinan di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun.	Jumlah ibu nifas yang telah memperoleh 3 kali pelayanan nifas sesuai standar oleh tenaga kesehatan di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun per Jumlah Sasaran ibu nifas di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%	persen (%)
f	Deteksi faktor risiko dan komplikasi oleh masyarakat.	deteksi faktor resiko dan komplikasi oleh masyarakat adalah cakupan ibu hamil dengan faktor risiko atau komplikasi yang ditemukan oleh kader atau dukun bayi atau masyarakat serta di rujuk ke tenaga kesehatan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah ibu hamil yang beresiko yang ditemukan kader atau dukun bayi atau masyarakat di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per 20 % Jumlah sasaran ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	persen (%)
g	Cakupan peserta Keluarga Berencana (KB) Aktif.	cakupan peserta KB aktif adalah cakupan dari peserta KB yang baru dan lama yang masih aktif menggunakan alat dan obat kontrasepsi (alokon) dibandingkan dengan jumlah pasangan usia subur di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah peserta KB aktif di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun / jumlah PUS di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
h	Cakupan Komplikasi Kebidanan yang ditangani.	cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani adalah ibu dengan komplikasi kebidanan di wilayah kerja pada kurun waktu tertentu yang ditangani secara definitif sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan. Penanganan definitif adalah penanganan /pemberian tindakan terakhir untuk menyelesaikan permasalahan setiap kasus komplikasi kebidanan.	Jumlah komplikasi kebidanan yang mendapatkan penanganan definitif di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun per 20% Jumlah sasaran ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	persen (%)
2	Kesehatan Anak			
a	Cakupan Kunjungan Neonatal (KN1).	cakupan kunjungan neonatal 1 (KN 1) adalah cakupan neonatus yang mendapatkan pelayanan sesuai standar pada 6-48 jam setelah lahir di wilayah kerja Pada kurun waktu tertentu.	Jumlah neonatus yang mendapatkan pelayanan sesuai standar pada 6-48 jam setelah lahir di wilayah kerja pada kurun waktu tertentu per Jumlah seluruh sasaran bayi di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	persen (%)
b	Cakupan Kunjungan Neonatal Lengkap (KN Lengkap).	cakupan kunjungan neonatal (KN) lengkap adalah cakupan neonatus yang mendapatkan pelayanan sesuai standar paling sedikit 3 kali dengan distribusi waktu 1 kali pada 6-48 jam, 1 kali pada hari ke 3 (Tiga) sampai 7 (Tujuh) dan 1 kali pada hari ke 8 (Delapan) sampai 28 (Dua Puluh Delapan) setelah lahir di wilayah kerja Puskesmas dalam waktu satu tahun.	Jumlah neonatus yang memperoleh 3 kali pelayanan kunjungan neonatal sesuai standar di wilayah kerja Puskesmas dalam waktu satu tahun per Jumlah seluruh sasaran bayi di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	persen (%)
c	Cakupan Neonatus dengan Komplikasi yang ditangani.	cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani adalah secara definitif oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan di wilayah kerja Puskesmas	Jumlah neonatus dengan komplikasi yang mendapat penanganan definitif di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per 15% Jumlah seluruh sasaran bayi di wilayah kerja Puskesmas	persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
		pada kurun waktu tertentu.	dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	
	d Cakupan Kunjungan Bayi.	cakupan kunjungan bayi adalah cakupan bayi yang mendapatkan pelayanan paripurna minimal 4 kali, yaitu 1 kali pada umur 29 hari - 2 bulan, 1 kali pada umur 3-5 bulan, 1 kali pada umur 6-8 bulan dan 1 kali pada umur 9-11 bulan sesuai standar di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah neonatus dengan komplikasi yang mendapat penanganan definitif di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per 15% Jumlah seluruh sasaran bayi di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	persen (%)
	e Cakupan Kunjungan Balita.	cakupan kunjungan balita adalah cakupan pelayanan anak balita (12 – 59 bulan) yang memperoleh pelayanan sesuai standar meliputi pemantauan pertumbuhan minimal 8 kali setahun, pemantauan perkembangan minimal 2 kali setahun, serta pemberian Vitamin A 2 kali setahun.	Jumlah anak balita yang memperoleh pelayanan sesuai standar disuatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu per Jumlah seluruh anak balita di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	persen (%)
B	Gizi			
1	1 Persentase Ibu Hamil mendapat Tablet Tambah Darah (TTD) minimal 90 tablet.	a. TTD adalah tablet yang sekurangnya mengandung zat besi setara dengan 60 mg besi elemental dan 0,4 mg asam folat yang disediakan oleh pemerintah maupun diperoleh sendiri. b. persentase ibu hamil mendapat 90 TTD adalah jumlah ibu hamil yang selama kehamilan mendapat minimal 90 TTD terhadap jumlah sasaran ibu hamil di kali 100%.	Jumlah ibu hamil selama kehamilan yang mendapat minimal 90 TTD per Jumlah ibu hamil yang ada x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
2	Persentase Bayi Baru Lahir Mendapatkan Inisiasi Menyusu Dini (IMD).	a. inisiasi menyusu dini (IMD) adalah proses menyusui dimulai segera setelah lahir. IMD dilakukan dengan cara kontak kulit ke kulit antara bayi dengan ibunya segera setelah lahir dan berlangsung minimal satu jam. b. persentase bayi baru lahir yang mendapat IMD adalah jumlah bayi baru lahir hidup yang mendapat IMD terhadap jumlah bayi baru lahir hidup x 100%.	Jumlah bayi baru lahir hidup yang mendapat IMD per Jumlah seluruh bayi baru lahir hidup x 100%.	Persen (%)
3	Persentase Bayi <6 bulan mendapatkan ASI Eksklusif.	a. bayi usia kurang dari 6 bulan adalah seluruh bayi umur 0 bulan 1 hari sampai 5 bulan 29 hari. b. bayi mendapat ASI Eksklusif kurang dari 6 bulan adalah bayi kurang dari 6 bulan yang diberi ASI saja tanpa makanan atau cairan lain kecuali obat, vitamin dan mineral berdasarkan <i>recall</i> 24 jam. c. persentase bayi kurang dari 6 bulan mendapat ASI Eksklusif adalah jumlah bayi kurang dari 6 bulan yang masih mendapat ASI Eksklusif terhadap jumlah seluruh bayi kurang dari 6 bulan yang <i>dirrecall</i> kali 100%.	Jumlah bayi kurang dari 6 bulan masih mendapat ASI Eksklusif per Jumlah bayi kurang dari 6 bulan yang di <i>recall</i> x 100%.	Persen (%)
4	Persentase Bayi umur 6 bulan mendapat ASI Eksklusif.	a. bayi usia 6 bulan adalah seluruh bayi yang mencapai 5 bulan 29 hari. b. bayi mendapat ASI Eksklusif 6 bulan adalah bayi sampai umur 6 bulan yang diberi ASI saja tanpa makanan atau cairan lain kecuali obat, vitamin dan mineral	Jumlah bayi mencapai umur 5 bulan 29 hari mendapat ASI Eksklusif per Jumlah bayi mencapai umur 5 bulan 29 hari x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
		sejak lahir. c. persentase bayi umur 6 bulan mendapat ASI Eksklusif adalah jumlah bayi mencapai umur 5 bulan 29 hari mendapat ASI Eksklusif 6 bulan terhadap jumlah seluruh bayi mencapai umur 5 bulan 29 hari kali 100%.		
5	Persentase Balita yang Ditimbang berat badannya (D/S).	a. balita adalah anak yang berumur di bawah 5 tahun (0-59 bulan 29 hari) b. S balita adalah jumlah seluruh sasaran (S) balita yang ada di suatu wilayah. c. D balita adalah jumlah balita yang ditimbang (D) di suatu wilayah. d. persentase D/S adalah jumlah balita yang ditimbang terhadap balita yang ada kali 100%.	Jumlah balita ditimbang di suatu wilayah per Jumlah Balita yang ada x 100%	Persen (%)
6	Persentase Balita di timbang yang Naik berat badannya (N/D).	a. balita adalah anak yang berumur di bawah 5 tahun (0-59 bulan 29 hari). b. balita ditimbang (D) adalah anak umur 0-59 bulan 29 hari yang ditimbang. c. berat badan naik (N) adalah hasil penimbangan berat badan dengan grafik berat badan mengikuti garis pertumbuhan atau kenaikan berat badan sama dengan kenaikan berat badan minimum atau lebih. Kenaikan berat badan ditentukan dengan membandingkan hasil penimbangan bulan ini dengan bulan lalu. d. balita tidak ditimbang bulan lalu (O) adalah balita yang tidak memiliki catatan	Jumlah balita yang Naik Berat Badannya per Jumlah seluruh balita yang ditimbang – (balita tidak ditimbang bulan lalu + balita baru) x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
		hasil penimbangan bulan lalu. e. balita baru (B) adalah balita yang baru datang ke posyandu dan tidak terdaftar sebelumnya. f. D adalah jumlah seluruh balita yang ditimbang dikurangi (balita tidak ditimbang bulan lalu dan balita yang baru bulan ini yang tidak terdaftar sebelumnya). g. persentase balita di timbang yang naik berat badannya adalah jumlah balita yang naik berat badannya terhadap jumlah balita yang di timbang di kurangi balita tidak di timbang bulan lalu dan balita baru kali 100%.		
7	Persentase Balita mempunyai buku KIA/KMS.	a. balita adalah anak yang berumur di bawah 5 tahun (0-59 bulan 29 hari). b. buku KIA adalah buku yang berisi catatan kesehatan ibu (hamil, bersalin dan nifas) dan anak (bayi baru lahir, bayi dan anak balita) serta berbagai informasi cara memelihara dan merawat kesehatan ibu serta grafik pertumbuhan anak yang dapat dipantau setiap bulan. c. kartu menuju sehat (KMS) adalah kartu yang memuat kurva pertumbuhan normal anak berdasarkan indeks antropometri berat badan menurut umur yang dibedakan berdasarkan jenis kelamin. KMS digunakan untuk mencatat berat badan, memantau pertumbuhan balita setiap bulan dan sebagai media	Jumlah balita yang mempunyai buku KIA/ KMS per Jumlah seluruh Balita yang ada x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
		d. penyuluhan gizi dan kesehatan. persentase balita mempunyai buku KIA/KMS adalah jumlah balita yang mempunyai Buku KIA/KMS terhadap jumlah balita yang ada kali 100%.		
8	Persentase Balita 6-59 bulan mendapat Kapsul Vitamin A.	a. bayi umur 6-11 bulan adalah bayi umur 6-11 bulan yang ada di suatu wilayah. b. balita umur 12-59 bulan adalah balita umur 12-59 bulan yang ada di suatu wilayah. c. balita 6-59 bulan adalah balita umur 6-59 bulan yang ada di suatu wilayah. d. kapsul vitamin A adalah kapsul yang mengandung vitamin A dosis tinggi, yaitu 100.000 Satuan Internasional (SI) untuk bayi umur 6-11 bulan dan 200.000 SI untuk anak balita 12-59 bulan. e. persentase balita mendapat kapsul vitamin A adalah jumlah bayi 6-11 bulan ditambah jumlah balita 12-59 bulan yang mendapat 1 (satu) kapsul vitamin A pada periode 6 (enam) bulan terhadap jumlah seluruh balita 6-59 bulan dikali 100%.	Jumlah bayi 6-11 bulan + balita 12-59 bulan yang mendapat kapsul vitamin A per Jumlah balita 6-59 bulan x 100%.	Persen (%)
9	Persentase Remaja putri mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD).	a. remaja putri adalah remaja putri yang berusia 12 -18 tahun yang bersekolah di SMP/SMA atau sederajat. b. TTD adalah tablet yang sekurangnya mengandung zat besi setara dengan 60 mg besi elemental dan 0,4 mg asam folat yang disediakan oleh pemerintah maupun	Jumlah remaja putri mendapat TTD per Jumlah seluruh remaja putri 12-18 tahun di sekolah x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
		diperoleh secara mandiri. c. remaja putri mendapat TTD adalah jumlah remaja putri yang mendapat TTD secara rutin setiap minggu sebanyak 1 (Satu) tablet. d. persentase remaja putri mendapat TTD adalah jumlah remaja putri yang mendapat TTD secara rutin setiap minggu terhadap jumlah remaja putri yang ada kali 100%.		
10	Persentase Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK) mendapat Makanan Tambahan.	a. Ibu hamil KEK adalah Ibu hamil dengan Lingkar Lengan Atas (LILA) < 23,5 cm. b. makanan tambahan adalah makanan yang dikonsumsi sebagai tambahan asupan zat gizi di luar makanan utama dalam bentuk makanan tambahan pabrikan atau makanan tambahan bahan pangan lokal. c. persentase Ibu hamil KEK mendapat makanan tambahan adalah jumlah ibu hamil KEK yang mendapatkan makanan tambahan terhadap jumlah ibu hamil KEK yang ada dikali 100%.	Jumlah Ibu hamil KEK yang mendapat makanan tambahan Jumlah sasaran ibu hamil KEK yang ada x 100%.	Persen (%)
11	Persentase Balita Ditimbang yang tidak naik berat badannya dua kali berturut-turut (2T/D).	a. balita adalah anak berumur di bawah 5 tahun (0 sampai 59 bulan 29 hari). b. balita ditimbang (D) adalah anak umur 0-59 bulan 29 hari yang ditimbang di seluruh posyandu yang melapor di suatu wilayah pada periode tertentu. c. balita tidak ditimbang bulan lalu (O) adalah balita yang tidak memiliki catatan hasil penimbangan bulan lalu.	Jumlah balita tidak naik berat badannya 2 (Dua) kali berturut-turut per Jumlah seluruh balita yang ditimbang (balita tidak ditimbang bulan lalu dan balita baru) x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
		d. balita baru (B) adalah balita yang baru datang ke posyandu dan tidak terdaftar sebelumnya. e. tidak naik berat badannya (T) adalah hasil penimbangan berat badan dengan grafik berat badan mendatar atau menurun memotong garis pertumbuhan di bawahnya atau kenaikan berat badan kurang dari kenaikan berat badan minimum (KBM). f. balita 2T adalah balita tidak naik berat badannya dua kali berturut -turut dalam 2 (Dua) bulan. g. persentase balita 2T adalah jumlah balita 2T terhadap jumlah balita yang ditimbang dikurangi balita tidak ditimbang bulan lalu dan balita baru dikali 100%.		
12	Persentase ibu nifas mendapat kapsul vitamin A.	a. ibu nifas adalah ibu baru melahirkan sampai hari ke -42. b. ibu nifas mendapat kapsul vitamin A adalah ibu nifas mendapat 2 kapsul vitamin A, satu kapsul diberikan setelah melahirkan dan kapsul kedua diberikan 24 jam setelah pemberian pertama. c. kapsul vitamin A untuk ibu nifas adalah kapsul yang mengandung vitamin A dosis 200.000 satuan internasional (SI). d. persentase ibu nifas mendapat kapsul vitamin A adalah jumlah ibu nifas yang mendapat kapsul vitamin A terhadap	Jumlah ibu nifas mendapat kapsul vitamin A per Jumlah seluruh ibu nifas x 100%	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
		jumlah ibu nifas yang ada dikali 100%.		
13	Persentase kasus balita gizi buruk yang mendapat perawatan	a. balita adalah anak berumur di bawah 5 tahun (0 sampai 59 bulan 29 hari). b. kasus balita gizi buruk adalah balita dengan tanda klinis gizi buruk dan atau indeks berat badan menurut panjang badan (BB/PB) atau berat badan menurut tinggi badan (BB/TB) dengan nilai Z -Score <-3SD c. kasus balita gizi buruk yang mendapat perawatan adalah balita gizi buruk yang dirawat inap maupun rawat jalan di fasilitas pelayanan kesehatan dan masyarakat sesuai dengan tata laksana gizi buruk. d. persentase kasus balita gizi buruk yang mendapat perawatan adalah jumlah kasus balita gizi buruk yang mendapat perawatan terhadap jumlah kasus balita gizi buruk yang ditemukan di suatu wilayah pada periode tertentu dikali 100%.	Jumlah kasus balita gizi buruk yang mendapat perawatan di wilayah kerja per Jumlah kasus balita gizi buruk yang ditemukan di wilayah kerja x 100%.	Persen (%)
14	Persentase Balita Kurus mendapat Makanan Tambahan	a. balita kurus adalah anak usia 6 bulan 0 hari sampai dengan 59 bulan 29 hari dengan status gizi kurus (BB/PB atau BB/TB - 3 SD sampai dengan < - 2 SD). b. makanan tambahan adalah makanan yang dikonsumsi sebagai tambahan asupan zat gizi diluar makanan utama dalam bentuk	Jumlah balita kurus yang mendapat makanan tambahan per Jumlah seluruh balita kurus yang ada x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
		makanan tambahan pabrikan atau makanan tambahan bahan pangan lokal. c. persentase balita kurus mendapat makanan tambahan adalah jumlah balita kurus yang mendapat makanan tambahan terhadap jumlah balita kurus dikali 100%.		
C Promosi Kesehatan (Promkes)				
1	1 Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)			
a	Penyuluhan PHBS di Keluarga.	penyuluhan PHBS di Keluarga adalah kegiatan penyampaian informasi oleh petugas Puskesmas/mitra kerja Puskesmas dengan sasaran keluarga dan anggotanya yang mendapat intervensi PIS/PK atau keluarga yang tidak berPHBS, didukung alat bantu/media penyuluhan.	Jumlah keluarga yang mendapat penyuluhan oleh petugas/mitra kerja di rumah per Jumlah seluruh sasaran intervensi PIS/PK atau keluarga tidak berPHBS di wilayah kerja Puskesmas x 100%.	Persen (%)
b	Penyuluhan PHBS di Sekolah.	penyuluhan PHBS di Sekolah adalah kegiatan penyampaian informasi oleh petugas Puskesmas/mitra kerja Puskesmas secara berkelompok dengan sasaran siswa, guru dan masyarakat sekolah, tujuannya adalah agar tahu, mau dan mampu menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dengan menerapkan PHBS dan berperan aktif dalam mewujudkan sekolah sehat, dilaksanakan setiap triwulan terintegrasi dengan kegiatan penjarangan sekolah, didukung alat bantu/media penyuluhan.	Jumlah sekolah yang mendapat penyuluhan tentang PHBS di wilayah kerja Puskesmas per Jumlah seluruh sekolah yang ada di wilayah kerja Puskesmas x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
c	Penyuluhan PHBS Tempat-Tempat Umum.	penyuluhan PHBS di tempat-tempat umum adalah kegiatan penyampaian informasi oleh petugas Puskesmas/mitra kerja Puskesmas kepada pengelola tempat-tempat umum secara berkelompok (5-30 orang) dengan sasaran tempat-tempat umum (TTU) yang terdiri dari mesjid, terminal, hotel, pasar, tempat wisata, dilaksanakan 2 kali dalam setahun, didukung alat bantu/media penyuluhan.	Jumlah tempat-tempat umum yang mendapat penyuluhan tentang PHBS di wilayah kerja Puskesmas per Jumlah seluruh tempat-tempat umum di wilayah kerja Puskesmas x 100%.	Persen (%) TTU/ kali dalam setahun
d	Frekuensi penyuluhan di Fasilitas Kesehatan.	penyuluhan PHBS di fasilitas kesehatan adalah kegiatan penyampaian informasi secara berkelompok (5-30 orang) kepada pengunjung Puskesmas dan jaringannya oleh petugas di dalam gedung Puskesmas dan jaringannya (Pustu, Poskesdes) dilaksanakan 2 kali dalam satu minggu selama satu bulan (8 kali) dalam setahun 8 x 12 bln (96 kali), materi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), didukung alat bantu/media penyuluhan.	Jumlah penyuluhan di Fasilitas Kesehatan per 96 (Enam Puluh Sembilan) kali x 100%.	Frekuensi suluh per kali dalam setahun.
2	Komunikasi Interpersonal dan Konseling (KIP/K).	komunikasi interpersonal dan konseling (KIP/K) di Puskesmas adalah pengunjung /pasien yang harus mendapat tindak lanjut dengan KIP/K di klinik khusus atau klinik terpadu KIP/K, terkait tentang gizi, P2M, sanitasi, PHBS dan lain-lain, sesuai kondisi/masalah dari pengunjung /pasien dengan didukung alat bantu media KIP/K. pembuktian dengan : nama pasien, tanggal konsultasi, nama petugas konsultan, materi konsultasi, buku visum.	Jumlah pengunjung /pasien Puskesmas yang mendapatkan KIP/K per Jumlah seluruh pengunjung Puskesmas dalam kurun waktu 1 (Satu) tahun x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
3	Penyuluhan kelompok oleh petugas kesehatan di dalam gedung Puskesmas.	penyuluhan kelompok oleh petugas didalam gedung Puskesmas adalah penyampaian informasi kesehatan kepada sasaran pengunjung Puskesmas secara berkelompok (5-30 orang) yang dilaksanakan oleh petugas, dilaksanakan 2 kali dalam satu minggu selama satu bulan (8 kali) dalam setahun 8 x 12 bln (96 kali), didukung alat bantu/media penyuluhan 96 kali. pembuktiannya dengan : jadwal, materi, dokumentasi, pemberi materi, alat bantu yang digunakan, buku visum.	Jumlah penyuluhan kelompok di dalam gedung Puskesmas dalam 1 (Satu) tahun per 96 kali (setahun) x 100%.	Persen (%) Kali/ frekuensi suluh kelompok
4	Pembinaan PHBS ditatanan Institusi Kesehatan (Puskesmas dan jaringannya : Puskesmas Pembantu, Polindes, Poskesdes, dll).	pembinaan PHBS ditatanan institusi kesehatan adalah pengkajian dan pembinaan PHBS ditatanan institusi kesehatan (Puskesmas dan jaringannya : Puskesmas Pembantu, Polindes, Poskesdes, dll) dengan melihat 7 indikator : menggunakan air bersih, mencuci tangan dengan air bersih yang mengalir memakai sabun, menggunakan jamban, membuang sampah pada tempatnya, tidak merokok, tidak meludah sembarangan dan memberantas jentik nyamuk. pembuktian dengan : hasil data kajian PHBS institusi kesehatan, tanggal pengkajian, petugas yang mengkaji, analisis hasil kajian.	Jumlah institusi kesehatan berPHBS di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu 1 (Satu) tahun per Jumlah seluruh institusi kesehatan yang ada di wilayah kerja Puskesmas x 100%	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
5	Pemberdayaan Individu / Keluarga melalui Kunjungan Rumah.	pemberdayaan individu/keluarga adalah suatu bentuk kegiatan yang dilakukan oleh petugas kesehatan berupa kunjungan rumah sebagai tindak lanjut upaya promosi kesehatan di dalam gedung Puskesmas kepada pasien/keluarga yang karena masalah kesehatannya memerlukan pembinaan lebih lanjut dengan metoda KIP/K, didukung alat bantu/media penyuluhan. pembuktian dengan : buku visum, nama pasien/kepala keluarga yang dikunjungi, tanggal kunjungan, materi KIP/K.	Jumlah kunjungan rumah ke pasien/ keluarga dalam wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu 1 (Satu) tahun per Jumlah seluruh sasaran kunjungan rumah x 100%.	Persen (%)
6	Pembinaan PHBS ditatanan Rumah Tangga.	pembinaan PHBS ditatanan rumah tangga adalah pengkajian dan pembinaan PHBS ditatanan rumah tangga dengan melihat 10 indikator : Linakes, memberi ASI Eksklusif, menimbang bayi dan balita setiap bulan, menggunakan, air bersih, mencuci tangan dengan sabun & air bersih, menggunakan jamban sehat, memberantas jentik, makan sayur dan buah, melakukan aktivitas fisik, tidak merokok di dalam rumah pada setiap rumah tangga yang ada di wilayah kerja Puskesmas. pembuktian dengan : adanya data hasil kajian PHBS RT, adanya hasil analisis, rencana dan jadwal tindak lanjut dari hasil kajian.	Jumlah rumah tangga berPHBS di wilayah kerja puskesmas per Seluruh rumah tangga yang ada di wilayah kerja Puskesmas x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
7	Cakupan Pembinaan Pemberdayaan Masyarakat dilihat melalui persentase (%) Strata Desa/ Kelurahan Siaga Aktif.	desa/kelurahan menjadi desa/kelurahan siaga aktif dengan strata purnama dan mandiri minimal 50% dari jumlah desa/kelurahan yang ada, menggunakan strata 8 indikator : forum masyarakat desa/kelurahan, KPM/kader kesehatan, kemudahan akses ke pelayanan kesehatan dasar, posyandu dan UKBM, dana untuk desa/kelurahan siaga aktif, peran serta masyarakat dan organisasi kemasyarakatan, peraturan di desa/kelurahan tentang desa/kelurahan siaga aktif dan pembinaan PHBS rumah tangga). pembuktian dengan : data desa/kelurahan dan strata desa/kelurahan siaga aktif, mapping strata, rencana intervensi peningkatan strata.	Jumlah desa/kelurahan berstrata desa/ kelurahan siaga aktif purnama dan mandiri per Seluruh desa/kelurahan siaga aktif yang ada di wilayah kerja Puskesmas x100%.	Persen (%)
8	Cakupan Pembinaan UKBM dilihat melalui persentase (%) Posyandu strata Purnama dan Mandiri (Persentase Posyandu yang ada di wilayah kerja Puskesmas Strata Purnama dan Mandiri).	a. Posyandu purnama adalah posyandu yang dapat melaksanakan kegiatan lebih dari 8 kali per tahun, dengan rata-rata jumlah kader sebanyak 5 orang atau lebih, cakupan kelima kegiatannya utamanya lebih dari 50%, mempunyai kegiatan tambahan lebih dari 2 kegiatan, dana sehat yang dikelola oleh masyarakat yang pesertanya masih terbatas yakni kurang dari 50% kepala keluarga di wilayah kerja posyandu. b. posyandu mandiri adalah posyandu yang dapat melaksanakan kegiatan lebih dari 8 kali per tahun, dengan rata-rata jumlah	Jumlah posyandu strata purnama dan mandiri per Seluruh posyandu yang ada di wilayah kerja Puskesmas x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
		kader sebanyak 5 orang atau lebih, cakupan kelima kegiatan utamanya lebih dari 50%, mempunyai kegiatan tambahan lebih dari 2 kegiatan serta telah memperoleh sumber pembiayaan dari dana sehat yang dikelola oleh masyarakat yang pesertanya lebih dari 50% kepala keluarga yang bertempat tinggal di wilayah kerja posyandu. pembuktian dengan : data strata posyandu, SK pokjanal kecamatan, SK Pokja desa/kelurahan.		
9	Advokasi Puskesmas kepada Kepala Desa/ Kelurahan, Camat dan Lintas Sektor.	Kegiatan advokasi yang dilakukan tenaga kesehatan Puskesmas dengan sasaran kepada Kepala Desa/Kelurahan, Camat, Lintas Sektor, dilakukan minimal (satu) kali dalam satu bulan, guna mendapatkan komitmen/dukungan kebijakan/anggaran dalam bidang kesehatan. Pembuktian dengan buku visum, substansi advokasi, nama petugas yang mengadvokasi, tanggal pelaksanaan kegiatan, hasil advokasi.	Jumlah kegiatan advokasi kepada kepala desa/lurah, camat/lintas sektor per 12 (Dua Belas) Kali x 100%.	Persen (%)
10	Penggalangan Kemitraan.	Kegiatan-kegiatan kerjasama yang dilakukan oleh Puskesmas di luar gedung dengan mitra kerja (unsur pemerintahan : lintas program, swasta/dunia usaha, LSM dan organisasi massa, organisasi profesi), dilakukan minimal 1 (satu) kali dalam satu bulan. pembuktian dengan nama kegiatan, petugas yang melaksanakan, nama mitra kerja, buku visum.	Jumlah kegiatan Puskesmas di luar gedung dilaksanakan dengan mitra kerja per 12 (Dua Belas) Kali x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
11	Orientasi Promosi Kesehatan (Promkes) bagi Kader.	kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader dalam promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat, yang dilaksanakan dalam waktu tertentu dengan alokasi anggaran baik dari Puskesmas maupun dari mitra kerja serta dari anggaran lainnya. pembuktian dengan nama kader yang diorientasi, tanggal pelaksanaan kegiatan, dokumentasi, notulen/laporan kegiatan.	Jumlah Kader yang mendapat promosi kesehatan per Jumlah seluruh kader di wilayah kerja Puskesmas x 100%.	Persen (%)
12	Penggunaan Media Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE).	kegiatan penyebarluasan informasi kesehatan dengan menggunakan berbagai media komunikasi, informasi dan edukasi yang ada di Puskesmas, meliputi : a. dalam gedung : media cetak (leaflet, booklet, poster), alat peraga, media elektronik (TV, infokus). b. luar gedung : spanduk, billboard, umbul-umbul. c. media elektronik: TV, radio, SMS. d. media sosial. e. media tradisional.	Jumlah jenis media KIE yang digunakan untuk penyebar luasan informasi kesehatan per 5 (lima) jenis media (dalam gedung, luar gedung, media elektronik, media sosial dan media tradisional x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
13	Pendampingan Pelaksanaan Survei Mawas Diri (SMD) dan Musyawarah Masyarakat Desa (MMD) tentang Kesehatan mendapat pendampingan kegiatan pemberdayaan masyarakat.	kegiatan di desa/kelurahan di wilayah kerja Puskesmas yang memerlukan pemberdayaan masyarakat, dengan langkah-langkah kegiatan pertemuan tingkat desa, survey mawas diri, musyawarah masyarakat desa, bertujuan agar kegiatan tersebut dapat berjalan secara kontinyu karena berdasarkan kebutuhan masyarakat. pembuktian dengan : lokasi pemberdayaan, dokumentasi kegiatan, substansi pemberdayaan masyarakat, petugas pelaksana.	Jumlah desa/kelurahan mendapat pendampingan kegiatan pemberdayaan masyarakat (SMD, MMD) per Jumlah desa/kelurahan di wilayah kerja Puskesmas x 100%.	Persen (%)
D	Kesehatan Lingkungan			
1	Persentase Penduduk terhadap akses sanitasi yang layak (jamban sehat).	persentase penduduk terhadap akses sanitasi yang layak (jamban sehat) adalah perbandingan antara penduduk yang akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) dengan penduduk seluruhnya, dinyatakan dalam persentase.	Jumlah penduduk dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) di wilayah kerja pada periode tertentu per Jumlah penduduk di wilayah kerja Puskesmas pada periode yang sama x 100%.	Persen (%)
2	Jumlah desa yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM).	jumlah desa yang melaksanakan STBM di wilayah kerja Puskesmas setiap tahunnya adalah dimana desa yang melaksanakan ditandai desa tersebut sudah melakukan pemecuan minimal 1 dusun/RW, adanya rencana kerja masyarakat (RKM) dan adanya <i>natural leader</i> .	Jumlah desa yang melaksanakan STBM di wilayah kerja Puskesmas pada periode tertentu per Jumlah seluruh desa di wilayah kerja Puskesmas pada periode yang sama x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
3	Percentase Inspeksi Kesehatan Lingkungan terhadap sarana air bersih.	inspeksi kesehatan lingkungan terhadap sarana air bersih adalah kegiatan pemeriksaan dan pengamatan secara langsung terhadap media lingkungan dalam rangka pengawasan berdasarkan standar, norma dan baku mutu yang berlaku untuk meningkatkan kualitas lingkungan sehat pada sarana air bersih.	Jumlah inspeksi kesehatan lingkungan (IKL) yang dilaksanakan terhadap sarana air bersih di wilayah kerja Puskesmas pada periode tertentu per Jumlah seluruh sarana air bersih di wilayah kerja Puskesmas pada periode yang sama x 100%.	Persen (%)
4	Percentase Inspeksi Kesehatan Lingkungan terhadap pasar sehat.	inspeksi kesehatan lingkungan terhadap pasar sehat adalah kegiatan pemeriksaan dan pengamatan secara langsung terhadap media lingkungan dalam rangka pengawasan berdasarkan standar, norma dan baku mutu yang berlaku untuk meningkatkan kualitas lingkungan sehat pada pasar sehat.	Jumlah inspeksi kesehatan lingkungan (IKL) yang dilaksanakan terhadap sarana pasar sehat di wilayah kerja Puskesmas pada periode tertentu per Jumlah seluruh sarana pasar sehat di wilayah kerja Puskesmas pada periode yang sama x 100%.	Persen (%)
5	Percentase Inspeksi Kesehatan Lingkungan terhadap Tempat Fasilitas Umum (TFU).	inspeksi kesehatan lingkungan terhadap TFU adalah kegiatan pemeriksaan dan pengamatan secara langsung terhadap media lingkungan dalam rangka pengawasan berdasarkan standar, norma dan baku mutu yang berlaku untuk meningkatkan kualitas lingkungan sehat pada TFU.	Jumlah inspeksi kesehatan lingkungan (IKL) yang dilaksanakan terhadap sarana TFU di Wilayah Puskesmas pada periode tertentu per Jumlah seluruh sarana TFU di wilayah Puskesmas pada periode yang sama x 100%.	Persen (%)
6	Percentase Inspeksi Kesehatan Lingkungan terhadap TPP.	inspeksi kesehatan lingkungan terhadap TPP adalah kegiatan pemeriksaan dan pengamatan secara langsung terhadap media lingkungan dalam rangka pengawasan berdasarkan standar, norma dan baku mutu yang berlaku untuk meningkatkan kualitas lingkungan sehat pada TPP.	Jumlah inspeksi kesehatan lingkungan (IKL) yang dilaksanakan terhadap sarana TPP di Wilayah Puskesmas pada periode tertentu per Jumlah seluruh sarana TPP di wilayah Puskesmas pada periode yang sama x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
E Pencegahan dan Pengendalian Penyakit				
	1	Penyakit Menular		
	a	Cakupan Pengobatan semua kasus TB (<i>case detection rate</i> /CDR) yang diobati.	cakupan pengobatan semua kasus TB (<i>Case Detection Rate</i> /CDR) yang diobati adalah jumlah kasus baru yang ditemukan pada periode satu tahun dibagi jumlah semua kasus TB yang diobati dan dilaporkan diantara perkiraan jumlah semua kasus TB (insiden).	Jumlah semua kasus TB yang diobati dan dilaporkan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Perkiraan jumlah semua kasus TB di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.
	b	Angka Keberhasilan Pengobatan Pasien TB Semua Kasus.	angka keberhasilan pengobatan pasien TB semua kasus adalah jumlah semua kasus TB yang sembuh dan pengobatan lengkap di antara semua kasus TB yang diobati dan dilaporkan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu 1 tahun. angka keberhasilan pengobatan pasien TB semua kasus merupakan penjumlahan dari angka kesembuhan semua kasus dan angka pengobatan lengkap semua kasus. angka ini menggambarkan kualitas pengobatan TB.	Jumlah semua kasus TB yang sembuh dan pengobatan lengkap di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah semua kasus TB yang diobati dan dilaporkan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.
	c	Positif Rate	capaian kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam memberikan pelayananan HIV dari persentasi orang terinfeksi HIV (bumil, pasien TB, pasien IMS) yang mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah orang positif HIV di wilayah kerja Puskemas pada kurun waktu satu tahun per Jumlah orang yang mendapat pemeriksaan HIV sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu yang sama x 100%.
				Persen (%)
				Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
d	Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV.	capaian kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam memberikan pelayanan HIV dari persentase orang terinfeksi HIV (bumil, pasien TB, pasien IMS, waria, pengguna napza, warga binaan) yang mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah orang diperiksa HIV dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah sasaran yang harus diperiksa HIV sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan dalam kurun waktu satu tahun yang sama x 100%.	Persen (%)
e	Persentase cakupan penemuan penderita pneumonia balita.	cakupan penemuan penderita pneumonia balita adalah persentase balita dengan pneumonia yang ditemukan dan diberikan tata laksana sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah penderita pneumonia balita yang ditangani di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun per Jumlah perkiraan penderita pneumonia balita di wilayah kerja Puskesmas pada waktu yang sama x 100%.	Persen (%)
f	Persentase cakupan pelayanan diare pada kasus semua umur.	Jumlah/ angka penemuan kasus diare pada semua umur yang mendapatkan pelayanan/ pengobatan di fasilitas pelayanan kesehatan.	Jumlah penderita diare semua umur dilayani dalam 1 (Satu) tahun per Target penemuan penderita diare semua umur x 100%.	Persen (%)
g	Cakupan Layanan Rehidrasi Oral Aktif (LROA).	layanan rehidrasi oral aktif (LROA) adalah layanan yang berada di fasilitas kesehatan, yang melakukan kegiatan tata laksana diare dan atau kegiatan lainnya sebagaimana tersebut di atas, paling tidak pada 3 (Tiga) bulan terakhir dalam periode pelaporan tahun berjalan yang dibuktikan dengan adanya data hasil pelaksanaan kegiatan.	Jumlah LROA di fasilitas pelayanan kesehatan dalam 1 (Satu) tahun per Jumlah LRO di fasilitas pelayanan kesehatan dalam 1 tahun yang sama x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan		Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2		3	4	5
	h	Persentase cakupan deteksi dini Hepatitis B pada Ibu Hamil.	angka kesakitan adalah angka yang menunjukkan proporsi kasus/kejadian (baru) penyakit dalam suatu populasi. angka kesakitan merupakan jumlah orang yang menderita penyakit dibagi jumlah total populasi dalam kurun waktu tertentu dikalikan konstanta.	Jumlah kasus baru dalam kurun waktu tertentu per Jumlah populasi dalam kurun waktu tertentu x 100%.	Persen (%)
	i	Angka Penemuan Kasus Baru/ CDR (<i>Case Detection Rate</i>).	jumlah kasus baru yang ditemukan pada periode satu tahun	Jumlah kasus yang baru ditemukan pada periode satu tahun per Jumlah penduduk pada tahun yang sama x 100 %.	Per 100.000 Penduduk
	j	Angka prevalensi/PR (<i>Prevalensi Rate</i>).	jumlah kasus terdaftar pada suatu saat tertentu diukur dengan jumlah kasus kusta terdaftar PB dan MB pada suatu saat tertentu.	Jumlah kasus kusta terdaftar pada suatu saat tertentu per Jumlah Penduduk pada tahun yang sama x 100 %.	Per 10.000 Penduduk Target < 1
	k	Proporsi Cacat Tingkat 2	jumlah kasus cacat tingkat 2 yang ditemukan diantara kasus baru pada periode satu tahun.	Jumlah kasus baru dengan cacat tingkat 2 dalam periode satu tahun per Jumlah kasus baru yang ditemukan dalam periode yang sama x 100 %.	Persen (%) Target <5
	l	Proporsi kasus anak	jumlah kasus anak (0-14 tahun) di antara kasus yang baru ditemukan pada periode satu tahun.	Jumlah kasus anak (0-14 tahun) yang baru ditemukan pada periode satu tahun per Jumlah kasus yang baru ditemukan dalam periode yang sama x 100 %.	Persen (%) Target <5
	m	Angka kesembuhan/ RFT (<i>Release From Treatment</i>) MB.	jumlah kasus baru MB dari periode kohort satu tahun yang sama yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu (12 dosis dalam 12-18 bulan).	Jumlah kasus baru MB yang menyelesaikan 12 dosis dalam 12-18 bulan pada periode satu tahun per Jumlah seluruh kasus baru MB yang mulai MDT pada periode kohort tahun yang sama x 100 %.	Persen (%)
	n	Angka kesembuhan / RFT (<i>Release</i>	jumlah kasus baru PB dari periode kohort satu tahun yang sama yang menyelesaikan	Jumlah kasus baru PB yang menyelesaikan 6 dosis dalam 6-9 bulan per Jumlah seluruh kasus baru PB	Persen

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
	From Treatment) PB.	pengobatan tepat waktu (6 dosis dalam 6-9 bulan).	yang mulai MDT pada periode kohort tahun yang sama x 100%.	(%)
o	Pencegahan DBD dengan penghitungan Angka Bebas Jentik (ABJ) Cakupan Angka Bebas Jentik.	persentase rumah dan tempat-tempat umum yang diperiksa jentik.	Jumlah rumah dan tempat umum yang diperiksa jentik dan hasilnya negatif tidak ada jentik dalam waktu 1 tahun per Jumlah rumah dan tempat-tempat umum yang diperiksa jentik x 100 %.	Persen (%)
p	Cakupan tata laksana kasus Filariasis.	cakupan pelayanan penderita filariasis adalah persentase kasus filariasis yang dilakukan tata laksana minimal 7 (Tujuh) kali kunjungan rumah di wilayah kerja Puskesmas dalam waktu satu tahun.	Jumlah kasus filariasis yang dilakukan tatalaksana filariasis per Jumlah kasus filariasis yang ditemukan dalam 1 tahun x 100%.	Persen (%)
2	Penyakit Tidak Menular (PTM)			
a	Cakupan Pelayanan Skrining Kesehatan Pada Usia Produktif.	cakupan pelayanan skrining kesehatan pada usia produktif adalah persentase penduduk usia 15-59 tahun yang mendapatkan pelayanan skrining kesehatan sesuai standar di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah penduduk usia 15-59 tahun yang telah mendapatkan pelayanan skrining kesehatan sesuai standar di wilayah kerja Puskesmas dalam waktu satu tahun per Seluruh penduduk usia 15-59 tahun di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
b	Cakupan Desa/ Kelurahan yang melaksanakan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) PTM.	cakupan desa/kelurahan yang melaksanakan pos pembinaan terpadu (posbindu) PTM adalah persentase desa/kelurahan yang melaksanakan posbindu PTM di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah desa/kelurahan yang melaksanakan pos pembinaan terpadu (posbindu) PTM di wilayah kerja Puskesmas dalam waktu satu tahun per Seluruh desa/kelurahan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100 %.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
c	Cakupan Penyakit Hipertensi.	cakupan penyakit hipertensi adalah persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah kerja Puskesmas dalam waktu satu tahun per Jumlah estimasi penderita hipertensi berdasarkan angka prevalensi kabupaten di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
d	Cakupan Pelayanan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat.	cakupan pelayanan kesehatan Orang dengan gangguan jiwa berat adalah setiap ODGJ berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar.	Jumlah ODGJ berat (Psikotik dan Skizofrenia) yang mendapatkan pelayanan standar di wilayah kerja Puskesmas dalam waktu satu tahun / Jumlah ODGJ Berat (psikotik dan Skizofrenia di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
e	Cakupan Pelayanan kesehatan dengan penderita Diabetes Militus (DM).	cakupan pelayanan kesehatan dengan penderita DM adalah persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah kerja Puskesmas dalam waktu satu tahun per Jumlah penderita DM berdasarkan angka prevalensi DM Nasional di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
3	Surveilans dan Imunisasi			
a	Pelayanan Imunisasi Dasar			
1)	Cakupan BCG.	cakupan BCG adalah persentase bayi usia 0-11 bulan yang mendapatkan imunisasi BCG di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun.	Jumlah bayi yang mendapat imunisasi BCG di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun per Jumlah sasaran bayi 0 - 11 bulan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
2)	Cakupan DPT HB Hib1.	cakupan DPT HB Hib 1 adalah Jumlah bayi usia 2- 11 bulan yang mendapatkan imunisasi DPTHB 1 di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Cakupan DPT HB Hib 1 adalah Jumlah bayi usia 2- 11 bulan yang mendapatkan imunisasi DPT HB Hib 1 di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah sasaran bayi 0 - 11 bulan di wilayah kerja di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
3)	Cakupan DPT-HB-Hib3.	cakupan DPT-HB-Hib 3 adalah Jumlah bayi usia 4 - 11 bulan yang mendapatkan imunisasi DPT HB Hib 3 di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah bayi yang mendapat imunisasi DPT-HB-Hib 3 di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah sasaran bayi 0 - 11 bulan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
4)	Cakupan Polio 4.	cakupan imunisasi polio 4 adalah jumlah bayi usia 4 - 11 bulan yang mendapatkan imunisasi polio 4 di wilayah Puskesmas pada kurun waktu satu tahun.	Jumlah bayi yang mendapat imunisasi Polio 4 di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah sasaran bayi 0 - 11 bulan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
5)	Cakupan Campak - Rubella (MR).	cakupan imunisasi MR adalah jumlah bayi usia 9 - 11 bulan yang mendapatkan imunisasi Campak di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah bayi yang mendapat imunisasi MR di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun per Jumlah sasaran bayi 0 - 11 bulan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
6)	Cakupan Bulan Anak Sekolah (BIAS) DT.	cakupan BIAS DT adalah Jumlah siswa kelas 1 Sekolah Dasar (SD) atau sederajat, laki-laki dan perempuan yang mendapatkan imunisasi DT di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah anak SD/MI atau yang sederajat kelas 1 yang mendapat imunisasi DT di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun per Jumlah siswa kelas 1 Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau yang sederajat di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
7)	Cakupan BIAS Td.	cakupan BIAS Td adalah jumlah siswa kelas 2 dan kelas 3 Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau yang sederajat, laki-laki dan perempuan yang mendapatkan imunisasi Td di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun.	Jumlah anak SD/MI atau yang sederajat kelas 2 dan kelas 3 yang mendapat imunisasi Td di wilayah kerja Puskesmas pada kurun satu tahun per Jumlah siswa kelas 2 dan kelas 3 Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau yang sederajat di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
8)	Cakupan BIAS MR.	cakupan BIAS MR adalah Jumlah siswa kelas 1 Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau yang sederajat, laki-laki dan perempuan yang mendapat imunisasi campak di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah anak SD/MI atau yang sederajat kelas 1 yang mendapat imunisasi MR di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun per Jumlah siswa kelas 1 Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau yang sederajat di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
9)	Cakupan pelayanan imunisasi ibu hamil TT2+.	cakupan imunisasi TT2 + ibu hamil adalah jumlah ibu hamil yang mendapatkan imunisasi TT2 atau TT3, atau TT4 atau TT5 di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah ibu hamil yang mendapat imunisasi TT2, TT3, TT4, TT5 di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah sasaran ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
10)	Cakupan Desa /Kelurahan <i>Universal Child Immunization</i> (UCI).	cakupan desa/kelurahan <i>universal child immunization</i> (UCI) adalah desa/ kelurahan dimana $\geq 80\%$ dari jumlah bayi yang ada di desa tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap dalam waktu satu tahun.	Jumlah desa/kelurahan UCI di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun per Jumlah seluruh desa/kelurahan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
11)	Cakupan campak lanjutan.	cakupan campak lanjutan adalah cakupan bayi 18-24 bulan mendapatkan imunisasi campak lanjutan dalam kurun waktu Satu tahun.	Jumlah bayi 18-24 bulan yang mendapatkan imunisasi campak lanjutan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah sasaran bayi 18-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
12)	Cakupan DPT-HB-Hib lanjutan.	cakupan DPT-HB-Hib lanjutan adalah cakupan bayi 18-24 bulan mendapatkan imunisasi DPT-HB-Hib lanjutan dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah bayi 18-24 bulan mendapatkan imunisasi DPT-HB-Hib lanjutan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah sasaran bayi 18-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%	Persen (%)
13)	Cakupan IDL.	Cakupan IDL adalah cakupan bayi 0-11 bulan yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap (BCG 1 kl, Polio 4 kl, DPT HB-Hib 3 kl, Campak 1 kl) di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun.	Jumlah bayi 0-11 bulan mendapatkan imunisasi dasar lengkap (BCG 1 kl, Polio 4 kl, DPT HB-Hib 3 kl, Campak 1 kl) di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah sasaran bayi 0-11 bulan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
14)	Cakupan Kelengkapan laporan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon penyakit potensial KLB.	cakupan kelengkapan laporan sistem kewaspadaan dini dan respon penyakit potensial KLB adalah cakupan kelengkapan pengumpulan data hasil pengamatan/identifikasi penyakit potensi KLB mingguan (dengan menggunakan form W2).	Jumlah laporan W2 yang dilaporkan Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per 52 minggu x 100%.	Persen (%)
15)	Cakupan Ketepatan laporan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon penyakit potensial KLB.	cakupan ketepatan laporan Sistem Kewaspadaan Dini dan respon penyakit potensial KLB adalah cakupan ketepatan pengumpulan data hasil pengamatan/identifikasi Penyakit potensi KLB mingguan (dengan menggunakan form W2).	Jumlah W2 yang dilaporkan Puskesmas tepat waktu dalam kurun waktu satu tahun per 52 minggu x 100%.	Persen (%)
16)	Cakupan kelengkapan surveilan terpadu penyakit (STP).	cakupan kelengkapan surveilans terpadu penyakit (STP) adalah cakupan kelengkapan pengumpulan data hasil pengamatan penyakit bulanan di wilayah Puskesmas dalam waktu satu tahun.	Jumlah laporan STP yang dilaporkan Puskesmas pada kurun waktu satu tahun per 12 bulan x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
17)	Cakupan ketepatan surveilans terpadu penyakit.	cakupan ketepatan surveilans terpadu penyakit adalah cakupan ketepatan pengumpulan data hasil pengamatan penyakit bulanan di wilayah Puskesmas dalam waktu satu tahun.	Jumlah laporan STP yang dilaporkan Puskesmas tepat waktu pada kurun waktu satu tahun per 12 bulan x 100%.	Persen (%)
18)	Cakupan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB).	cakupan penanggulangan KLB penyakit dan keracunan makanan yang dilakukan dalam waktu 1 x 24 jam.	Jumlah KLB penyakit dan keracunan makanan yang ditanggulangi 1 x 24 jam dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah KLB penyakit dan keracunan makanan dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
II Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan (UKM Pengembangan)				
A Kesehatan Tradisional				
1	Cakupan Pembinaan Upaya Kesehatan Tradisional.	pembinaan penyehat tradisional adalah upaya yang dilakukan oleh Puskesmas berupa inventarisir, identifikasi, dengan aplikasi <i>Gan Hattru</i> , pencatatan dan pelaporan kunjungan klien, serta fasilitasi rekomendasi registrasi kesehatan tradisional di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah penyehat tradisional yang dibina petugas Puskesmas di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah penyehat tradisional seluruhnya di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
2	Cakupan Penyehat Tradisional Terdaftar / Berizin.	cakupan penyehat tradisional terdaftar/berizin adalah persentase penyehat tradisional yang terdaftar atau berizin (yang mempunyai STPT/STRKT) di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah penyehat tradisional yang dibina petugas Puskesmas di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah penyehat tradisional yang ada di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
3	Cakupan Pembinaan Kelompok Asuhan Mandiri Pemanfaatan Taman Obat dan Keluarga (TOGA).	cakupan pembinaan kelompok TOGA (5-10 KK) yang dibina oleh petugas Puskesmas yang berada di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun dibagi satu kelompok TOGA.	Jumlah kelompok TOGA yang dibina petugas Puskesmas di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per 1 kelompok TOGA di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
B Kesehatan Olahraga				
1	Persentase Jemaah haji yang diperiksa kebugaran jasmani.	persentase jemaah haji yang diperiksa kebugaran jasmani adalah jumlah jemaah haji yang diperiksa kebugaran jasmani di wilayah kerja Puskesmas dibanding dengan jumlah jemaah haji yang ada di wilayah kerja Puskesmas pada periode tertentu, dinyatakan dalam persentase.	Jumlah Jemaah haji yang diukur kebugaran jasmani di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah jemaah haji yang mengikuti kebugaran di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu yang sama x100%.	Persen (%)
2	Persentase pengukuran kebugaran anak sekolah.	persentase anak sekolah yang diperiksa kebugaran jasmani adalah jumlah anak sekolah yang diperiksa kebugaran jasmani di wilayah kerja Puskesmas dibanding dengan jumlah anak sekolah yang ada di wilayah kerja Puskesmas pada periode tertentu, dinyatakan dalam persentase.	Jumlah anak sekolah yang diukur kebugaran jasmani di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah anak sekolah yang mengikuti kebugaran di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu yang sama x 100%.	Persen (%)
3	Orientasi tes kebugaran bagi guru olahraga.	jumlah guru olahraga yang mengikuti tes kebugaran dalam kurun waktu tertentu.	Jumlah guru olahraga yang diukur tes kebugaran jasmani di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah guru olahraga yang mengikuti tes kebugaran di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu yang sama x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
4	Jumlah kelompok olahraga.	jumlah kelompok olahraga yang didata oleh petugas kesehatan dalam kurun waktu tertentu.	Jumlah kelompok olahraga yang di data oleh petugas kesehatan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah kelompok olahraga yang ada di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu yang sama x 100%.	Persen (%)
C				
Kesehatan Kerja				
1	Jumlah Pos Upaya Kesehatan Kerja (UKK) yang terbentuk di Wilayah Kerja Puskesmas.	jumlah pos UKK yang terbentuk minimal 1 (satu) Puskesmas terbentuk 1 (satu) pos UKK di wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun.	Jumlah pos UKK yang terbentuk di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per 1 (satu) pos UKK yang terbentuk yang ada diwilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
2	Pendataan Perusahaan (Industri).	pendataan perusahaan/ industri yang ada di wilayah kerja Puskesmas baik formal maupun informal.	Jumlah perusahaan (industri) yang dilakukan pendataan oleh petugas kesehatan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu tertentu per Jumlah perusahaan (industri) yang ada di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu yang sama x 100%.	Persen (%)
D				
Kesehatan Lansia				
1	Cakupan Lansia yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar.	lansia (umur ≥ 60 tahun) yang mendapat skrining kesehatan di wilayah kerja Puskesmas minimal satu kali dalam kurun waktu 1 (satu) tahun. komponen skrining meliputi : 1. pengukuran tekanan darah dengan menggunakan tensi meter (manual atau digital).	Jumlah lansia yang mendapat skrining kesehatan per Jumlah sasaran lansia (umur ≥60 th) di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu 1 (Satu) tahun x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
		2. pengukuran kadar gula darah dan kolesterol dalam darah menggunakan alat monitor / pemeriksaan laboratorium sederhana. 3. pemeriksaan gangguan mental emosional usia lanjut menggunakan instrumen <i>Geriatric Depression Scale (GDS)</i> . 4. pemeriksaan gangguan kognitif usia lanjut menggunakan instrumen <i>Abbreviated Mental test (AMT)</i> . 5. pemeriksaan tingkat kemandirian tingkat lanjut menggunakan <i>Activity Daily Living (ADL)</i> dengan instrumen indeks <i>Barthel Modifikasi</i> .		
2	Jumlah lansia umur ≥ 60 tahun yang dibina/ yang mendapat pelayanan.	lansia (umur ≥ 60 tahun) yang dibina/ yang mendapat pelayanan kesehatan / diskriming kesehatannya di wilayah kerja Puskesmas minimal satu kali dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah lansia yang mendapat pelayanan (umur ≥60 tahun) per Jumlah sasaran lansia (umur ≥60 tahun) di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
3	Jumlah lansia umur ≥ 70 tahun yang dibina/ yang mendapat pelayanan.	lansia (umur ≥ 70 tahun) yang dibina/ yang mendapat pelayanan kesehatan / diskriming kesehatannya di wilayah kerja Puskesmas minimal satu kali dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah lansia risiko tinggi yang dibina dan atau yang mendapatkan pelayanan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah lansia umur ≥70 tahun di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
4	Jumlah kelompok lansia/ posyandu lansia yang aktif.	jumlah posyandu lansia yang mendapat pelayanan kesehatan.	Jumlah posyandu lansia yang mendapat pelayanan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah seluruh posyandu di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
E Upaya Kesehatan Sekolah (UKS)				
1	Cakupan Sekolah (SD/MI/ sederajat) yang melaksanakan penjarangan Kesehatan (kelas 1).	cakupan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut siswa SD adalah persentase siswa SD yang mendapat pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut dari petugas Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah siswa SD yang mendapat pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut oleh petugas Puskesmas di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah siswa SD yang berada di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
2	Cakupan Sekolah (SMP/MTS/ sederajat) yang melaksanakan penjarangan Kesehatan (kelas 7).	cakupan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut siswa SMP adalah persentase siswa SMP yang mendapat pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut dari petugas Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah siswa SMP yang mendapat pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut oleh petugas Puskesmas di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah siswa SMP yang berada di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
3	Cakupan Anak Usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar.	cakupan anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar adalah setiap anak pada usia pendidikan dasar mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar, Puskesmas wajib melakukan pelayanan kesehatan sesuai standar pada anak usia pendidikan dasar di dalam dan luar satuan pendidikan dasar di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun ajaran (PMK Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan).	Jumlah anak usia pendidikan dasar yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar yang ada di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun ajaran per Jumlah semua anak usia pendidikan dasar yang ada di wilayah kerja Puskesmas tersebut dalam kurun waktu satu tahun ajaran yang sama x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
F Kesehatan Gigi				
1	Cakupan Pembinaan Kesehatan Gigi di Masyarakat.	cakupan UKGM adalah persentase UKBM yang mendapat pembinaan dari petugas Puskesmas di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu setahun.	Jumlah UKBM yang mendapat pembinaan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah UKBM yang ada di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
2	Cakupan Pembinaan Kesehatan Gigi dan Mulut di SD/MI.	pembinaan kesehatan gigi dan mulut adalah kegiatan untuk mengubah perilaku mereka dari kurang menguntungkan menjadi menguntungkan terhadap kesehatan gigi pada murid kelas 1.	Jumlah siswa SD yang mendapat pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut oleh petugas Puskesmas di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah siswa SD yang berada di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
3	Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa SD.	cakupan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut siswa SD adalah persentase siswa SD yang mendapat pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut dari petugas Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah siswa SD yang mendapat pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut oleh petugas Puskesmas di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah siswa SD yang berada di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
4	Cakupan Penanganan Siswa SD yang Membutuhkan Perawatan Kesehatan Gigi.	cakupan penanganan siswa SD/MI yang membutuhkan perawatan kesehatan gigi adalah persentase siswa SD/MI yang mendapatkan penanganan berupa perawatan gigi oleh petugas di Puskesmas.	Jumlah siswa SD/ MI yang mendapat penanganan oleh petugas Puskesmas di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah siswa SD/MI yang membutuhkan perawatan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
III Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP)				
A Rawat Jalan (Puskesmas Non DTP)				
1	Kunjungan Rawat Jalan :	rawat jalan tingkat pertama adalah pelayanan kesehatan perseorangan yang meliputi observasi medik tanpa tinggal di ruang rawat inap di fasilitas pelayanan kesehatan strata pertama.		
a	Cakupan rawat jalan peserta JKN.	cakupan rawat jalan adalah jumlah kunjungan kasus (baru) rawat jalan di fasilitas pelayanan kesehatan strata pertama.	Jumlah kunjungan baru peserta JKN di Puskesmas rawat jalan pada kurun waktu satu tahun per Jumlah kapitasi peserta JKN rata-rata dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
b	Cakupan kelengkapan pengisian Rekam Medis pada pasien kunjungan rawat jalan di Puskesmas.	persentase kelengkapan pengisian rekam medis pada seluruh pasien Puskesmas pada kurun waktu satu tahun dibanding dengan jumlah seluruh kunjungan pasien di Puskesmas pada kurun waktu satu tahun.	Jumlah rekam medis yang terisi lengkap dan benar pada kurun waktu satu tahun per Jumlah seluruh kunjungan pasien ke Puskesmas pada kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
c	Cakupan kunjungan rawat jalan gigi.	kunjungan rawat jalan gigi mulut adalah kunjungan pasien baru pelayanan medis kepada seorang pasien untuk tujuan pengamatan, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi, dan pelayanan kesehatan gigi pada pasien.	Jumlah kunjungan baru pasien rawat jalan klinik gigi Puskesmas dan jaringannya yang berasal dari dalam wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per 4% Jumlah penduduk dalam wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
d	Cakupan kunjungan IGD	kunjungan instalasi gawat darurat (IGD) adalah kunjungan pasien baru pada salah satu bagian di Rumah Sakit/ Puskesmas yang menyediakan penanganan awal bagi pasien yang menderita sakit dan cedera yang dapat mengancam kelangsungan hidupnya.	Kunjungan pasien baru IGD Puskesmas baik dalam dan luar wilayah Puskesmas yang ditangani oleh Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per 15 % kunjungan rawat jalan dalam satu tahun.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
B Rawat Inap (Puskesmas DTP)				
1	Kunjungan Rawat Jalan :	rawat jalan adalah pelayanan medis kepada seorang pasien untuk tujuan pengamatan, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi, dan pelayanan kesehatan lainnya, tanpa mengharuskan pasien tersebut dirawat inap.		
a	Cakupan kelengkapan pengisian Rekam Medis pada pasien kunjungan rawat jalan di Puskesmas.	persentase kelengkapan pengisian rekam medis pada seluruh pasien Puskesmas pada kurun waktu satu tahun dibanding dengan jumlah seluruh kunjungan pasien di Puskesmas pada kurun waktu satu tahun.	Jumlah rekam medis pasien yang terisi lengkap di Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah kunjungan seluruh pasien di Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
b	Rawat jalan gigi mulut.	pelayanan rawat jalan kesehatan gigi dan mulut dalam bentuk upaya promotif, preventif, dan kuratif sederhana seperti pencabutan gigi tetap, pengobatan, dan penambalan sementara yang dilakukan di Puskesmas.	Jumlah kunjungan baru pasien rawat jalan klinik gigi Puskesmas dan jaringannya yang berasal dalam wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per 4 % Jumlah penduduk dalam wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
c	IGD	pelaksanaan pelayanan terhadap pasien gawat darurat di instalasi gawat darurat (IGD), dengan wewenang penuh yang dipimpin oleh dokter.	Kunjungan pasien baru IGD Puskesmas baik dalam dan luar wilayah Puskesmas yang ditangani oleh Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per 15% kunjungan rawat jalan dalam satu tahun.	Persen (%)
2	Kunjungan Rawat Inap			
a	Cakupan asuhan keperawatan individu pada pasien rawat inap.	cakupan asuhan keperawatan pada individu pada pasien rawat inap adalah persentase jumlah pasien rawat inap yang mendapat asuhan keperawatan individu di Puskesmas dalam periode satu tahun.	Jumlah pasien rawat inap (baru dan lama) di Puskesmas rawat inap yang mendapat Askep pada kurun waktu satu tahun per Jumlah total pasien yang dirawat di Puskesmas rawat inap selama periode satu tahun x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan		Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2		3	4	5
	b	BOR (<i>Bed Occupancy Ratio</i> = angka penggunaan tempat tidur).	persentase pemakaian tempat tidur di Puskesmas rawat inap pada satuan waktu tertentu (1 tahun).	Jumlah hari perawatan per Jumlah tempat tidur tersedia x Jumlah hari pada satuan waktu tertentu dalam kurun waktu 1 tahun x 100%.	Persen (%)
	c	ALOS (<i>Average Length of Stay</i> = rata-rata lamanya pasien dirawat).	rata-rata lamanya pasien dirawat.	Jumlah lama dirawat per Jumlah pasien keluar (hidup + mati).	hari
C Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)					
Dalam Gedung					
1	1	Kunjungan Rawat Jalan Umum mendapat asuhan keperawatan individu.	jumlah pasien rawat jalan dalam gedung yang mendapat asuhan keperawatan individu langsung oleh perawat.	Jumlah pasien yang mendapat asuhan keperawatan langsung oleh perawat pada rawat jalan per Jumlah pasien yang dilakukan pengkajian, pemeriksaan fisik oleh perawat pada kunjungan rawat jalan, IGD di Puskesmas pada kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
Luar Gedung					
1	1	Cakupan keluarga risiko tinggi mendapat asuhan keperawatan keluarga.	jumlah keluarga yang mendapat asuhan keperawatan keluarga dan terdokumentasikan melalui asuhan keperawatan keluarga sesuai dengan permasalahan yang ditemukan termasuk tindak lanjut permasalahan pada indikator program indonesia sehat dengan pendekatan keluarga (PIS PK).	Jumlah keluarga yang mendapat asuhan keperawatan Keluarga di wilayah kerja Puskesmas per Jumlah sasaran keluarga yang bermasalah kesehatan dan tercatat dalam register R1 Perkesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
2	Cakupan Keluarga Mandiri III dan IV pada semua kasus.	cakupan hasil akhir tingkat kemandirian Keluarga (KM III dan IV) pada keseluruhan keluarga dalam mengatasi masalah kesehatannya, setelah mendapatkan asuhan keperawatan keluarga minimal Empat kali kunjungan.	Jumlah keluarga rawan yang dibina yang memenuhi kriteria KM III dan IV di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Seluruh keluarga rawan yang ada di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
3	Cakupan Keluarga dengan TBC yang mencapai (KM III dan IV) setelah minimal 4 kali kunjungan rumah.	cakupan hasil akhir tingkat kemandirian Keluarga (KM III dan IV) pada keluarga dengan penderita TBC, setelah mendapatkan asuhan keperawatan keluarga minimal empat kali kunjungan.	Jumlah KM III dan IV pada keluarga dengan penderita TBC di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah keluarga yang anggota keluarganya menderita TBC di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
4	Cakupan Keluarga Mandiri (KM III dan IV) pada keluarga dengan Hipertensi yang mendapat asuhan keperawatan keluarga.	cakupan hasil akhir tingkat kemandirian Keluarga (KM III dan IV) pada keluarga dengan penderita Hipertensi, setelah mendapatkan asuhan keperawatan keluarga minimal empat kali kunjungan.	Jumlah KM III dan IV pada keluarga dengan penderita hipertensi di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah keluarga yang anggota keluarganya terdapat penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
5	Cakupan Keluarga Mandiri (KM III dan IV) pada keluarga dengan ODGJ yang mendapat asuhan keperawatan keluarga.	cakupan hasil akhir tingkat kemandirian Keluarga (KM III dan IV) pada keluarga dengan penderita orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) , setelah mendapatkan asuhan keperawatan keluarga minimal empat kali kunjungan.	Jumlah KM III dan IV pada keluarga dengan penderita ODGJ di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah keluarga yang anggota keluarganya.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
6	Cakupan Kelompok Risiko tinggi mendapat asuhan keperawatan.	jumlah kelompok risiko tinggi (prolanis, kelompok bumi resti, kelompok baita resti, dll) yang mendapat asuhan keperawatan kelompok oleh petugas Puskesmas.	Jumlah kelompok risiko tinggi yang ada di wilayah kerja Puskesmas yang mendapat askep kelompok pada kurun waktu satu tahun per Kelompok risiko tinggi yang ada dan tercatat pada buku register kelompok resti di Puskesmas pada kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
7	Cakupan masyarakat/ Desa mendapat asuhan keperawatan komunitas.	jumlah desa/ kelurahan/RW yang mendapat asuhan keperawatan komunitas oleh perawat.	Jumlah desa atau RW atau RT atau kelurahan yang mendapat askep komunitas pada kurun waktu satu tahun per Jumlah desa atau RW atau Rt atau kelurahan minimal 1 mendapat askep komunitas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
8	Persentase kunjungan pasien ke sentra keperawatan aktif.	persentase kunjungan pasien ke sentra keperawatan aktif adalah Jumlah kunjungan pasien ke sentra keperawatan untuk mendapatkan pelayanan baik preventif, promotif, kuratif atau rehabilitatif di Puskesmas, dimana hari buka pelayanan sentra keperawatan minimal satu kali perminggu, dan kontinyu sepanjang tahun.	Jumlah kunjungan pasien sentra keperawatan per 10% Jumlah kunjungan Puskesmas x 100%.	Persen (%)
D Pelayanan Kefarmasian				
1	Persentase ketersediaan obat di Puskesmas.	tersedianya obat dan vaksin indikator di Puskesmas untuk program pelayanan kesehatan dasar. pemantauan dilaksanakan terhadap ketersediaan 20 item obat esensial di Puskesmas : 1. Albendazol tab. 2. Amoxicillin 500 mg tab. 3. Amoxicillin syrup.	Jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia di Puskesmas per Jumlah total item obat indikator dalam satu tahun x 100 %.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
		4. Dexamatason tab. 5. Diazepam injeksi 5 mg/l. 6. Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1% (sebagai HCL). 7. Fitomenadion (vitamin K) injeksi. 8. Furosemid tablet 40 mg/ hidroklorotiazid. 9. Garam Oralit. 10. Glibenklamid/ Metformin. 11. Kaptopril tab. 12. Magnesium Sulfat injeksi 20 %. 13. Metilergometrin Maleat inj 0,200 mg-1 mg. 14. OAT dewasa. 15. Oksitosin injeksi. 16. Parasetamol 500 mg tab. 17. Tablet tambah darah. 18. Vaksin BCG. 19. Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib. 20. Vaksin TD.		
2	Persentase penggunaan obat yang rasional di Puskesmas : 1. ISPA non pneumonia. 2. Myalgia. 3. Diare non spesifik.	Persentase penggunaan antibiotik pada penatalaksanaan kasus ISPA non-pneumonia, diare non spesifik, penggunaan injeksi pada penatalaksanaan kasus myalgia dan rerata item obat perlembar resep di Puskesmas terhadap seluruh kasus ISPA non-pneumonia, diare non spesifik dan myalgia di fasilitas pelayanan kesehatan yang sama.	Jumlah item obat yang sesuai dengan Fornas per Jumlah item obat yang tersedia di Puskesmas x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
3	Persentase kesesuaian obat dengan formularium nasional.	persentase kesesuaian obat dengan formularium nasional adalah persentase kesesuaian item obat yang tersedia dengan Fornas (Formularium Nasional) FKTP.	Jumlah item obat yang sesuai dengan fornas per Jumlah item obat yang tersedia di Puskesmas x 100%.	Persen (%)
E	Pelayanan Laboratorium			
1	Cakupan pemeriksaan laboratorium Puskesmas.	cakupan jumlah seluruh pemeriksaan laboratorium Puskesmas adalah jumlah pemeriksaan laboratorium dibandingkan dengan jumlah kunjungan pasien ke Puskesmas keseluruhan.	Jumlah pasien yang melakukan pemeriksaan laboratorium di Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah kunjungan pasien yang memerlukan pemeriksaan laboratorium di Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)

- e. strategi dan arah kebijakan;
- f. rencana program dan kegiatan serta pendanaan;
- g. kinerja pelayanan; dan
- h. penutup.
- (3) Renstra sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB IV

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 5

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Cirebon.

Ditetapkan di Sumber

pada tanggal 30 Desember 2020

BUPATI CIREBON,

TTD

IMRON

Diundangkan di Sumber

pada tanggal 30 Desember 2020

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN CIREBON,

RAHMAT SUTRISNO

BERITA DAERAH KABUPATEN CIREBON TAHUN 2020 NOMOR 252 SERI ■

Rencana Strategis pada Puskesmas yang menerapkan Badan Layanan Umum Daerah sangat bermanfaat sebagai acuan dalam pelayanan kesehatan di Puskesmas Gegesik dan sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja dengan adanya fleksibilitas pengelolaan anggaran. Terlaksananya Rencana Strategis perlu mendapat dukungan dan partisipasi pengelola Puskesmas serta perhatian dan dukungan Pemerintah Daerah baik bersifat materil, administratif maupun politis. Rencana Strategis Puskesmas Gegesik ini akan direvisi apabila terjadi perubahan terhadap peraturan perundang-undangan yang terkait dengan Puskesmas atau kebijakan Pemerintah Daerah sesuai dengan fungsi, tanggung jawab, dan kewenangan organisasi Puskesmas serta perubahan lingkungan Puskesmas.

BUPATI CIREBON,

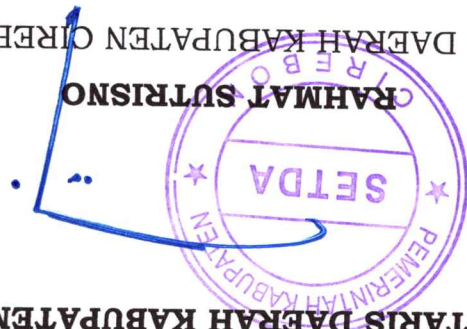
TTD

IMRON

Diundangkan di Sumber

pada tanggal 30 Desember 2020

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN CIREBON,



BERITA DAERAH KABUPATEN CIREBON TAHUN 2020 NOMOR 252 SERI B